

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB  
PADA UKM KUWERA BINTANG EMPAT KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Oleh:  
FAHRIZAL AJI NUGROHO  
11412141033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAIBERBASIS WEB  
PADA UKM KUWERA BINTANG EMPAT KLATEN**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**FAHRIZAL AJI NUGROHO**  
**11412141033**

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 23 Desember 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Siswanto, M.Pd.  
NIP. 19780920 200212 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

### PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAIBERBASISWEB PADA UKM KUWERA BINTANG EMPAT KLATEN

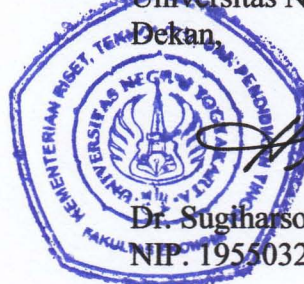
Disusun oleh:  
**FAHRIAL AJI NUGROHO**  
**11412141033**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Januari 2016  
dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

| Nama                         | Jabatan            | Tanda Tangan   | Tanggal           |
|------------------------------|--------------------|--|-------------------|
| Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.  | Ketua Penguji      |  | <u>03/02/2016</u> |
| Siswanto, M.Pd.              | Sekretaris Penguji |  | <u>05/02/2016</u> |
| Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc. | Penguji Utama      |  | <u>02/02/2016</u> |

Yogyakarta, 09 Februari 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrizal Aji Nugroho  
NIM : 11412141033  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN  
TUNAI BERBASIS WEB PADA UKM KUWERA  
BINTANG EMPAT KLATEN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Oktober 2015

Penulis,



Fahrizal Aji Nugroho  
NIM. 11412141033

## MOTTO

*“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau terlupa pedihnya rasa sakit”  
(Ali bin Abi Thalib).*

*“Alangkah baiknya orang yang sibuk meneliti aib sendiri dengan tidak mengurus aib orang lain”  
(HR. Muslim).*

*“When you talk, you are only repeating what you already know. But if you listen, you may learn something new”  
(Dalai Lama).*

*“Logic will get you from A to B. Imagination will take you everywhere”  
(Albert Einstein).*

*“Selalu bersyukur dan menjaga apa yang kita miliki sekarang. Kesempatan kedua itu pasti ada, tapi mungkin kita tidak akan berada di kesempatan kedua itu”  
(Fahrizal).*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia, rahmat, dan seluruh nikmat yang telah diberikan. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Wahono dan Ibu Surati yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang terhebat.

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB  
PADA UKM KUWERA BINTANG EMPAT KLATEN**

**Oleh:  
FAHRIZAL AJI NUGROHO  
NIM 11412141033**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui sistem penjualan tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat, dan (2) merancang sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai untuk UKM Kuwera Bintang Empat.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengembangan sistem penjualan dalam penelitian ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) sebagai berikut: (a) Analisis sistem yang meliputi analisis kelemahan sistem lama menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Control, Eficiency, and Services*), analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem TELOS; (b) Desain sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web meliputi desain sistem, desain program, desain fisik, dan desain antarmuka program; (c) Implementasi sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem penjualan yang diterapkan pada UKM Kuwera Bintang Empat masih sederhana yang meliputi: (a) Fungsi yang terkait dengan sistem penjualan tunai meliputi bagian penjualan, bagian administrasi, dan bagian gudang; (b) Dokumen dan catatan sistem penjualan meliputi nota penjualan, laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan barang keluar; (c) Bagan alir sistem penjualan tersusun atas fungsi penjualan, fungsi administrasi, dan fungsi gudang; (d) sistem pengendalian intern pada UKM Kuwera Bintang Empat belum berjalan dengan baik dimana dalam organisasi terdapat perangkapan fungsi antara bagian administrasi yang merangkap fungsi kas. (2) Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UKM Kuwera Bintang Empat sebagai berikut: (a) Berdasarkan analisis PIECES menunjukkan bahwa sistem yang baru memberikan keuntungan dan manfaat yang lebih besar dari sistem yang lama. Berdasarkan analisis kebutuhan sistem, kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang baru dapat dipenuhi secara fungsional maupun non fungsional. Berdasarkan analisis kelayakan sistem, sistem yang baru dinyatakan layak secara Teknis, Ekonomi, Legal, Operasional, dan Sosial (TELOS); (b) Desain program sistem terdiri dari desain *input*, desain *output*, dan desain *file* serta *database* dengan menggunakan aplikasi *macromedia dreamweaver* dan MySQL; (c) Implementasi sistem menggunakan metode konversi paralel. Hasil implementasi dapat berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen; (d) Rancangan sistem pengendalian intern terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

Kata kunci : Perancangan Sistem, Sistem Akuntansi, Penjualan Tunai

# **DESIGN OF WEB-BASED SALES CASH ACCOUNTING SYSTEM**

## **AT UKM KUWERA BINTANG EMPAT KLATEN**

**By:**  
**FAHRIZZAL AJI NUGROHO**  
**11412141033**

### **ABSTRACT**

*This purpose of this study is (1) know sales cash accounting system that available at UKM Kuwera Bintang Empat, and (2) design web-based sales cash accounting system that suitable for UKM Kuwera Bintang Empat.*

*This study is research and development. Data collection technique that used in this study are interview, observation, and documentation. The data development technique that used in this study are SDLC (System Development Life Cycle) method): (a) system analysis that includes analysis of the weakness of the old system that used PIECES (performance, information, economy, control, efficiency, service) analysis, needs of system analysis, and feasibility of system analysis TELOS; (b) design web-based sales cash accounting system are system design, program design, physical design, and interface design program; (c) implementation of web-based cash sales accounting system.*

*The results showed that (1) the sales system applied to UKM Kuwera Bintang Empat are still simple which includes: (a) The function related to cash sales system covering sales, administration and warehouse; (b) Documents and records of sales system includes a memorandum of sale, sales reports, cash receipt reports, and the goods out reports; (c) Flow chart of sales system is composed of sales function, administrative function and warehouse function; (d) The internal control system on UKM Kuwera Bintang Empat has not run well in an organization where there is geminating between the administrative function concurrently cash function. (2) The design of web-based cash sales accounting system on UKM Kuwera Bintang Empat follows: (a) Based PIECES analysis shows that the new system gives the advantages and benefit that are larger than the old system. Based on the requirements analysis system, the needs for develop new system can be filled with functional and non-functional. Based on feasibility system analysis, the new system declared feasible from Technical, Economic, Legal, Operations, and Social (TELOS); (b) Program system design consists of input design, output design, and file and database design using macromedia dreamweaver application and MySQL; (c) Implementation of the system using parallel conversion method. The results of implementation can run well and able to produce information for management; (d) the design of the internal control system consisting of general controls and application controls.*

**Keywords:** Design System, Accounting System, Cash Sales.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia, serta segala nikmat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada UKM Kuwera Bintang Empat Klaten” dengan lancar.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta, yang disusun berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian di UKM Kuwera Bintang Empat. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si. Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dyah Setyorini, M.Si. Ak., Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Siswanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

6. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Dosen Narasumber Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan saran masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Bapak Anindito selaku pemilik UKM Kuwera Bintang Empat yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan karena segala keterbatasan yang dimiliki penulis untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Oktober 2015

Penulis,



Fahrizal Aji Nugroho

NIM. 11412141033

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                     | ii  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                      | iii |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....     | iv  |
| <b>MOTTO</b> .....                           | v   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                     | vi  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | vii |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | ix  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | xi  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | xiv |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                   | xv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....               | 1   |
| A. Latar Belakang .....                      | 1   |
| B. Identifikasi Masalah .....                | 6   |
| C. Pembatasan Masalah .....                  | 7   |
| D. Rumusan Masalah .....                     | 8   |
| E. Tujuan Penelitian.....                    | 8   |
| F. Manfaat Penelitian.....                   | 9   |
| 1. Manfaat teoritis.....                     | 9   |
| 2. Manfaat Praktis.....                      | 9   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....           | 10  |
| A. Sistem Akuntansi.....                     | 10  |
| 1. Pengertian Sistem Akuntansi.....          | 10  |
| B. Sistem Penjualan Tunai .....              | 12  |
| 1. Pengertian Sistem Penjualan Tunai .....   | 12  |
| 2. Informasi yang dibutuhkan Manajemen ..... | 14  |
| 3. Fungsi-fungsi yang Terkait.....           | 15  |
| 4. Prosedur yang Membentuk Sistem .....      | 17  |
| 5. Dokumen-dokumen yang Terkait.....         | 19  |

|   |           |
|---|-----------|
| 6. Catatan yang Digunakan.....                                      | 23        |
| 7. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai .....                          | 27        |
| 8. Unsur Pengendalian Intern Penjualan Tunai .....                  | 30        |
| C. Perancangan dan Pengembangan Sistem .....                        | 32        |
| 1. Pengertian Perancangan Sistem.....                               | 32        |
| 2. Pengertian Pengembangan Sistem.....                              | 33        |
| 3. Metode Pengembangan Sistem.....                                  | 33        |
| D. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web .....              | 55        |
| 1. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis<br>Web..... | 55        |
| 2. Desain Program dalam Sistem Penjualan Tunai Berbasis<br>Web..... | 57        |
| E. Macromedia Dreamweaver dan MySQL .....                           | 65        |
| F. Penelitian yang Relevan .....                                    | 70        |
| G. Kerangka Berpikir .....  | 72        |
| H. Paradigma Penelitian.....  | 75        |
| I. Pertanyaan Penelitian .....                                      | 75        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>77</b> |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                | 77        |
| B. Desain Penelitian.....   | 77        |
| C. Definisi Operasional Variabel.....                               | 77        |
| D. Subjek dan Objek Penelitian .....                                | 78        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                    | 78        |
| F. Instrumen Penelitian.....  | 79        |
| G. Teknik Pengembangan dan Analisis Data.....                       | 79        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                  | <b>87</b> |
| A. Deskripsi Data Perusahaan.....                                   | 87        |
| 1. Profil Perusahaan.....   | 87        |
| 2. Struktur Organisasi Perusahaan.....                              | 88        |
| B. Hasil Penelitian .....   | 89        |
| 1. Sistem Penjualan Tunai pada UKM Kuwera Bintang                   |           |

|   |            |
|---|------------|
| Empat.....  | 89         |
| 2. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai       |            |
| Berbasis Web pada UKM Kuwera Bintang Empat .....      | 98         |
| C. Pembahasan .....                                   | 172        |
| 1. Fungsi Terkait Sistem Penjualan Tunai pada UKM     |            |
| Kuwera Bintang Empat .....                            | 172        |
| 2. Dokumen dan Catatan yang Terkait Sistem Penjualan  |            |
| Tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat .....             | 174        |
| 3. Prosedur yang Terkait dengan Penjualan Tunai pada  |            |
| UKM Kuwera Bintang Empat .....                        | 176        |
| 4. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai pada UKM Kuwera  |            |
| Bintang Empat .....                                   | 178        |
| 5. Sistem Pengendalian Internal pada UKM Kuwera       |            |
| Bintang Empat .....                                   | 180        |
| 6. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis |            |
| Web pada UKM Kuwera Bintang Empat .....               | 182        |
| 7. Desain Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada UKM   |            |
| Kuwera Bintang Empat .....                            | 184        |
| 8. Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai      |            |
| Berbasis Web yang diterapkan pada UKM Kuwera          |            |
| Bintang Empat .....                                   | 185        |
| D. Keterbatasan .....                                 | 189        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>191</b> |
| A. Kesimpulan.....                                    | 191        |
| B. Saran.....   | 195        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           | <b>197</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>199</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Ringkasan Analisis PIECES pada Kuwera Bintang Empat.....  | 104     |
| 2. Rincian biaya dan manfaat penerapan Sistem Akuntansi<br>Penjualan Tunai Berbasis Web pada UKM Kuwera<br>Bintang Empat ..... | 118     |
| 3. Basis Data Admin .....  | 146     |
| 4. Basis Data Pelanggan.....   | 146     |
| 5. Basis Data Pemesanan .....  | 147     |
| 6. Basis Data Koleksi Barang .....   | 147     |
| 7. Basis Data Kantong Belanja .....  | 147     |
| 8. Basis Data Daerah.....  | 148     |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Faktur Penjualan Tunai .....                   | 20      |
| 2. Pita Kas Register .....                        | 20      |
| 3. <i>Bill of Lading</i> .....                    | 21      |
| 4. Faktur Penjualan COD .....                     | 22      |
| 5. Bukti Setor Bank .....                         | 22      |
| 6. Rekap Harga Pokok Penjualan.....               | 23      |
| 7. Jurnal Penjualan .....                         | 24      |
| 8. Jurnal Penerimaan Kas.....                     | 24      |
| 9. Jurnal Umum.....                               | 25      |
| 10. Kartu Persediaan .....                        | 25      |
| 11. Kartu Gudang.....                             | 26      |
| 12. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai .....       | 27      |
| 13. Konversi Langsung .....                       | 45      |
| 14. Konversi Pararel.....                         | 46      |
| 15. Konversi Modular .....                        | 46      |
| 16. Konversi <i>Phase-in</i> .....                | 47      |
| 17. Paradigma Penelitian .....                    | 75      |
| 18. Struktur Organisasi Kuwera Bintang Empat..... | 88      |
| 19. Laporan Penjualan .....                       | 92      |
| 20. Laporan Penerimaan Kas .....                  | 92      |
| 21. Laporan Barang Keluar .....                   | 93      |
| 22. Nota Penjualan Kuwera Bintang Empat .....     | 94      |
| 23. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai .....       | 96      |
| 24. Faktur/Nota Penjualan Tunai .....             | 125     |
| 25. Bill of Lading Kuwera Bintang Empat .....     | 126     |
| 26. Bukti Setor Bank .....                        | 126     |
| 27. Rekap Harga Pokok Penjualan.....              | 127     |

|   |     |
|---|-----|
| 28. Jurnal Penjualan .....  | 128 |
| 29. Jurnal Penerimaan Kas .....   | 128 |
| 30. Jurnal Umum .....   | 129 |
| 31. Kartu Persediaan .....  | 129 |
| 32. Kartu Gudang .....  | 130 |
| 33. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Bagian<br>Penjualan .....            | 133 |
| 34. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web<br>Bagian Kasir .....      | 134 |
| 35. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web<br>Bagian Gudang .....     | 135 |
| 36. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web<br>Bagian Pengiriman ..... | 136 |
| 37. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web<br>Bagian Akuntansi .....  | 137 |
| 38. Registrasi Member .....   | 138 |
| 39. Tambah Produk .....   | 139 |
| 40. Laporan Data Member .....   | 140 |
| 41. Laporan Ongkos Kirim .....  | 141 |
| 42. Laporan Penjualan per Barang .....  | 141 |
| 43. Laporan Data Order .....  | 142 |
| 44. Laporan Koleksi Produk .....  | 142 |
| 45. Laporan Penjualan per Bulan .....   | 143 |
| 46. Desain ERD .....  | 144 |
| 47. Diagram Konteks .....   | 144 |
| 48. Diagram Level 0 .....   | 145 |
| 49. Login Admin .....   | 149 |
| 50. Menu Utama Admin .....  | 150 |
| 51. Tampilan Menu Produk .....  | 150 |
| 52. Tampilan Tambah Produk .....  | 151 |
| 53. Tampilan Edit Produk .....  | 152 |

|   |     |
|---|-----|
| 54. Tampilan Menu Utama Web.....                                      | 153 |
| 55. Pengujian Pendaftaran Pelanggan.....                              | 154 |
| 56. Pengujian Login Pelanggan .....                                   | 155 |
| 57. Menu Utama Web Setelah Login.....                                 | 156 |
| 58. Tampilan Cara Pembelian.....                                      | 156 |
| 59. Daftar Koleksi Barang .....                                       | 157 |
| 60. Tampilan Keranjang Belanja .....                                  | 157 |
| 61. Tampilan Proses Transaksi Selesai atau Tagihan<br>Pembayaran..... | 158 |
| 62. Tampilan Nota/Faktur Transaksi .....                              | 159 |
| 63. Pengujian Login Admin .....                                       | 160 |
| 64. Menu Utama Administrator .....                                    | 160 |
| 65. Laporan Data Member .....   | 161 |
| 66. Laporan Koleksi Produk .....                                      | 161 |
| 67. Laporan Daftar Ongkos Kirim .....                                 | 162 |
| 68. Menu Laporan Penjualan .....                                      | 162 |
| 69. Laporan Transaksi per Bulan .....                                 | 163 |
| 70. Laporan Penjualan per Barang.....                                 | 163 |
| 71. Laporan Penjualan .....   | 164 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan usaha yang semakin maju saat ini menjadikan persaingan antar pengusaha satu dengan yang lainnya semakin ketat. Berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dalam kerasnya persaingan bisnis. Salah satu aspek penting yang selalu ditingkatkan adalah sistem informasi. Sistem sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari sistem yang ada. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif baik bagi pelaku usaha maupun bagi konsumen. Pengetahuan akan sistem menjadi sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh dan menyediakan informasi dalam rangka pengambilan keputusan, dan juga akan menentukan bagi konsumen dalam menetapkan pilihan. Ekspektasi konsumen menuntut perusahaan mampu menyediakansistem yang baik dalam operasi usahanya.

Seiring perkembangan zaman, penemuan-penemuan teknologi terbaru semakin maju. Pemanfaatan teknologi di berbagai bidang terus ditingkatkan, tidak terkecuali pemanfaatan teknologi dalam bidang usaha. Semakin banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan aktivitas usahanya ditengah ramainya persaingan yang ada. Sarana internet merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyampaian

informasi. Setiap orang bisa mengakses informasi melalui media internet di mana saja dan kapan saja. Tidak terkecuali bagi para pengusaha, saat ini sudah semakin banyak pengusaha dan pelaku bisnis yang sudah memanfaatkan media internet sebagai sarana dalam mengembangkan sistem penjualan yang diterapkan dalam bisnisnya. Salah satu cara yang dilakukan oleh beberapa pengusaha adalah dengan membuat aplikasi web yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional mereka. Dengan adanya aplikasi web mampu mengubah hampir semua fungsi sistem dalam bisnis area dan kegiatannya. Mampu memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi langsung dengan produsen tanpa harus datang ketempat. Dengan hanya berada di rumah atau kantor, calon pelanggan dapat langsung melihat berbagai macam penawaran produk yang diberikan oleh produsen. Pelanggan dapat melakukan transaksi langsung seperti membeli, memesan, dan membayar produk yang ditawarkan dengan pilihan yang disediakan. Dengan demikian pelanggan tidak perlu repot-repot datang langsung ke toko sehingga dapat mengambil keputusan dengan cepat. Sistem penjualan dengan memanfaatkan transaksi online seperti ini mampu menghubungkan penjual dan pembeli tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan kata lain, transaksi secara online dapat memperluas jaringan penjualan ke segala penjuru. Transaksi penjualan online dapat dilaksanakan apabila sistem penjualan perusahaan tersebut berbasis web, atau sekarang ini lebih dikenal dengan sebutan *E-commerce*. *E-commerce* memudahkan konsumen untuk

memperoleh produk yang diinginkan, serta mempermudah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dengan menerapkan sistem penjualan berbasis web.

UKM Kuwera Bintang Empat merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan pakaian jadi. Didirikan pada Maret 2003, Kuwera masih bertahan sampai sekarang. Produk pakaian jadi yang dijual yaitu kaos promosi, kaos *exclusif event*, jaket, baju promosi, dan jas blazer. Produk ditujukan kepada semua kalangan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari konsumen itu sendiri. Seiring berjalannya waktu perusahaan mengalami kesulitan dalam mengatasi pesanan yang masuk dari pihak konsumen. Keterbatasan sistem yang digunakan saat ini dalam mencatat data yang masuk dengan pesanan yang semakin meningkat dengan kuantitas yang cukup besar, mengakibatkan pihak manajemen mengalami kesulitan dalam hal mengontrol setiap transaksi yang masuk. Hal tersebut tak terlepas dari kurangnya pemanfaatan kemajuan teknologi dalam hal ini pemanfaatan sistem penjualan yang menggunakan media internet atau *E-commerce*. Dalam melakukan kegiatan usahanya perusahaan ini masih menggunakan proses konvensional pada saat konsumen hendak melakukan pemesanan produk. Pencatatan hasil penjualan tunai masih dilakukan secara manual sehingga terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatan ataupun perhitungan. Belum dilakukannya pemanfaatan sistem penjualan menggunakan internet atau *E-commerce* dikarenakan masih minimnya penguasaan pemilik usaha untuk melakukan penjualan terkait dengan sistem penjualan tunai berbasis web yang meliputi fungsi terkait dokumen, catatan, dan pengendalian.



Penggunaan sistem penjualan saat ini dalam proses pencatatannya belum mampu memberikan informasi yang dibutuhkan bagi pihak manajemen. Informasi yang dibutuhkan pihak manajemen yang berasal dari penggunaan sistem penjualan saat ini tidak secara otomatis mengetahui jumlah pesanan barang, jumlah nominal uang masuk, dan jumlah stok barang yang tersedia. Ketika ada pesanan barang masuk beserta jumlah uang yang harus dibayarkan, sistem tidak secara otomatis memberikan informasi mengenai jumlah pesanan barang, jumlah uang yang diterima sesuai banyaknya pesanan, serta ketersediaan stok barang karena dalam pencatatannya masih secara manual. Sedangkan pertumbuhan usaha yang semakin meningkat menjadikan pesanan barang yang masuk semakin banyak, dan hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam pencatan transaksi atau input data, dan risiko kehilangan data pada penggunaan sistem saat ini karena infeksi virus. Semakin meningkatnya pertumbuhan usaha tersebut menjadikan manajemen membutuhkan suatu sistem yang mampu memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan secara cepat dan akurat, sedangkan sistem yang saat ini digunakan belum mampu memberikan perhitungan dan pencatatan yang berkaitan dengan data jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk, jumlah harga pokok produk dan jumlah kas yang diterima, kuantitas produk yang dijual dan status persediaan, informasi mengenai identitas konsumen, analisis biaya dan jangkauan pasar, serta biaya jasa pembayaran eksternal secara cepat dan akurat mengingat kuantitas pesanan yang masuk semakin banyak. Kinerja yang belum efektif tersebut dikarenakan terjadi penumpukan arsip yang

berkaitan dengan data laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan persediaan barang. Hal itu juga tercermin dari keterlambatan penyusunan laporan pendapatan penjualan, kesalahan pencatatan dan perhitungan persediaan, serta pengulangan dalam pencatatan transaksi. Di sisi lain, Informasi yang diberikan oleh konsumen melalui proses pemesanan yang menggunakan sistem saat ini menimbulkan permasalahan akan rawannya kerusakan dan kehilangan informasi. Kendala-kendala yang dihadapi dalam sistem yang saat ini diterapkan akan berdampak pada berkurangnya minat calon pelanggan untuk melakukan transaksi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat menunjang sistem akuntansi penjualan tunai perusahaan.

Berdasarkan kondisi yang dihadapi oleh perusahaan maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi penjualan tunaiberbasis web yang dapat mengatasi kendala yang dihadapi pada penerapan sistem saat ini. Oleh karena itu akan dirancang suatu sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan guna memperbaiki dan mengembangkan sistem penjualan yang diterapkan saat ini. Sehingga sistem akuntansi penjualan produk pada UKM Kuwera Bintang Empat dapat berjalan dengan baik. Penggunaan sistem berbasis web diperlukan dalam jangka panjang guna meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem yang berkaitan dengan kecepatan, keakuratan, dan ketepatan waktu. Dengan meningkatnya kualitas sistem akuntansi diharapkan dapat memperbaiki kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang saat ini, ditambah dengan permasalahan yang ada pada UKM Kuwera Bintang Empat, penulis tertarik untuk meneliti mengenai sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web. Dari pemaparan di atas maka judul penelitian yang diambil adalah “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada UKM Kuwera Bintang Empat Klaten”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan saat ini belum efektif mengakibatkan kesulitan dalam memperoleh kebutuhan informasi manajemen secara cepat dan akurat yang berkaitan dengan data jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk, jumlah harga pokok produk dan jumlah kas yang diterima, kuantitas produk yang dijual dan status persediaan, informasi mengenai identitas konsumen, analisis biaya dan jangkauan pasar, serta biaya jasa pembayaran eksternal.
2. Perkembangan usaha menjadikan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengatasi pesanan yang masuk dari pihak konsumen. Keterbatasan sistem yang digunakan saat ini dalam mencatat data yang masuk dengan pesanan yang semakin meningkat dengan kuantitas yang cukup besar, mengakibatkan pihak manajemen mengalami kesulitan dalam hal mengontrol setiap transaksi yang masuk.

3. Penggunaan sistem saat ini dalam pencatatan transaksi tidak secara otomatis mengetahui jumlah pesanan barang, jumlah uang masuk, dan jumlah stok barang yang tersedia. Hal ini juga mengakibatkan keterlambatan dalam pencatatan transaksi atau input data, dan risiko kehilangan data karena infeksi virus.
4. Sistem penjualan yang diterapkan saat ini mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam proses pemesanan. Informasi yang diberikan oleh konsumen melalui proses pemesanan yang menggunakan sistem saat ini menimbulkan permasalahan akan rawannya kerusakan dan kehilangan informasi.
5. Belum tersedianya sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan guna memperbaiki dan mengembangkan sistem penjualan yang diterapkan oleh UKM Kuwera Bintang Empat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada pembahasan mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan guna memperbaiki dan mengembangkan sistem penjualan tunai yang sudah ada. Guna memperoleh hasil penelitian yang konsisten dan fokus pada permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai untuk UKM Kuwera Bintang Empat. Penelitian ini membatasi pada sistem akuntansi penjualan

tunai karena UKM Kuwera Bintang Empat hanya melayani penjualan dalam bentuk tunai. Proses yang dibuat dalam sistem akuntansi penjualan tunai ini hanya membahas tentang pengolahan data pengadaan dan data penjualan barang tunai. Pemilihan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web dikarenakan faktor keamanan dan efektifitas pengolahan data atau informasi dengan memanfaatkan web. Hal ini dikarenakan pemanfaatan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web mampu mempermudah manajemen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat. Pada perancangan sistem akuntansi penjualan ini tidak dibahas tentang laporan keuangan per periode apapun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan oleh UKM Kuwera Bintang Empat saat ini?
2. Bagaimana Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai berbasis web yang sesuai bagi UKM Kuwera Bintang Empat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan oleh UKM Kuwera Bintang Empat saat ini.
2. Merancang Sistem Akuntansi Penjualan Tunai berbasis web yang sesuai untuk UKM Kuwera Bintang Empat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis yang selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web.

2. Manfaat praktis yaitu:

- a. Bagi UKM Kuwera Bintang Empat, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan guna memperbaiki sistem akuntansi penjualan tunai dalam rangka meningkatkan kualitas perusahaan.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Sistem Akuntansi**

##### **1. Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau satu organisasi bisnis. Sistem akuntansi sangat diperlukan dalam setiap organisasi atau perusahaan, agar terciptanya suatu efisiensi dan efektifitas. Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Zaki Baridwan (2002), sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dan tujuan untuk menghasilkan umpan baik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.

Menurut Warren, Reeve, dan Fees (2006), sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan

sebuah perusahaan. Menurut Nugroho Widjajanto (2001), sistem akuntansi adalah susunan berbagi formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Seperti halnya bangunan rumah, sistem informasi memiliki komponen utama yang membentuk struktur bangunan sistem informasi. Komponen bangunan sistem informasi terdiri dari enam blok (disebut dengan *information system building block*): masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.

Sistem akuntansi merupakan bagian dari sistem yang lebih besar yang meliputi pemasukan data (*input*) kemudian diolah melalui suatu mekanisme pemrosesan data (*process*) dan informasi sebagai hasil dari pemrosesan dapat dijadikan kembali sebagai satu input pada proses yang lainnya. Dari proses tersebut sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi sebagai sistem yang khusus mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan akuntansi.

## **B. Sistem Penjualan Tunai**

### **1. Pengertian Sistem Penjualan Tunai**

Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan unsur kegiatan yang pokok dan merupakan kegiatan rutin perusahaan. Naik turunnya transaksi penjualan tunai sangat mempengaruhi penerimaan kas yang berhubungan langsung dengan pendapatan perusahaan. Semakin baik sistem penjualan tunai yang dimiliki perusahaan, semakin baik pula laju perkembangan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001), sistem penjualan tunai adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Sedangkan menurut McLeod (2001), sistem penjualan tunai adalah suatu kesatuan proses yang saling mendukung dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan bersama-sama mendapatkan kepuasan dan keuntungan.

Menurut Nugroho Wijayanto (2001), sistem akuntansi penjualan tunai merupakan siklus akuntansi yang melibatkan bagian-bagian seperti pencatatan nota, pengendalian intern, perekapan hasil penjualan dan laporan yang menghasilkan informasi penjualan dengan

pembayaran secara langsung menggunakan uang tunai dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir. Pendapat yang hampir sama menurut Joseph W. Wilkinson (1995), sistem akuntansi penjualan tunai adalah siklus akuntansi yang melibatkan bagian-bagian seperti pencatatan, pengendalian intern, perekapan hasil penjualan dan laporan yang menghasilkan informasi penjualan yang digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan tunai, dimana barang baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli setelah bagian kassa menerima uang tunai dari pembeli.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Dan Sistem penjualan tunai adalah sistem serta prosedur yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan dan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan perusahaan yang berasal dari transaksi penjualan tunai atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan dengan menggunakan suatu media agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen. Pada perusahaan yang relatif kecil fungsi pesanan penjualan dan pembuatan faktur biasanya dirangkap oleh pegawai tertentu di bagian pemasaran. Namun pada perusahaan yang relatif besar biasanya bagian order penjualan dan

bagian pembuatan faktur dapat dipisah pada bagian-bagian sendiri. Dalam penelitian ini akan membahas penjualan tunai karena perusahaan hanya akan melakukan penjualan secara tunai dengan menggunakan media transaksi melalui web.

## **2. Informasi yang dibutuhkan Manajemen**

Bagi pihak manajemen informasi merupakan satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam mengelola suatu usaha. Ketersediaan informasi yang baik akan menguntungkan manajemen guna menentukan langkah selanjutnya dalam pengambilan suatu keputusan. Beberapa informasi penting dari penjualan tunai perlu dimiliki oleh pihak manajemen agar pelaksanaan sistem yang ada dapat berjalan dengan baik. Menurut Mulyadi (2001), informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dari penjualan tunai adalah:

- a. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
- b. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
- c. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
- d. Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu, namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
- e. Kuantitas produk yang terjual.

- f. Nama wiraniaga yang melakukan penjualan.
- g. Otorisasi pejabat yang berwenang.

Menurut Marshall B. Romney (2006), informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam penjualan tunai adalah:

- a. Analisis pasar dan laporan status persediaan.
- b. Analisis biaya dan jangkauan pasar.
- c. Jumlah penjualan dan total jam kerja pegawai.
- d. Biaya jasa pembayaran eksternal.
- e. Faktur dari penjual (*vendor*)

### **3. Fungsi-fungsi yang Terkait**

Seiring dengan berkembangnya suatu usaha, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola informasi dengan baik. Informasi yang diperoleh harus dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan tiap fungsinya. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan pelaksanaan fungsi pada tiap bagian perusahaan. Sehingga setiap fungsi yang ada dapat melaksanakan tugas dan kewajiban masing-masing. Menurut Mulyadi (2001), fungsi yang terkait dengan penjualan tunai yaitu :

#### **a. Fungsi Penjualan**

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.



Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian order penjualan.

b. Fungsi Kas

Dalam transaksi ini penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.

Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian kas.

c. Fungsi Gudang

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut kepada fungsi penerimaan. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian gudang.

d. Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta pembuatan laporan penjualan. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian jurnal.

e. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan. Fungsi ini berada di tangan bagian jurnal.

Menurut Joseph W. Wilkinson (1995), terdapat dua unit organisasi utama yang berhubungan dalam sebuah sistem penjualan tunai. Fungsi yang pertama adalah fungsi pemasaran/distribusi, yang bertujuan untuk menentukan dan melayani kebutuhan konsumen dan mengatur pendapatan yang diterima untuk menutupi harga pokok dan beban yang terjadi pada transaksi penjualan tunai. Fungsi yang kedua adalah fungsi keuangan/akuntansi, yang bertujuan untuk merencanakan dan mengontrol kas serta mengontrol akun-akun lainnya yang berhubungan dengan sistem.

#### **4. Prosedur yang Membentuk Sistem**

Guna menghindari terjadinya perangkapan tugas, perlu dibentuk suatu prosedur yang sesuai dengan kebutuhan tiap fungsi pada bagian penjualan tunai. Hal ini bertujuan agar tiap tahapan dalam proses penjualan tunai dapat berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan kebutuhan informasi tiap fungsi pada penjualan tunai. Menurut Mulyadi (2001), prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut :

##### **a. Prosedur Order Penjualan**

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli

b. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

c. Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini pengiriman hanya menyerahkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

e. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank atas semua kas yang diterima pada satu hari. Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

f. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

g. **Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan**

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

**5. Dokumen-dokumen yang Terkait**

Berbagai informasi yang dihasilkan dalam proses penjualan tunai perlu direkam dalam sebuah dokumen. Dokumen ini akan sangat membantu baik bagi pihak produsen maupun konsumen. Dokumen ini nantinya akan digunakan sebagai bukti transaksi dalam proses penjualan tunai sesuai dengan informasi yang ada di dalamnya. Menurut Mulyadi (2001), dalam prosesnya sistem penjualan tunai juga membutuhkan beberapa dokumen yang digunakan, yaitu:

## a. Faktur penjualan tunai

| FAKTUR PENJUALAN TUNAI |                             |                      |            |              |           |              |
|------------------------|-----------------------------|----------------------|------------|--------------|-----------|--------------|
| Nama Pembeli           |                             | Alamat               | Tanggal    |              | Nomor     |              |
| Nomor urut             | Kode Barang                 | Nama Barang          | Satuan     | Harga Satuan | Kuantitas | Jumlah Harga |
|                        |                             |                      |            |              |           |              |
| Jumlah                 |                             |                      |            |              |           |              |
|                        | Dicatat dalam buku pembantu | Dicatat dalam jurnal | Diserahkan |              | Dijual    |              |
| Tanggal                |                             |                      |            |              |           |              |
| Tanda tangan           |                             |                      |            |              |           |              |

Gambar 1. Faktur Penjualan Tunai

Sumber: Mulyadi (2001)

Faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

b. Pita register kas (*cash register tape*)

|               |
|---------------|
| TERIMA KASIH  |
| 12.500,00     |
| 15.000,00     |
| 20.000,00     |
| 57.000,00     |
| 75.000,00     |
| 179.500,00 ST |
| 180.000,00    |
| 500,00 C      |

Gambar 2. Pita Kas Register

Sumber: Mulyadi (2001)

Pita kas register dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan

merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

c. *Bill of landing*

|   |                |                    |       |  |       |                             |               |                       |                           |                 |
|---|----------------|--------------------|-------|--|-------|-----------------------------|---------------|-----------------------|---------------------------|-----------------|
| NOMOR SURAT PENGIRIMAN ORDER  | KODE PELANGGAN |                    |       |  |       | NOMOR SURAT ORDER PENJUALAN | TGL. DITERIMA | TGL. KIRIM DIMINTA    | DIKIRM DARI               | BACK ORDER DARI |
|   | NOMOR          | LOKASI             | DEPT. | BATAS KREDIT   | JENIS |                             |               |                       |                           |                 |
|   |                |                    |       |  |       |                             |               |                       |                           |                 |
| <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: flex-start;"> <div style="width: 20%;">DIKIRM KEPADA</div> <div style="width: 30%; border: 1px solid black; height: 50px; margin: 10px auto;"></div> <div style="width: 40%; text-align: center;">             ISILAH DENGAN HURUF C<br/><br/>             DITERIMA OLEH _____<br/>             TANGGAL _____           </div> </div> |                |                    |       |  |       |                             |               |                       |                           |                 |
| DIKIRM MELALUI  |                | JUMLAH KALI ANGKUT |       | TGL KIRIM  |       | PARCEL POST                 |               | JUMLAH BIAYA ANGKUT   |                           |                 |
|   |                |                    |       |  |       | Rp.                         |               | Rp.                   |                           |                 |
| JENIS YNG DIPESAN   | KODE BARANG    | NOMOR FAKTUR       | UNIT  | KETERANGAN   |       | KUANTITAS BACK ORDER        |               | JENIS YANG DIBATALKAN |                           | BERAT           |
|   |                |                    |       |  |       |                             |               |                       |                           |                 |
| JUMLAH UNIT DIKIRM  |                |                    |       | PERUSAHAAN _____ MANAJER _____<br>BAGIAN _____<br>ANGKUTAN UMUM _____ PENGIRIMAN _____ |       |                             |               |                       | JUMLAH BERAT DIKIRM _____ |                 |

Gambar 3. *Bill Of Lading*

Sumber: Mulyadi(2001)

*Bill of landing* merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD (*cash on delivery*) yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

## d. Faktur penjualan COD

| FA K T U R P E N J U A L A N C O D |                                |                      |         |                 |           |                 |
|------------------------------------|--------------------------------|----------------------|---------|-----------------|-----------|-----------------|
| Nama Pembeli                       |                                | Alamat               | Tanggal | Nomor B/L       |           | Nomor           |
| Nomor<br>urut                      | Kode<br>Barang                 | Nama Barang          | Satuan  | Harga<br>Satuan | Kuantitas | Jumlah<br>Harga |
|                                    |                                |                      |         |                 |           |                 |
| Jumlah                             |                                |                      |         |                 |           |                 |
|                                    | Dicatat dalam<br>buku pembantu | Dicatat dalam jurnal |         | Diserahkan      |           | Dijual          |
| Tanggal                            |                                |                      |         |                 |           |                 |
| Tanda tangan                       |                                |                      |         |                 |           |                 |

Gambar 4. Faktur Penjualan COD

Sumber: Mulyadi (2001)

Faktur penjualan COD digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

## e. Bukti setor bank

| BUKTI SETOR BANK         |            |        |                 |
|--------------------------|------------|--------|-----------------|
| Nama                     | Bank       | No.cek | Jumlah Rupiah   |
|                          |            |        |                 |
| No. rek                  |            |        |                 |
| Tanda tangan<br>Penyetor | Uang tunai |        |                 |
|                          | Jumlah     |        |                 |
| Jumlah Rupiah            |            |        | Pengesahan Bank |

Gambar 5. Bukti Setor Bank

Sumber: Mulyadi (2001)

Bukti setor bank dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank bukti setor dibuat tiga lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan di cap oleh

bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setoran bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

f. Rekapitulasi harga pokok penjualan

| REKAP HARGA POKOK PENJUALAN |                 |                         |
|-----------------------------|-----------------|-------------------------|
| Bulan                       | Nomor           | Tgl Pembuatan           |
| Kode rekening               | Nama Persediaan | Jumlah Rupiah           |
|                             |                 |                         |
| Departemen Akuntansi Biaya  |                 | Bagian Kartu Persediaan |

Gambar 6. Rekap Harga Pokok Penjualan

Sumber: Mulyadi (2001)

Rekap harga pokok penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

## 6. Catatan yang Digunakan

Catatan ini digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan sesuai dengan kebutuhan informasi manajemen mengenai transaksi setiap jenis produk yang dijual selama jangka waktu tertentu. Menurut Mulyadi (2001), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah:



## a. Jurnal Penjualan

| JURNAL PENJUALAN |            |             |                      |                       |                 |        |                        |
|------------------|------------|-------------|----------------------|-----------------------|-----------------|--------|------------------------|
| Tanggal          | Keterangan | Nomor Bukti | Piutang Dagang Debit | Penjualan Tunai Debit | Lain-lain Debit |        | Hasil Penjualan Kredit |
|                  |            |             |                      |                       | No.REK          | Jumlah |                        |
|                  |            |             |                      |                       |                 |        |                        |

Gambar 7. Jurnal Penjualan

Sumber: Mulyadi (2001)

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan, jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

## b. Jurnal Penerimaan Kas

| JURNAL PENERIMAAN KAS |            |             |           |                       |                        |                  |        |
|-----------------------|------------|-------------|-----------|-----------------------|------------------------|------------------|--------|
| Tanggal               | Keterangan | Nomor Bukti | Kas Debit | Piutang Dagang Kredit | Penjualan Tunai Kredit | Lain-lain Kredit |        |
|                       |            |             |           |                       |                        | No.Rek           | Jumlah |
|                       |            |             |           |                       |                        |                  |        |

Gambar 8. Jurnal Penerimaan Kas

Sumber: Mulyadi (2001)

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

## c. Jurnal Umum

| JURNAL UMUM |            |             |           |       |        |
|-------------|------------|-------------|-----------|-------|--------|
| Tanggal     | Keterangan | Nomor Bukti | Nomor Rek | Debit | Kredit |
|             |            |             |           |       |        |

Gambar 9. Jurnal Umum

Sumber: Mulyadi (2001)

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus seperti retur penjualan dan harga pokok penjualan. Jurnal umum dibuat oleh bagian akuntansi.

## d. Kartu Persediaan

| KARTU PERSEDIAAN |                   |                        |                        |                         |            |                  |                   |                 |                 |           |                |                   |                     |                 |                   |                 |                         |  |  |
|------------------|-------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|------------|------------------|-------------------|-----------------|-----------------|-----------|----------------|-------------------|---------------------|-----------------|-------------------|-----------------|-------------------------|--|--|
| Nama Barang      |                   | Kode<br>Barang         |                        |                         | Satuan     | Gudang           |                   |                 | No Lantai       |           |                |                   |                     |                 |                   | No Lokasi       |                         |  |  |
| No Rekening      |                   | Titik Pesan<br>Kembali |                        |                         | EOQ        |                  | Maximum           |                 |                 | Minimum   |                |                   | Sifat Khusus Barang |                 |                   |                 |                         |  |  |
| Pembelian        |                   |                        |                        |                         | Penerimaan |                  |                   |                 |                 | Pemakaian |                |                   |                     |                 | Saldo             |                 |                         |  |  |
| T<br>g<br>l      | No<br>S<br>O<br>P | Jml<br>Dipes<br>an     | Jml<br>Die<br>rim<br>a | Sisa<br>Pes<br>ana<br>n | Tgl        | N<br>o<br>L<br>P | Kuan<br>ti<br>tas | Harga<br>Satuan | Jumlah<br>Harga | Tgl       | No<br>BP<br>BG | Kua<br>nti<br>tas | Hargta<br>Satuan    | Jumlah<br>Harga | Kuan<br>ti<br>tas | Harga<br>Satuan | Jumla<br>h<br>Harg<br>a |  |  |
|                  |                   |                        |                        |                         |            |                  |                   |                 |                 |           |                |                   |                     |                 |                   |                 |                         |  |  |

Gambar 10. Kartu Persediaan

Sumber: Mulyadi (2001)

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini di selenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang.

## e. Kartu Gudang

| Kartu Gudang |            |           |         |                         |           |           |            |
|--------------|------------|-----------|---------|-------------------------|-----------|-----------|------------|
| No Kode      |            |           |         | Gudang                  |           |           |            |
| Nama Barang  |            |           |         | Lokasi                  |           |           |            |
| Spesifikasi  |            |           |         | Minimum Maksimum Satuan |           |           |            |
| Diterima     |            |           | Dipakai |                         |           | Sisa      |            |
| TGL          | No<br>Bukt | Kuantitas | TGL     | N<br>O                  | Kuantitas | Kuantitas | Keterangan |
|              |            |           |         |                         |           |           |            |

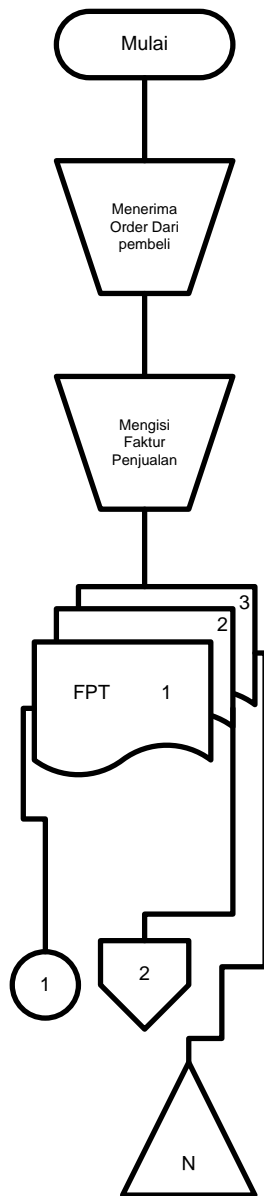
Gambar 11. Kartu Gudang

Sumber: Mulyadi (2001)

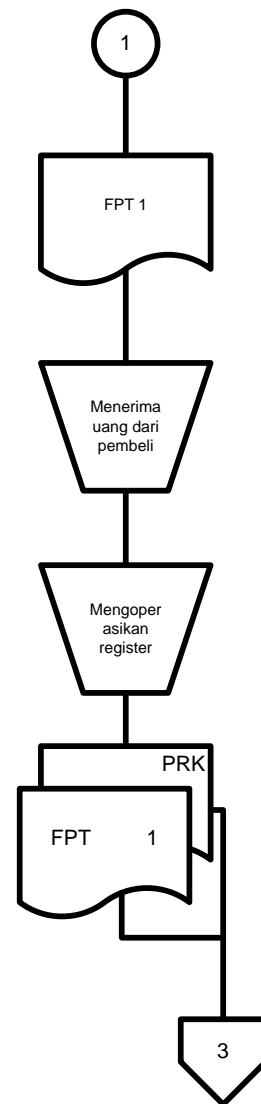
Kartu gudang merupakan catatan yang berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang, dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

## 7. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai

### Bagian Order Penjualan

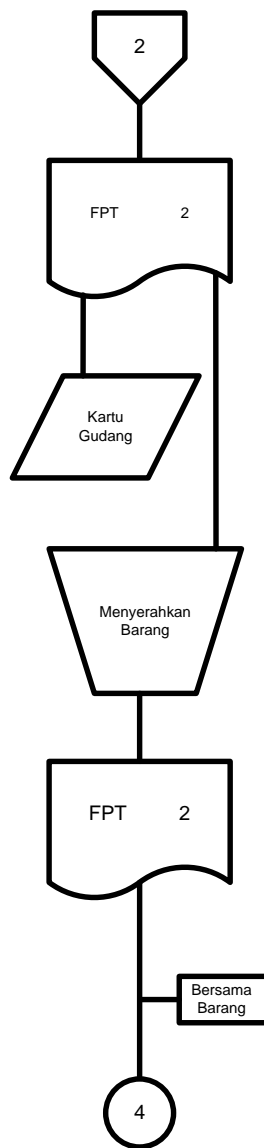


### Bagian Kas

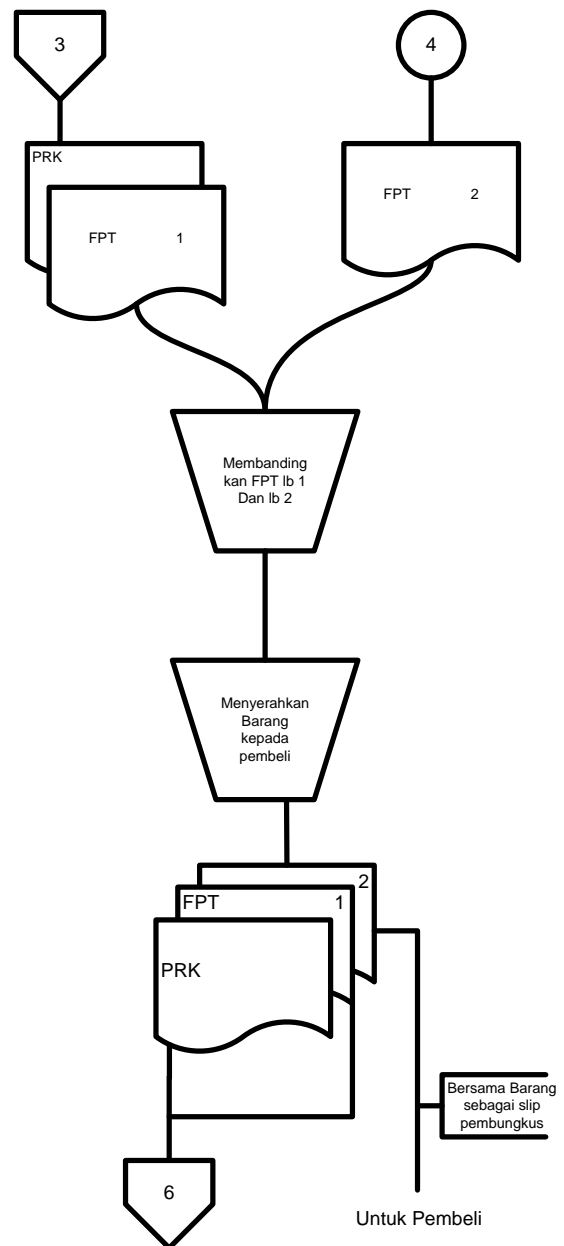


Sumber: Mulyadi (2001)

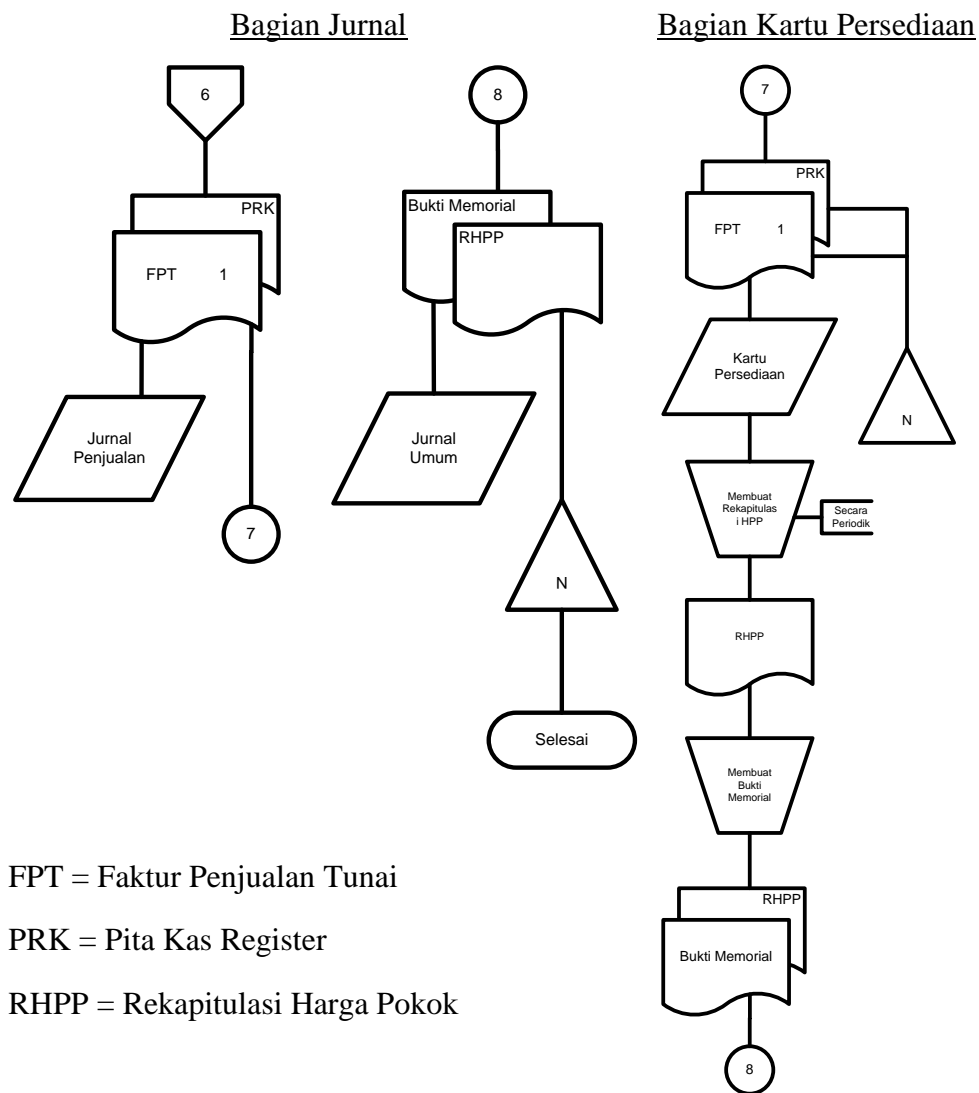
### Bagian Gudang



### Bagian Pengiriman



Sumber: Mulyadi (2001)



Gambar 12. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai

Sumber: Mulyadi (2001)

## **8. Unsur Pengendalian Intern Penjualan Tunai**

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Mulyadi (2001), dalam perancangan sistem organisasi yang berkaitan dengan penjualan tunai, unsur pokok pengendalian intern dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Organisasi**

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dengan fungsi kas.
- 2) Fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Fungsi penyerahan harus dipisahkan dari fungsi akuntansi.
- 4) Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi operasi dan fungsi penyimpanan uang.
- 5) Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

### **b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan**

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan “lunas” pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita kas register kas pada faktur penjualan tunai.

- 3) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- 4) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
- 5) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasikan oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda panah pada faktur penjualan tunai.

c. Praktik Yang Sehat

- 1) Faktur penjualan tunai bernomorurut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya.
- 3) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

Menurut Joseph W. Wilkinson (1999), di dalam COSO juga telah dijelaskan bahwa pengendalian internal merupakan sebuah sistem, struktur, atau proses yang diimplementasikan oleh BOD (*Board of Directors*) perusahaan, manajemen, dan personil lain, ditujukan untuk dapat menyajikan jaminan tercapainya sasaran pengendalian internal. Sasaran pengendalian internal adalah:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.



- b. Laporan keuangan yang dapat diandalkan.
- c. Sesuai dengan hukum dan peraturan yang berjalan.

## **C. Perancangan dan Pengembangan Sistem**

### **1. Pengertian Perancangan Sistem**

Perancangan merupakan tahap persiapan untuk membangun implementasi suatu sistem, yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi termasuk mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem. Menurut Mulyadi (2001), Perancangan sistem adalah proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan pada pemakai informasi sebagai pertimbangan.

Hanif Al Fatta (2007) mendefinisikan perancangan suatu sistem sebagai penjelasan secara detail tentang bagaimana bagian-bagian dari sistem informasi diimplementasikan. Perancangan sistem informasi akuntansi ini harus sesuai dengan perkembangan perusahaan dan perkembangan teknologi sehingga sistem yang digunakan nantinya dapat membantu kinerja perusahaan. Perancangan sistem juga dapat diartikan membuat sistem baru untuk menggantikan sistem yang telah ada. Karena beberapa faktor permasalahan yang timbul, sistem lama mungkin sudah tidak bisa lagi digunakan. Oleh karena itu dirancanglah suatu sistem baru

untuk memperbaiki sistem lama serta guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

## **2. Pengertian Pengembangan Sistem**

Mulyadi (2001), mendefinisikan pengembangan sistem sebagai langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005), pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Pengembangan sistem merupakan serangkaian aktivitas mulai dari konsep yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan operasionalnya. Rangkaian kegiatan tersebut berjalan secara berkesinambungan guna memperbaiki sistem yang lama. Nugroho Wijayanto (2001), mendefinisikan pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan operasionalnya.

## **3. Metode Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem dapat dilakukan dengan beberapa metode sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan dari masing-masing sistem tersebut. Beberapa metode yang dapat dipilih yaitu:

### **a. Metode *System Development Life Cycle* (SDLC)**

Model SDLC atau *Sekuensial Linier* sering disebut juga Model Air Terjun. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan

perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Menurut Hanif Al Fatta (2007), *System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan dari usaha analisis dan desain. Langkah-langkah dan tahapan yang secara garis besar terbagi dalam tiga kegiatan yaitu:

#### 1) Analisis Sistem

Tahapan analisis digunakan oleh sistem untuk membangun keputusan. Apabila sistem saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik, dan hasil analisisnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem. Analisis sistem merupakan suatu proses untuk menguji sistem informasi yang ada dengan lingkungannya. Analisis sistem bertujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri (Nugroho Widjajanto, 2001).

Menurut Hanif Al Fatta (2007), metode-metode yang dapat digunakan dalam tahap analisis ini sebagai berikut :

##### a) Analisis PIECES

Untuk mengidentifikasi masalah perlu dilakukan analisis terhadap sistem lama dengan metode PIECES

(*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*) yaitu dengan perincian sebagai berikut:

(1) Analisis Kinerja (*Performance*)

Kinerja merupakan kemampuan menyelesaikan tugas bisnis yang dijalankan dengan cepat sehingga dapat memenuhi target atau sasaran. Masalah kinerja muncul apabila tugas yang dijalankan tidak memenuhi target. Kinerja dapat diukur dari jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*). Jumlah produksi yang dimaksud adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

(2) Analisis Informasi (*Information*)

Peningkatan kualitas informasi bukan berarti meningkatkan jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi akan menjadi masalah baru. Keadaan yang membutuhkan peningkatan informasi diantaranya, kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang, kurangnya informasi yang tepat waktu, kurang akuratnya informasi.

(3) Analisis Ekonomi (*Economy*)

Masalah ekonomi dan peluang berkaitan dengan masalah biaya dimana pengurangan dan keuntungan akan didapat dari sistem yang diterapkan. Penilaian tersebut berupa peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan dan penurunan biaya yang terjadi.

(4) Analisis Pengendalian (*Control*)

Pengendalian dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan. Dalam analisis pengendalian ini, perlu diperhatikan tentang keamanan atau kontrol yang lemah atau keamanan yang berlebihan.

(5) Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input sekecil mungkin. Sistem dikatakan tidak efisien bila banyak waktu yang terbuang, data input berlebihan, data diproses berlebihan, informasi output berlebihan, usaha berlebihan, dan material yang berlebihan.

(6) Analisis Pelayanan (*Service*)

Layanan merupakan kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem dikatakan baik atau buruk. Adapun

kriteria-kriteria suatu sistem dikatakan buruk (Hanif Al Fatta, 2007), jika sistem tersebut menghasilkan produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak dipercaya, sistem sukar dipelajari dan sukar digunakan, sistem canggung, serta sistem tidak fleksibel.

#### b) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan fase yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dari sistem baru untuk mengembangkan sebuah sistem yang memadai kebutuhan tersebut. Kebutuhan sistem bisa diartikan sebagai pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh sistem atau pernyataan tentang karakteristik yang harus dimiliki sistem (Hanif Al Fatta, 2007). Analisis ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- (1) Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem baru, selain itu juga berisi informasi-informasi yang harus ada pada sistem akuntansi penjualan tunai yang sesuai dan layak.
- (2) Kebutuhan non fungsional merupakan jenis kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem yang meliputi operasional, kinerja, keamanan, serta regulasi dan budaya.

### c) Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Menurut Nugroho Widjajanto (2001), studi kelayakan terdiri dari lima macam kelayakan yang di sebut TELOS (Teknis, Ekonomi, Legal, Operasional, dan Sosial), yaitu :

#### (1) Studi kelayakan teknis

Kelayakan teknis meliputi kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, murah, dan tingkat pemakaiannya mudah, maka secara teknis usulan sistem bisa dinyatakan layak.

#### (2) Studi kelayakan ekonomi

Aspek yang paling dominan dari aspek kelayakan adalah kelayakan ekonomi. Pengembangan sistem teknologi dikatakan layak secara ekonomi apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biayayang dikeluarkan untuk menyediakannya. Metode-metode

yang dapat digunakan untuk melakukan analisis kelayakan ekonomi adalah sebagai berikut:

(a) Metode *Payback Period*

Metode ini digunakan untuk mengukur jumlah tahun yang diperlukan untuk mendapatkan kembali investasi awal yang telah dikeluarkan. Berikut ini persamaan *Pay Back Period* (PP):

$$PP = \frac{\text{Investasi modal}}{\text{Proceed tiap tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

Sumber: Indriyo Gitosudarmo (2002)

Semakin cepat waktu pengembalian investasi, maka investasi tersebut dapat diterima.

(b) Metode *Net Present Value* (NPV)

Metode Net Present Value merupakan metode yang mempertimbangkan nilai waktu dari uang, yaitu menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi arus dari uang. Metode ini dihitung dari selisih nilai proyek pada awal tahun yang diuangkan ke tahun awal dengan tingkat suku bunga diskonto. Persamaan *Net Present Value* sebagai berikut:



$$NPV = -Np + \frac{Proceed1}{(1+l)^1} + \frac{Proceed2}{(1+l)^2} + \dots + \frac{Proceed n}{(1+l)^n}$$

Keterangan :

$Np$  = nilai proyek

$l$  = tingkat suku bunga diskonto

$Proceed$  = Total manfaat – total biaya

$n$  = periode

Sumber: Indriyo Gitosudarmo (2002)

Jika NPV bernilai positif, maka proyek diterima. Akan tetapi, jika NPV bernilai negatif maka proyek ditolak.

(c) Metode *Return On Investment* (ROI)

Metode ROI merupakan besarnya keuntungan yang diperoleh (dalam %) selama periode waktu yang ditentukan dari hasil implementasi proyek. Sistem baru akan dinyatakan layak apabila nilai ROI sistem baru bernilai positif dan atau lebih besar dari nilai ROI sistem lama. Jika nilai ROI sistem baru lebih kecil dari pada sistem lama maka sistem baru dianggap tidak layak.

$$ROI = \frac{Total\ manfaat - Total\ biaya}{Total\ biaya} \times 100\%$$

Sumber: Indriyo Gitosudarmo (2002)

### (3) Studi Kelayakan Legal

Sistem dikatakan layak secara legal jika tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku (Jogiyanto, 2009).

### (4) Studi Kelayakan Operasional

Sistem dikatakan layak secara operasional jika usulan kebutuhan suatu sistem dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam organisasi. Di samping itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem harus merupakan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna, tepat pada saat pengguna membutuhkan.

### (5) Studi Kelayakan Sosial

Sistem dikatakan layak secara sosial jika hasil dari pengembangan sistem tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap lingkungan sosialnya.

## 2) Tahapan Desain Sistem

Dalam tahap desain, tim penyusun harus dapat menerjemahkan saran-saran yang dihasilkan dari analisis sistem ke dalam bentuk yang dapat diimplementasikan, (Nugroho Widjajanto, 2001). Tahap-tahap perancangan/desain sistem dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- a) Desain pendahuluan atau desain konseptual, meliputi menentukan lingkup sistem.

- b) Menentukan persyaratan sistem, menentukan sumber daya sistem, dan menyusun laporan desain pendahuluan.
- c) Desain fisik atau desain rinci merupakan penerjemahan persyaratan sistem informasi akuntansi yang masih dalam bahasa umum (konseptual) ke dalam spesifikasi rinci sehingga dapat dipergunakan untuk menyusun kode dan pengujian program komputer. Desain fisik meliputi perumusan persyaratan sistem, memilih perangkat keras, memilih perangkat lunak, menyusun laporan desain rinci.

### 3) Tahap implementasi sistem

Tahap ini merupakan tahap puncak dari kegiatan pengembangan dan perancangan sistem informasi. Implementasi sistem meliputi pengujian sistem dan pengenalan sistem baru kepada pemakai sistem tersebut. Implementasi sistem ini meliputi proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak serta pengupayaan agar sistem baru tersebut dapat berjalan sebagaimana diinginkan (Nugroho Widjayanto, 2001). Kegiatan yang dilakukan dalam proses implementasi ini antara lain:

#### a) Perencanaan implementasi

Implementasi sistem sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat untuk pelaksanaan implementasi tersebut. Meskipun suatu sistem akuntansi telah dirancang

dengan baik, namun sebagian besar keberhasilan pengembangan sistem ditentukan oleh seberapa baik perencanaan implementasi sistem disusun dan dilaksanakan.

b) Pengembangan dan pengujian program

Bagian penting dari pengujian adalah peninjauan tampilan, laporan, dan output lainnya dari prototype. Prototype harus ditinjau oleh pemakai akhir dari sistem tersebut untuk mengetahui kesalahan. Pengujian sistem juga dapat melibatkan pengujian debugging software, pengujian kinerja situs web dan pengujian hardware baru.

c) Mempersiapkan lokasi perangkat keras

Persiapan lokasi ini tergantung dari jenis perangkat keras yang akan digunakan. Sebuah PC atau perangkat komputer kecil lainnya memerlukan persiapan lokasi untuk penempatan perangkat. Sistem yang lebih besar dapat membutuhkan perubahan yang besar seperti penambahan terminal listrik, fasilitas komunikasi data, peninggian lantai, pendingin ruangan, pengendalian kelembaban, penerangan khusus dan penyesuaian lain yang diperlukan.

d) Seleksi dan pelatihan karyawan

Memperkerjakan karyawan dari dalam perusahaan untuk dapat menggunakan sistem yang baru adalah alternatif

yang lebih murah dan lebih efektif karena para pegawai lebih memahami bisnis dan operasi perusahaan.

e) Pengembangan dokumentasi

Pengembangan dokumentasi pemakaian merupakan bagian yang penting dalam proses implementasi. Layar tampilan entri data, formulir, dan laporan adalah contoh dari dokumentasi. Dokumentasi ini juga merupakan sarana komunikasi antara pengguna yang bertanggungjawab dalam pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem.

f) Pengujian sistem

Pengujian sistem yang tidak memadai adalah salah satu alasan kegagalan sistem. Ada tiga bentuk umum pengujian, yaitu sebagai berikut :

- (1) Peninjauan langsung adalah tinjauan per tahap atas logika prosedur atau program.
- (2) Pemrosesan transaksi uji, menetapkan apakah program beroperasi seperti yang diharapkan.
- (3) Uji penerapan menggunakan beberapa salinan dari transaksi dan catatan file yang sesungguhnya, bukan menggunakan salinan buatan.

g) Konversi sistem

Konversi adalah proses perubahan sistem informasi akuntansi yang lama ke dalam sistem informasi akuntansi

baru. Banyak elemen yang harus dikonversi antara lain *hardware*, *software*, file data, dan prosedur. Mulyadi (2001) menyebutkan terdapat empat pilihan utama pendekatan dalam mengubah sistem lama ke sistem baru yaitu konversi langsung, konversi paralel, konversi modular, dan konversi *phase-in*.

#### (1) Konversi langsung

Konversi ini dilakukan dengan cara memakai sistem yang baru dan menghentikan sistem lama saat itu juga. Konversi seperti ini murah, namun tidak menyediakan cadangan (*backup*) sistem yang lalu. Resiko gagal cukup tinggi, kecuali sistem tersebut telah disusun dan diuji sebelumnya secara cermat dan hati-hati.

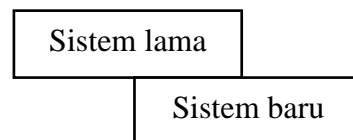
|             |             |
|-------------|-------------|
| Sistem lama | Sistem baru |
|-------------|-------------|

Gambar 13. Konversi Langsung  
Sumber: (Mulyadi, 2001)

#### (2) Konversi paralel

Konversi ini dilakukan dengan cara mulai memakai sistem yang baru, sistem lama masih digunakan untuk beberapa waktu. Jadi pada saat itu sistem baru dan sistem lama digunakan secara simultan atau paralel. Sistem lama akan dihentikan jika sistem baru terbukti dapat

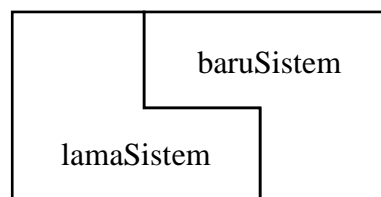
dioperasikan sesuai rencana. Pendekatan ini melindungi perusahaan dari resiko terjadinya kesalahan, namun mahal dan membuat karyawan bertambah sibuk karena memproses transaksi dua kali.



Gambar 14. Konversi Paralel  
Sumber: (Mulyadi, 2001)

### (3) Konversi modular

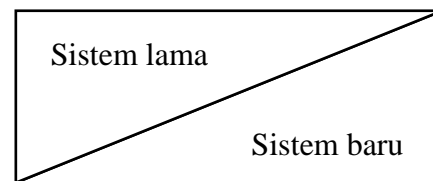
Sering disebut dengan pendekatan pilot project. Konversi ini dilakukan dengan cara menerapkan sistem baru pada setiap unit organisasi secara bertahap. Jika sistem baru berhasil diterapkan pada sebuah unit organisasi secara efektif, maka sistem tersebut akan diterapkan pada unit organisasi lainnya, demikian seterusnya sampai unit dalam organisasi diterapi dengan sistem baru. Kelemahan cara ini adalah waktu yang diperlukan cukup lama dan diperlukan penghubung antara sistem lama dan sistem baru.



Gambar 15. Konversi Modular  
Sumber: (Mulyadi, 2001)

#### (4) Konversi phase-in

Konversi ini dilakukan dengan cara menerapkan sistem baru secara bertahap per subsistem, sementara sebagian sistem lama masih dipakai. Jika sebuah subsistem sudah diterapkan secara sempurna, maka subsistem berikutnya mulai diterapkan, demikian sampai seluruh sistem lama tergantikan oleh sistem baru. Kelemahan cara ini adalah perusahaan harus mengeluarkan biaya ekstra dan waktu yang terlalu lama untuk melakukan perubahan sistem lama ke sistem baru.



Gambar 16. Konversi *phase-in*  
Sumber: (Mulyadi, 2001)

#### d) Analisis Data Deskriptif

Menurut Moh. Nazir (2005), metode analisis data deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2005), metode analisis data



deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Nazir (2005), mengemukakan bahwa ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan, serta tempat dan waktu, maka penelitian dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

(1) Metode Survey

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

(2) Metode Deskriptif Kesenambungan

Metode deskriptif berkesinambungan atau continuity descriptive research sebagai kerja meneliti secara deskriptif yang dilakukan secara terus menerus atas suatu objek penelitian.

(3) Penelitian Studi Kasus

Penelitian studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

#### (4) Penelitian Analisa Pekerjaan Dan Aktivitas

Penelitian analisa pekerjaan dan aktivitas merupakan penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

#### (5) Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Penelitian tindakan merupakan penelitian yang berfokus pada penerapan tindakan yang dengan tujuan meningkatkan mutu atau memecahkan permasalahan pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan diamati tingkat keberhasilannya atau dampak dari tindakannya.

#### (6) Penelitian Perpustakaan

Penelitian perpustakaan merupakan kegiatan mengamati berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat baik itu berupa buku, makalah ataupun tulisan yang sifatnya membantu sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses penelitian.

#### (7) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

#### 4) Perancangan/Desain Sistem

Tahapan perancangan memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Dalam tahap desain, tim penyusun harus dapat menerjemahkan saran-saran yang dihasilkan dari analisis sistem ke dalam bentuk yang dapat diimplementasikan (Nugroho Widjajanto, 2001). Tahap-tahap perancangan/desain sistem dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- a) Desain pendahuluan atau desain konseptual, meliputi menentukan lingkup sistem.
- b) Menentukan persyaratan sistem, menentukan sumber daya sistem, dan menyusun laporan desain pendahuluan.
- c) Desain fisik atau desain rinci merupakan penerjemahan persyaratan sistem informasi akuntansi yang masih dalam bahasa umum (konseptual) ke dalam spesifikasi rinci sehingga dapat dipergunakan untuk menyusun kode dan pengujian program komputer. Desain fisik meliputi perumusan persyaratan sistem, memilih perangkat keras, memilih perangkat lunak, menyusun laporan desain rinci.

#### 5) Implementasi Sistem

Tahap implementasi memiliki beberapa tujuan yaitu untuk melakukan kegiatan spesifikasi rancangan logikal ke

dalam kegiatan yang sebenarnya dari sistem informasi yang akan dibangunnya lalu meongimplentasikan sistem yang baru tersebut ke dalam salah satu bahasa pemrograman yang paling sesuai. Pada tahap ini juga harus dijamin bahwa sistem yang baru dapat berjalan secara optimal. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah pembuatan pemrograman dan tes data, pelatihan dan pergantian sistem.

Tahap ini merupakan tahap puncak dari kegiatan pengembangan dan perancangan sistem informasi. Implementasi sistem meliputi pengujian sistem dan pengenalan sistem baru kepada pemakai sistem tersebut. Implementasi sistem ini meliputi proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak serta pengupayaan agar sistem baru tersebut dapat berjalan sebagaimana diinginkan (Nugroho Widjayanto, 2001).

b. Model *Prototyping*

*Prototyping* adalah proses iterative dalam pengembangan sistem dimana requirement diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara user dan analis. *Prototype* juga bisa dibangun melalui beberapa tool pengembangan untuk menyederhanakan proses. Tahapan-tahapan model *Prototyping* yaitu:

### 1) Pengumpulan Kebutuhan

Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

### 2) Membangun *Prototyping*

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*).

### 3) Menggunakan Sistem

Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan.

### 4) Mengkodekan Sistem

Tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

### 5) Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box*, *Black Box*, *Basis Path*, pengujian arsitektur dan lain-lain.

### 6) Evaluasi Sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan.

### 7) Evaluasi *Protootyping*

#### c. Model RAD (*Rapid Application Development*)

RAD adalah penggabungan beberapa metode atau teknik terstruktur. RAD menggunakan metode *prototyping* dan teknik terstruktur lainnya untuk menentukan kebutuhan user dan perancangan sistem informasi selain itu RAD menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat (60 sampai 90 hari) dengan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Tahapan-tahapan Model RAD:

##### 1) *Bussiness Modelling*

Fase ini untuk mencari aliran informasi seperti: informasi mengendalikan proses bisnis, di mana informasi digunakan, siapa yang memprosesnya, dan informasi apa yang dimunculkan.

##### 2) *Testing and Turnover*

Menggunakan kembali komponen yang telah ada, maka akan mengurangi waktu pengujian. Tetapi komponen baru harus diuji dan semua interface harus dilatih secara penuh..

##### 3) *Aplication Generation*

Selain menggunakan bahasa pemrograman generasi ketiga, RAD juga memakai komponen program yang telah ada atau menciptakan komponen yang bisa dipakai lagi. Alat-alat bantu bisa dipakai untuk memfasilitasi konstruksi perangkat lunak.

#### 4) *Process Modelling*

Aliran informasi pada fase data modelling ditransformasikan untuk mendapatkan aliran informasi yang diperlukan pada implementasi fungsi bisnis. Pemrosesan diciptakan untuk menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali objek data tertentu.

#### 5) *Data Modelling*

Fase ini menjelaskan objek data yang dibutuhkan dalam proyek. Karakteristik (atribut) masing-masing data diidentifikasi dan hubungan antar objek didefinisikan.

#### d. Model Spiral

Model spiral pada awalnya diusulkan oleh Boehm, adalah model proses perangkat lunak evolusioner yang merangkai sifat iteratif dari *prototype* dengan cara kontrol dan aspek sistematis model sequensial linier. Model iteratif ditandai dengan tingkah laku yang memungkinkan pengembang mengembangkan versi perangkat lunak yang lebih lengkap secara bertahap. Tahapan-tahapan Model Spiral yaitu:

##### 1) Komunikasi Pelanggan

Yaitu tugas-tugas untuk membangun komunikasi antara pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan oleh pelanggan.

2) Perencanaan

Yaitu tugas-tugas untuk mendefinisikan sumber daya, ketepatan waktu, dan proyek informasi lain yg berhubungan.

3) Analisis Resiko

Yaitu tugas-tugas yang dibutuhkan untuk menaksir resiko manajemen dan teknis.

4) Perekrasan

Yaitu tugas yang dibutuhkan untuk membangun satu atau lebih representasi dari aplikasi tersebut.

5) Konstruksi dan Peluncuran

Yaitu tugas-tugas yang dibutuhkan untuk mengkonstruksi, menguji, memasang, dan memberi pelayanan kepada pemakai.

6) Evaluasi Pelanggan

Yaitu tugas untuk mengetahui respon pelanggan dalam hal pemenuhan kebutuhan sistem yang telah diluncurkan.

#### **D. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web**

##### **1. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web**

Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* termasuk dalam *system immediate processing (online)* dimana setiap transaksi direkam dan diproses segera setelah terjadi (Nugroho Widjajanto, 2001). Terdapat beberapa kegiatan dalam sistem *online*, antara lain:

- a. *Entry data* dan *editing data* merupakan kegiatan memasukkan data yang akan diproses. *Editing data* merupakan pemeriksaan



keabsahan data untuk menemukan kemungkinan kesalahan sehingga memungkinkan untuk diperbaiki.

- b. *Fileupdating* atau pemeliharaan file yaitu memberikan informasi kepada komputer mengenai jenis transaksi yang akan direkam dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sistem *online*.
- c. *Fileinquiry* atau permintaan informasi dari file, kegiatan ini dapat dilakukan melalui perangkat input.

Penyusunan laporan dimana komputer dapat menghasilkan laporan atau dokumen di bawah kendali program penyusunan laporan. Sistem penjualan tunai berbasis web didefinisikan sebagai suatu proses pengolahan data yang menggunakan perangkat lunak atau *software*. Dimana web berguna untuk memproses data transaksi penjualan sebagai *input* untuk menghasilkan laporan penjualan yang akan digunakan pihak manajemen untuk membuat laporan keuangan dan untuk mengelola perusahaan, serta sebagai sarana informasi produk bagi konsumen. (Doni Ariesta, <http://www.klinikdokteronline.com/pdf/analisis-sistem-penjualantunai>. Diakses 25 Desember 2014). Penjualan tunai berbasis web merupakan suatu kegiatan belanja atau berdagang yang dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan fasilitas internet dimana terdapat *website* yang menyediakan layanan “*get and deliver*”. Transaksi berbasis web akan memudahkan baik bagi penjual maupun bagi pembeli, atau sekarang ini lebih dikenal dengan sebutan *E-commerce*. Beberapa keunggulan yang diperoleh dengan cara

*E-commerce* yaitu murah dan efisien, akses tanpa batas hampir ke seluruh penjuru dunia, *revenue stream* yang bisa jadi sulit diperoleh melalui cara konvensional, memperpendek jarak antara penjual dengan pembeli.

## 2. **Desain Program dalam Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web**

Menurut Jogyanto (2005), desain sistem merupakan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan merupakan tahap lanjut dari analisis sistem untuk mengkonversi spesifikasi logis ke dalam sebuah desain pada sistem komputer organisasi. Perancangan sistem penjualan tunai berbasis web melewati beberapa permodelan yang harus dilalui, yaitu:

### a. Permodelan Database

Menurut Hanif Al Fatta (2007), data model adalah cara untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem bisnis. Salah satu cara permodelan data adalah dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Bagi perancang basis data, ERD berguna untuk memodelkan sistem yang nanti akan dikembangkan. Selain itu juga membantu saat melakukan analisis dan perancangan basis data karena model ini dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasian antara data didalamnya.

b. Permodelan proses

Permodelan proses ini dapat memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Permodelan proses dapat digambarkan melalui Data Flow Diagram (DFD). Marshall B. Romney & Paul John Steinbart (2006) menyampaikan bahwa DFD secara grafis mendeskripsikan arus data didalam sebuah organisasi. DFD juga digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada dan untuk merencanakan sistem yang baru.

c. Desain interface

Pada tahap ini desain yang dibuat adalah desain input, output, dan *database* dari aplikasi sistem.

1) Desain *input*

Desain *input* merupakan proses pemilihan data yang akan menjadi masukan dalam sebuah sistem (Hanif Al Fatta, 2007). Data yang digunakan dimasukkan kedalam program sehingga dapat menghasilkan output serta laporan yang berguna bagi pengguna program. Dalam mendesain input melibatkan beberapa form sebagai berikut:

- a) *Form login user* adalah form yang dipakai oleh pengunjung untuk bisa mengakses dan melakukan transaksi pembelian. Form ini mewajibkan pengunjung untuk menjadi pelanggan jika ingin melakukan transaksi.

- b) Form pembelian, digunakan oleh pelanggan untuk melakukan pesanan barang yang akan dibeli.
- c) *Form login admin web*, digunakan oleh bagian administrasi untuk dapat masuk kedalam sistem dan melakukan perubahan terhadap informasi yang terdapat dalam web.
- d) *Form login admin kasir*, digunakan oleh bagian kasir untuk memasukan data transaksi penjualan yang terjadi di toko.
- e) Form kategori produk, digunakan untuk memasukkan data barang serta mengelompokkannya berdasar kategori yang sudah dibuat untuk memudahkan pelanggan dalam pencarian barang.
- f) Form daftar produk, digunakan untuk melakukan pembaharuan apabila ada barang baru yang hanya bisa diakses oleh bagian administrasi.
- g) Form order masuk, digunakan untuk melihat dan memproses lebih lanjut order barang yang masuk dari pelanggan.
- h) Form pesan masuk, digunakan untuk menerima pesan-pesan kritik maupun saran dari pelanggan.
- i) Form cara pembelian, berisi penjelasan mengenai tata cara pembelian barang serta tahap-tahap dalam proses pengiriman barang.

- j) Form tarif pengiriman ini digunakan untuk mengetahui kemana barang akan dikirim sehingga dapat dihitung berapa biaya pengiriman barang.
- k) Form rekening bank, berisi daftar rekening bank pemilik yang digunakan sebagai alamat rekening pembayaran oleh pelanggan.
- l) Form data pelanggan, berisi daftar pelanggan lengkap dengan nama, alamat, nomor telepon, dan data lain yang dibutuhkan.

## 2) Desain *output*

Desain *output* berisikan mengenai informasi pelanggan yang telah melakukan transaksi pembelian secara *online* lengkap dengan data diri pelanggan, jenis dan jumlah barang yang dipesan serta tujuan kemana barang akan dikirim. Selain itu desain *output* juga menghasilkan laporan-laporan dari transaksi penjualan tunai, antara lain:

### a) Laporan profil pelanggan

Laporan data pelanggan merupakan laporan yang berisi informasi mengenai pembeli yang sudah menjadi pelanggan di perusahaan. Profil pelanggan diperoleh ketika pelanggan melakukan registrasi (berupa pembuatan akun) terlebih dahulu ketika pertama kali ingin melakukan transaksi pembelian.

b) Laporan pemesanan barang

Laporan pemesanan barang merupakan laporan yang berisi barang apa saja yang dipesan oleh pelanggan selama periode tertentu. Meliputi jenis barang, jumlah barang, nama pemesan, dan tanggal pemesanan.

c) Laporan stok barang

Laporan stok barang merupakan laporan yang berfungsi memberikan informasi mengenai jumlah barang yang masih dimiliki oleh perusahaan.

d) Laporan penjualan tunai dari toko *online*

Laporan ini berisi tentang informasi penjualan tunai yang dilakukan dari toko *online*. Laporan dari toko *online* terdiri dari tiga kategori yaitu laporan penjualan tunai harian, laporan penjualan tunai bulanan dan laporan penjualan tunai tahunan.

e) Laporan penjualan tunai dari kasir

Berisi informasi penjualan tunai yang dilakukan oleh kasir dari transaksi yang dilakukan langsung di toko. Penjualan tunai langsung dari kasir juga tercatat pada sistem ini sehingga dapat diketahui perbandingan antara penjualan tunai dari toko online dan penjualan tunai dari kasir. Laporan ini juga terdiri dari laporan penjualan tunai

harian, laporan penjualan tunai bulanan dan laporan penjualan tunai tahunan.

f) Laporan penjualan tunai per periode

Merupakan integrasi antara laporan penjualan tunai dari toko online dan kasir yang memberikan informasi pendapatan yang diterima perusahaan atas transaksi penjualan tunai yang terjadi per periode, dapat berupa pendapatan harian maupun bulanan.

3) Desain Fisik *Database*

Desain *database* merupakan proses merancang basis data sebagai tempat data input yang dimasukkan dan diolah kemudian ditampilkan pada layar komputer maupun pada laporan tercetak, sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Dari desain file dan *database* akan dibuat tabel-tabel meliputi:

a) Tabel *User*

Tabel *user* berfungsi untuk menyimpan data registrasi pelanggan yang memberikan informasi tentang nama, alamat, contact person, kode pos, email, dan tanggal pemesanan.

b) Tabel admin

Tabel admin berfungsi untuk menyimpan data karyawan meliputi id karyawan, nama karyawan, *password*, alamat, *contact person*, jabatan, dan lain sebagainya.

c) Tabel barang

Tabel barang berfungsi untuk menyimpan data barang yang terdapat di dalam web. Tabel ini berisi informasi mengenai id barang, nama barang, harga barang, deskripsi barang, tanggal dan stok barang.

d) Tabel kategori barang

Tabel kategori barang berfungsi untuk menyimpan data kategori barang yang berisi tipe barang dan nama tipe barang.

e) Tabel gambar

Tabel gambar berfungsi untuk menyimpan data gambar dari setiap barang yang akan ditampilkan. Tabel ini memberikan informasi tentang id barang, dan status barang.

f) Tabel pelanggan

Tabel pelanggan berfungsi untuk menyimpan informasi terkait identitas pelanggan yang sudah terdaftar sebagai member. Tabel ini berisikan informasi mengenai id pelanggan, *password*, nomor telepon, alamat, dan sebagainya.

g) Tabel pemesanan

Tabel pemesanan berfungsi menyimpan data barang-barang yang dipesan pelanggan pada setiap transaksi. Tabel ini berisi informasi tentang id pelanggan, tanggal



pemesanan, id barang, *user name*, tujuan pengiriman, total biaya yang harus dibayar serta status barang.

h) Tabel detail pemesanan

Tabel detail pemesanan berfungsi menyimpan data detail barang yang dipesan oleh pembeli pada setiap transaksi. Informasi dalam tabel ini meliputi gambar, kuantitas, ukuran, dan harga barang.

i) Tabel konfirmasi pemesanan

Tabel konfirmasi pemesanan berfungsi menyimpan data pesanan yang telah dibayar oleh pelanggan dan divalidasi oleh admin. Tabel ini memberikan informasi mengenai id konfirmasi, tanggal pengiriman, diskon dan keterangan pendukung lain.

j) Tabel tarif pengiriman

Tabel tarif pengiriman berfungsi menyimpan informasi mengenai daftar harga pengiriman ke kota tujuan pengiriman. Tabel ini memberikan informasi mengenai id kota, nama kota, tarif pengiriman, dan lama waktu pengiriman.

k) Tabel penjualan tunai toko *online*

Tabel penjualan tunai toko *online* berfungsi untuk menyimpan data penjualan tunai dari toko *online*. Tabel ini

memberikan informasi mengenai tanggal penjualan dan biaya yang telah dibayarkan.

1) Tabel penjualan tunai kasir

Tabel penjualan tunai kasir berfungsi untuk menyimpan data penjualan tunai dari kasir berisikan informasi mengenai tanggal penjualan dan biaya yang telah dibayarkan.

#### **E. *Macromedia Dreamweaver* dan MySQL**

*Macromedia Dreamweaver* adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web. Bila berhadapan dengan kode-kode HTML secara manual, *macromedia dreamweaver* menyediakan *tool-tool* yang berguna dalam peningkatan kemampuan mendesain web (Wahidin, 2006). *Macromedia Dreamweaver* merupakan *software web design* yang paling banyak digunakan di dunia. Dengan menggunakan *Macromedia Dreamweaver* ini kita akan banyak belajar mengenai penggunaan *Spry Framework* untuk keperluan mendesain web profesional, di samping itu banyak pula diperoleh informasi mengenai bagaimana mengubah *image* atau gambar, membuat *template*, menggunakan CSS dan membuat web foto album. Ciri-ciri *Macromedia Dreamweaver* yaitu:

1. *User friendly*

*Macromedia Dreamweaver* menjadi pilihan terunggul, baik oleh pembuat *web* yang profesional maupun mereka yang baru mengerti mengenai internet.

2. Kode HTML yang dikemas secara sederhana serta dihadapkan pada pilihan-pilihan HTML yang terbaru (seperti HTML Dinamik dan gaya sunting melalui *cascading style sheet* (CSS)).

*Macromedia Dreamweaver* juga memiliki langkah pembuatan teks yang terpadu serta didukung dengan bahasa pemrograman atau *Java Skrip*. *Macromedia Dreamweaver* memadukan BBEdit (atur cara HTML yang terpopuler bagi Macintosh) dan Homesite (untuk Windows) dengan bentuk WYSIWYG yang mudah digunakan. Dengan menggunakan program *Macromedia Dreamweaver* para pengguna dapat menikmati manfaat bagaimana menyusun kode HTML yang baik. Terdapat beraneka ragam bentuk grafik *Dreamweaver* menggunakan *palet* dan *template* yang sudah tersedia untuk memudahkan pengguna yang baru mulai belajar menciptakan *web* yang didalamnya memuat berbagai ciri-ciri seperti animasi, orang interaktif dan penyelesaian *e-commerce*, walaupun mereka tidak memahami HTML.

*Dreamweaver* memfasilitasi pengguna untuk memilih berbagai macam bentuk *template* untuk membangun *web* yang baik. *Macromedia Dreamweaver* juga terdapat *tools* yang memudahkan pengguna baru untuk melakukan pengeditan, seperti mencari dan mengganti garis-garis teks

ataupun kode dengan parameter yang ditentukan. Panel perjalanan (*behaviours panel*) juga memudahkan penciptaan *Java Skrip* yang menarik tanpa pengetahuan pengekodean HTML.

Telah munculnya versi MX, *Macromedia* menggabungkan *tools* penciptaan kandungan *web* dinamis ke dalam *Dreamweaver*. Sesuai dengan istilah WYSIWYG HTML, *Macromedia Dreamweaver* memperbolehkan pengguna untuk menghubungkan kepada pangkalan data (seperti MySQL) untuk menampilkan dan memaparkan kandungan atau isi web dengan menggunakan teknologi skrip seperti PHP, ASP dan ASP.net, tanpa pengalaman pengaturan/cara terlebih dahulu mengenai hal tersebut.

Menurut Wahidin (2006), beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari penggunaan *Macromedia Dreamweaver* yaitu:

1. Memudahkan dalam mengatur halaman web.
2. Web yang dibuat tersusun secara hirarki.
3. Memudahkan dalam menyebarkan halaman situs.
4. Kita bisa menentukan teknologi *server side* yang digunakan.
5. Memudahkan dalam pengaturan CSS (*Cascading Style Sheet*)

*Macromedia Dreamweaver* merupakan *software* yang mudah untuk digunakan dalam merancang desain *web*. Banyak fitur di dalam *macromedia dreamweaver* yang akan memudahkan kita untuk merancang desain *web* tanpa harus mengerti kode-kode HTML. Kita dapat berkreasi sendiri sesuai dengan kreatifitas dan kebutuhan masing-masing pengguna, karena pada program ini dituntut untuk mampu membuat desain web yang interaktif dan

menarik. Untuk kalangan pendidik dapat memasukkan materi bahan ajarnya ke dalam bentuk web yang didesain menggunakan *Macromedia Dreamweaver*.

*MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multi-thread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. Betha Sidik (2005), *MySQL* merupakan *Relational Database Management Sistem* (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan *MySQL*, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. *MySQL* sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam *database* sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian *database*, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan suatu sistem *database* (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja *optimizer*-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai *database server*, *MySQL* dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan *database server* lainnya dalam *query* data. Hal ini terbukti untuk *query* yang dilakukan oleh *single user*, kecepatan *query* *MySQL* bisa sepuluh kali lebih cepat dari *Postgre SQL* dan lima kali lebih cepat dibandingkan *Interbase*.

*Database MySQL* merupakan *database* yang menjanjikan sebagai alternatif pilihan *database* yang dapat digunakan untuk sistem *database*

personal maupun organisasi. *Oracle* sebagai *database* besar telah membuat modul untuk memudahkan proses migrasi dari MySQL ke dalam *oracle*, hal ini dapat menunjukkan bahwa *oracle* telah memperhitungkan *database* MySQL sebagai *database* alternatif masa depan. Demikian juga dengan pengguna dari *database* MySQL menunjukkan makin banyaknya perusahaan besar yang menggunakannya.

Beberapa keunggulan yang diberikan oleh MySQL adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat *open source* atau sumber terbuka karena dapat disebarakan secara gratis.
- b. Memiliki banyak pengguna dan dapat dipakai oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan.
- c. Bisa dioperasikan dengan stabil untuk berbagai sistem operasi, seperti Windows, Linux, Mac Os. Server, Solaris, dsb.
- d. Mendukung berbagai jenis dan variasi tipe data.
- e. Mempunyai lapisan keamanan berbentuk *password* yang telah terjamin.
- f. Menangani basis data dengan kapasitas yang besar.
- g. Koneksi yang dilakukan dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, UNIX, atau NT (*named pipes*).
- h. Memiliki *interface* terhadap berbagai macam aplikasi dan bahasa pemrograman dengan memanfaatkan fungsi API (*Aplication Programming Interface*).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti memilih *Macromedia Dreamweaver* sebagai program yang digunakan untuk mendesain antarmuka program yang dihubungkan dengan *database* dimana dalam pembuatan *database* peneliti memilih MySQL sebagai alternatif karena keamanan yang terjamin dimana semua *password* yang digunakan akan diacak, dan hal itu akan mengurangi kemungkinan adanya gangguan dari pihak *hacker*.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013), dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Perusahaan Pupz Miracle”. Novia Lilmubin (2011), dengan judul “Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Media Informasi Produk Bagi Konsumen Pada PT. Karya Swadipta Pratama”. Serta penelitian Santi (2003), dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Atas Transaksi Penjualan Pada PT. Nobel Technotronics di Surabaya”.

Vatrareizky Pravitasari (2013), dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Perusahaan Pupz Miracle”. Penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan sistem akuntansi penjualan tunai yang memiliki peran penting berlangsungnya kegiatan perusahaan. Sistem penjualan dan pemesanan produk yang dilakukan secara manual memiliki berbagai kekurangan, baik dari lemahnya pengendalian sistem informasi maupun dalam penyajian berbagai kebutuhan sistem informasi guna mendukung pengambilan suatu keputusan. Penelitian sekarang dan

penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam fokus perancangan sistem informasi penjualan tunai serta menggunakan pengembangan *database* dengan memanfaatkan aplikasi MySQL. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam tahap desain *web* penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi *Adobe Dreamweaver* sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan aplikasi *Macromedia Dreamweaver*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia Lilmubin (2011) yang berjudul “Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Media Informasi Produk Bagi Konsumen Pada PT. Karya Swadipta Pratama”. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi yang membantu transaksi-transaksi yang ada di PT. Karya Swadipta Pratama. Penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam perancangan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi serta mengembangkan sistem agar mampu membantu kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Dalam pengembangan *database* penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini juga memanfaatkan aplikasi MySQL, serta dalam tahap desain *web* menggunakan aplikasi *Macromedia Dreamweaver MX*. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian sebelumnya lebih memfokuskan permasalahan perancangan sistem terhadap penyediaan informasi kepada pihak konsumen, sedangkan penelitian saat ini lebih memfokuskan permasalahan perancangan sistem terhadap penyediaan informasi bagi pihak manajemen.



Santi (2003) dengan judul, “Perancangan Sistem Akuntansi Atas Transaksi Penjualan Pada PT. Nobel Technotronics di Surabaya”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dirancang membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas penjualan. Laporan yang dihasilkan untuk menunjang keputusan manajemen adalah laporan ketepatan waktu penanganan order penjualan, laporan pelanggan, laporan penjualan berdasarkan pelanggan, laporan penjualan berdasarkan barang, laporan *back order* dan daftar umur piutang. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan metode SDLC. Bertujuan meminimalisir kesalahan akibat *human error* dan laporan yang dibutuhkan dapat dihasilkan tepat waktu dan akurat sehingga sistem transaksi penjualan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada penggunaan *software*, penelitian terdahulu menggunakan *Visual basic*, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan *Macromedia Dreamweaver*.

#### **G. Kerangka Berpikir**

Penjualan merupakan aktivitas pokok dari suatu perusahaan. Seiring perkembangan perusahaan, seringkali terjadi masalah pada volume transaksi yang begitu besar menyebabkan proses pengolahan data menjadi sangat rumit jika dilakukan secara manual. Sistem akuntansi penjualan tunai digunakan dalam mengolah suatu informasi penjualan tunai menjadi informasi yang efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem akuntansi penjualan tunai berguna untuk mengolah data penjualan dari proses order

penjualan barang sampai dengan pencatatan harga pokok penjualan. Adanya perkembangan teknologi *internet* saat ini telah mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pengelolaan data dan informasi dalam suatu perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan oleh UKM Kuwera Bintang Empat adalah sistem penjualan secara manual sehingga kinerjanya belum efektif dikarenakan terjadi penumpukan arsip yang tidak teratur. Kurangnya bukti transaksi juga masih terjadi, satu-satunya dokumen yang digunakan yaitu laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan barang keluar. Sehingga dalam kegiatan penjualan perusahaan mengalami kesulitan pengendalian sistem. Hal itu tercermin pada seringnya terjadi keterlambatan penyusunan laporan penjualan, kesalahan pencatatan dan perhitungan persediaan, serta pengulangan dalam pencatatan transaksi.

Penggunaan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* mampu memberikan informasi secara *real time*. Saat terjadi transaksi, saat itu juga informasi dapat diperoleh. Penggunaan *web* juga dapat meminimalisir kesalahan karena sistem terotomatisasi. Program *database* yang digunakan adalah MySQL yang diintegrasikan dengan desain antar muka program yang didesain menggunakan Macromedia Dreamweaver. Sistem ini dirancang berdasarkan komponen dan informasi dalam penjualan tunai Kuwera Bintang Empat meliputi dokumen, catatan, dan pengendalian internal pada UKM tersebut. Perancangan ini juga dapat membantu perusahaan dalam pengendalian perusahaan terkait dengan arus penerimaan kas. Sistem

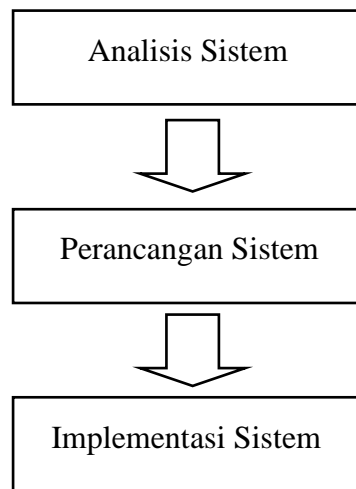
akuntansi penjualan tunai berbasis *web* mampu memproses transaksi secara *real time* sehingga pada saat itu juga transaksi dapat diproses dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik/pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu sistem dibuat secara *online* sehingga memudahkan bagi manajemen, yaitu dapat secara otomatis mengetahui penerimaan kas dari pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan, mengetahui jumlah stok barang, serta dapat mengontrol pengiriman barang kepada pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dirancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang berbasis web berdasarkan komponen dan informasi dalam penjualan tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat. Rancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Kuwera Bintang Empat meliputi desain *input*, desain *output*, dan desain fisik. Pada desain *input* berisi *form login user*, *form pembelian*, *form login admin web*, *form login admin kasir*, *form kategori produk*, *form daftar produk*, *form order masuk*, *form pesan masuk*, *form cara pembelian*, *form tarif pengiriman*, *form rekening bank*, dan *form data pelanggan*. Desain fisik berupa desain *database* yang berisi beberapa tabel, yaitu tabel *user*, tabel *admin*, tabel *barang*, tabel *kategori barang*, tabel *gambar*, tabel *pelanggan*, tabel *pemesanan*, tabel *detail pemesanan*, tabel *konfirmasi pemesanan*, tabel *tarif pengiriman*, tabel *penjualan tunai toko online*, dan tabel *penjualan tunai kasir*. Sedangkan desain *output* menghasilkan laporan profil pelanggan, laporan

pemesanan barang, laporan stok barang, laporan penjualan tunai dari toko *online*, laporan penjualan tunai dari kasir, laporan penjualan tunai per periode.

## H. Paradigma Penelitian

Paradigma yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap-tahap dalam perancangan sistem, yaitu:



Gambar 17. Paradigma Penelitian

## I. Pertanyaan Penelitian

1. Fungsi apa yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat?
2. Catatan dan dokumen apa yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat?
3. Bagaimana prosedur-prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat?
4. Bagaimana bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai yang ada pada UKM Kuwera Bintang Empat?

5. Bagaimana sistem pengendalian intern penjualan tunai yang ada pada UKM Kuwera Bintang Empat?
6. Bagaimana tahap analisis dalam perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai pada UKM Kuwera Bintang Empat?
7. Bagaimana desain sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai pada UKM Kuwera Bintang Empat?
8. Bagaimana tahap implementasi sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai pada UKM Kuwera Bintang Empat?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UKM Kuwera Bintang Empat yang beralamatkan di Gadungan Rt 01 / Rw 03, Wedi, Klaten. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2015. Bulan September untuk perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web.

#### **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dihadapi, penelitian ini termasuk dalam klasifikasi penelitian *research and development* (penelitian dan pengembangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan produk atau proses pengembangan untuk menghasilkan produk. Penelitian ini merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UKM Kuwera Bintang Empat yang merupakan perkembangan dari *E-commerce* atau penjualan secara *online* dengan sarana internet.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Penjualan tunai merupakan transaksi yang dilakukan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Pemesanan produk merupakan aktivitas memesan barang yang disertai dengan detail produk yang diinginkan

kemudian dikirimkan kepada produsen untuk kemudian diolah menjadi barang jadi. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web dalam penelitian ini adalah pengembangan sistem yang melalui analisis sistem yang berwujud gagasan, proses pengembangan, hingga implementasi yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memperbaiki sistem dalam pengolahan data penjualan menggunakan perangkat lunak website sebagai sarana pemrosesan informasi kepada konsumen.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah UKM Kuwera Bintang Empat. Sedangkan objek penelitiannya adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan. Dengan metode ini diharapkan mampu memperoleh gambaran mengenai proses penjualan produk, peralatan yang digunakan, dan pencatatan transaksi yang dilakukan.

##### **2. Wawancara (*Interview*)**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada responden, dimana responden yang menjadi

target adalah pemilik usaha. Teknik ini dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai perusahaan, sistem yang sedang berjalan, serta kegiatan operasional yang dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang dimiliki perusahaan. Seperti data tentang bagian perusahaan, dokumen perusahaan, catatan mengenai prosedur dalam sistem penjualan yang berjalan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang digunakan pada saat wawancara secara langsung, catatan, dan pengumpulan dokumen yang terkait, serta pedoman observasi dan lembar observasinya. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber meliputi beberapa aspek dan indikator yang akan digunakan dalam proses pembuatan sistem akuntansi penjualan tunai. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang langsung diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada perusahaan.

## **G. Teknik Pengembangan dan Analisis Data**

Pengembangan sistem merupakan tahapan untuk menggantikan sistem yang lama dengan sistem yang baru secara keseluruhan ataupun memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki karena adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem lama. Menurut Mulyadi (2001), Pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui



oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Mulyadi juga membaginya ke dalam tiga tahapan, yaitu analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Nugroho Widjajanto (2001), pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya.

Menurut Sugiyono (2010), metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan, dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas. Menurut Jogiyanto (2005), pengembangan sistem teknologi informasi dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pengembangan sistem teknologi informasi konvensional menggunakan metode siklus hidup pengembangan sistem atau *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC mempunyai beberapa tahapan. Sesuai dengan namanya, SDLC dimulai dari suatu tahapan sampai tahapan terakhir dan kembali lagi ke tahapan awal membentuk suatu siklus atau daur hidup.

Teknik pengembangan sistem menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan di dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi:

1. Tahapan Analisis

Tahapan analisis merupakan tahapan dimana sistem yang sedang dijalankan dipelajari untuk bisa mengusulkan sistem pengganti, Hanif Al Fatta (2007). Tahapan ini, peneliti akan menganalisis sistem yang sedang berjalan dan kebutuhan dari sistem yang sedang berjalan saat ini. Tahapan analisis sistem dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

a. Analisis Kelemahan Sistem Lama

Guna mengidentifikasi masalah harus dilakukan analisis terhadap sistem lama yaitu dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*) (HanifAlFatta, 2007).

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional (*functional requirment*) dan kebutuhan non-fungsional (*non-functional requirment*).

1) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisis tentang proses – proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem.

2) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan ini adalah jenis kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem meliputi operasional, kinerja, keamanan, dan informasi.

### c. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan merupakan proses yang mempelajari atau menganalisa permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Studi kelayakan terdiri dari lima macam kelayakan yang di sebut TELOS yang meliputi kelayakan teknis, kelayakan ekonomi, kelayakan legal, kelayakan operasional, dan kelayakan sosial (Nugroho Widjajanto. 2001).

## 2. Tahap Perancangan Sistem

Menindaklanjuti hasil dari tahapan analisis dan apabila sistem telah dikatakan layak, selanjutnya penulis akan membuat program yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dari sistem akuntansi penjualan tunai perusahaan.

### a. Permodelan Database

Salah satu cara permodelan data adalah dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang merupakan gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Dari hasil analisis dan informasi-informasi yang diperoleh penulis akan menentukan tabel apa saja yang diperlukan, kemudian menentukan *field name* dari tiap tabel sehingga beberapa tabel akan menjadi dasar pembuatan database. Selanjutnya, jika

diperlukan akan ditentukan hubungan antar tabel menggunakan query dari permodelan database ini.

b. Permodelan Proses

Pada tahap ini penulis akan melakukan permodelan proses, agar dapat memudahkan pemakai yang kurang memahami bidang komputer untuk menguasai sistem yang akan dijalankan. Permodelan proses dapat digambarkan melalui Data Flow Diagram (DFD). Diagram arus data ini secara grafis mendiskripsikan arus data di dalam sebuah organisasi. DFD diperlukan untuk mendokumentasikan sistem yang telah ada dan untuk merencanakan sistem baru.

c. Desain *Interface*

Pada tahap ini penulis akan mendesain tampilan antarmuka (*interface*) pemakai web. Pada tahap ini desain yang dibuat adalah desain *input*, *output*, dan *database* dari aplikasi sistem.

1) Desain *input*

Desain *input* merupakan proses pemilihan data yang akan menjadi masukan dalam sebuah sistem (Hanif Al Fatta. 2007: 29). Data yang digunakan dimasukkan kedalam program sehingga dapat menghasilkan *output* serta laporan yang berguna bagi pengguna program. Form yang digunakan dalam desain *input* meliputi:

a) Form *login user*

- b) Form pembelian
- c) Form *login* admin *web*
- d) Form *login* admin kasir
- e) Form kategori produk
- f) Form daftar produk
- g) Form order masuk
- h) Form pesan masuk
- i) Form cara pembelian
- j) Form tarif pengiriman
- k) Form rekening bank
- l) Form data pelanggan

## 2) Desain *output*

Desain *output* berisikan mengenai informasi pelanggan yang telah melakukan transaksi pembelian secara *online* lengkap dengan data diri pelanggan, jenis dan jumlah barang yang dipesan serta tujuan kemana barang akan dikirim. Selain itu desain output juga menghasilkan laporan-laporan dari transaksi penjualan tunai, antara lain:

- a) Laporan profil pelanggan
- b) Laporan pemesanan barang
- c) Laporan stok barang
- d) Laporan penjualan tunai dari toko *online*
- e) Laporan penjualan tunai dari kasir

- f) Laporan penjualan tunai per periode

### 3) Desain *database*

Merupakan desain dalam bentuk file dan database yang memuat data yang diolah dan ditampilkan pada layar komputer maupun pada laporan tercetak. Desain database merupakan proses merancang basis data sebagai tempat data input yang dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan:

- a) Tabel *user*
- b) Tabel admin
- c) Tabel barang
- d) Tabel kategori barang
- e) Tabel gambar
- f) Tabel pelanggan
- g) Tabel pemesanan
- h) Tabel detail pemesanan
- i) Tabel tarif pengiriman
- j) Tabel penjualan tunai toko online
- k) Tabel penjualan tunai kasir

### 3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem akan melalui beberapa tahapan yaitu pengujian program, kemudian dilanjutkan dengan analisis hasil implementasi dan yang terakhir adalah konversi sistem. Menurut Nugroho Widjanto (2001), proses implementasi sistem merupakan

proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak sistem serta pengusahaan agar sistem dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Proses ini umumnya terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

- a. Perancangan implementasi
- b. Pengembangan dan pengujian program
- c. Persiapan lokasi perangkat keras
- d. Seleksi dan pelatihan karyawan
- e. Pengembangan dokumentasi
- f. Pengujian sistem
- g. Konversi sistem

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Perusahaan**

##### **1. Profil Perusahaan**

UKM Kuwera Bintang Empat merupakan toko yang bergerak dibidang penjualan pakaian jadi seperti kaos promosi, kaos *exclusif event*, jaket, baju promosi, dan jas blazer dalam bentuk grosir maupun eceran. Kuwera Bintang Empat merupakan jenis usaha mikro kecil dan menengah yang didirikan oleh Bapak Anindito pada bulan Maret tahun 2003. Diawali dengan kesenangan dalam bidang desain dan pembuatan kaos Bapak Anindito memulai membangun usaha ini bersama dua rekannya. Seiring dengan jumlah permintaan yang semakin bertambah, Bapak Anindito mulai membuka sebuah toko untuk melayani para konsumen yang ingin membeli secara langsung yang sekaligus dijadikan sebagai tempat produksi.

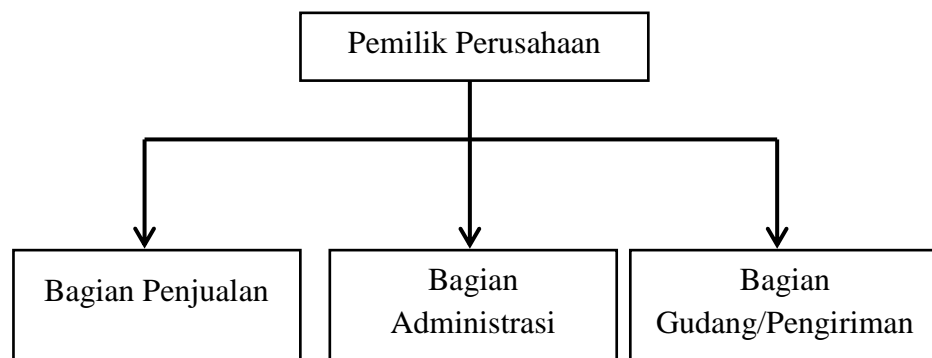
UKM Kuwera Bintang Empat berlokasi di Gadungan Rt 01 / Rw 03, Wedi, Klaten. Lokasi toko merupakan tempat tinggal Bapak Anindito dan disekitar lokasi tersebut pula merupakan sentra produksi pakaian jadi. Semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat menjadikan UKM Kuwera Bintang Empat semakin berkembang.



## 2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan jalannya operasional suatu perusahaan. Apabila dalam suatu perusahaan terdapat struktur organisasi yang baik maka akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap berbagai lini yang ada di dalam perusahaan. Kuweraa Bintang Empat merupakan perusahaan yang masih dalam tahap perkembangan dan masih dalam golongan usaha mikro kecil dan menengah.

Struktur organisasi perusahaan dapat digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 18. Struktur Organisasi Kuwera Bintang Empat

Deskripsi pelaksanaan tugas pada UKM Kuwera Bintang Empat adalah sebagai berikut:

### a. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan memiliki wewenang sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan. Pengambilan keputusan didasarkan pada pertimbangan atas laporan yang telah diberikan dari masing-masing bagian kerja dalam perusahaan.

b. Bagian Penjualan

Bagian penjualan bertugas memasarkan barang hasil produksi yang telah dihasilkan dalam perusahaan. Tanggung jawab pemasaran berada di tangan bagian penjualan yang diawasi langsung oleh pemilik perusahaan. Bagian penjualan juga bertanggung jawab dalam menerima order penjualan dari pembeli.

c. Bagian Administrasi

Bagian administrasi bertugas mencatat semua transaksi yang terjadi pada perusahaan. Bagian administrasi bertanggung jawab atas fungsi kasir transaksi penjualan dalam menerima pembayaran penjualan dari pembeli. Bagian administrasi juga bertanggung jawab mencatat masuk dan keluarnya kas perusahaan Kuwera Bintang Empat.

d. Bagian Gudang/Pengiriman

Bagian gudang/pengiriman bertugas merawat produk, mencatat setiap detail produk yang masuk dan keluar, mengawasi keluar masuknya barang yang terjadi dalam perusahaan, dan mengirim barang kepada konsumen.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sistem Penjualan Tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat**

a. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Penjualan Tunai pada UKM

Kuwera Bintang Empat

Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan UKM Kuwera Bintang Empat berkaitan dengan sistem persediaan barang dan sistem penerimaan kas. Apabila terjadi penjualan produk maka barang yang ada di gudang akan mengalami pengurangan, dan pada sistem penerimaan kas akan mendapatkan penambahan kas dari pendapatan penjualan. Oleh karena itu terdapat beberapa fungsi untuk memperlancar kegiatan penjualan. Berikut terdapat beberapa fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat:

#### 1) Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan dalam perusahaan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, dan mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran pesanan barang. Fungsi penjualan juga bertanggung jawab untuk memasarkan produk. Fungsi penjualan berada di titik depan kelangsungan perusahaan karena bertanggung jawab penuh terhadap penjualan produk.

#### 2) Fungsi Administrasi

Fungsi administrasi bertanggung jawab dalam pembayaran pembelian barang, dimana fungsi administrasi juga sebagai kasir dalam penjualan. Fungsi administrasi bertugas melakukan pencatatan setelah pembayaran transaksi ke dalam laporan penjualan dan penerimaan kas. Fungsi administrasi menentukan

arus masuk dan keluar kas pada perusahaan Kuwera Bintang Empat. Pengeluaran yang akan dilakukan juga melalui persetujuan fungsi administrasi terlebih dahulu apakah pengeluaran kas sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan atau tidak.

### 3) Fungsi Gudang/Pengiriman

Fungsi gudang/pengiriman bertanggung jawab untuk merawat produk yang belum terjual, mengatur arus perputaran barang pada perusahaan, mengeluarkan barang dari gudang, dan mengirimkan barang kepada konsumen sesuai order dari bagian penjualan.

## b. Catatan dan Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat

### 1) Catatan yang digunakan

Catatan terkait yang digunakan Kuwera Bintang Empat pada sistem akuntansi penjualan tunai masih sangat sederhana antara lain meliputi jurnal, laporan penjualan dan laporan penerimaan kas. Jurnal digunakan untuk pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan data keuangan. Laporan penjualan berisi tentang tanggal transaksi, nama barang, jumlah barang dan jumlah total harga barang tersebut. Hal ini kurang memberikan informasi secara detail karena tidak terdapat nomor transaksi, nomor nota sebagai nomor bukti transaksi untuk

memudahkan pemilik dalam mencocokkan laporan penjualan dengan nota penjualan yang telah dibuat. Bentuk laporan penjualan adalah sebagai berikut:

Laporan Penjualan Kuwera Bintang Empat

| No | Tanggal | Nama Barang | Jumlah | Harga per Unit | Total |
|----|---------|-------------|--------|----------------|-------|
|    |         |             |        |                |       |
|    |         |             |        |                |       |
|    |         |             |        |                |       |
|    |         |             |        |                |       |
|    |         |             |        |                |       |
|    |         |             |        |                |       |
|    |         |             |        |                |       |
|    |         |             |        | Jumlah Akhir   |       |

Gambar 19. Laporan Penjualan

Pada laporan penerimaan kas berisi tentang nomor transaksi, tanggal, nama barang, dan jumlah yang diterima dari proses penjualan. Informasi tentang nomor nota juga tidak terdapat pada laporan penerimaan kas tersebut. Bentuk laporan penerimaan kas adalah sebagai berikut:

Laporan Penerimaan Kas Kuwera Bintang Empat

| No | Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah Harga |
|----|---------|--------------|--------------|
|    |         |              |              |
|    |         |              |              |
|    |         |              |              |
|    |         |              |              |
|    |         |              |              |
|    |         |              |              |
|    |         |              |              |
|    |         |              | <b>Total</b> |

Gambar 20. Laporan Penerimaan Kas

Pada bukti barang yang telah keluar dari gudang hanya menyangkut jumlah dan nama barang, nomor nota tidak dicantumkan sehingga menimbulkan kesulitan dalam hal pengecekan barang yang keluar. Nama pembeli juga tidak tercantum dalam laporan barang keluar tersebut. Tanggal keluar barang sesuai dengan saat barang diambil, hal itu akan menyulitkan apabila tanggal transaksi pada faktur tertera beberapa hari sebelumnya sehingga tanggal pada faktur dan tanggal pada laporan barang keluar tidak sesuai. Bentuk laporan barang keluar adalah sebagai berikut:

Laporan Barang Keluar Kuwera Bintang Empat

| No | Tanggal Keluar | Nama Barang | Jumlah Barang |
|----|----------------|-------------|---------------|
|    |                |             |               |
|    |                |             |               |
|    |                |             |               |
|    |                |             |               |
|    |                |             |               |
|    |                |             |               |
|    |                |             |               |
|    |                |             |               |

Gambar 21. Laporan Barang Keluar

## 2) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada Kuwera Bintang Empat adalah nota penjualan. Apabila pembeli telah membayar lunas maka akan diberi nota penjualan yang telah ditandai lunas. Nota juga digunakan sebagai bukti pembayaran atas transaksi penjualan yang telah terjadi.



Gambar 22. Nota Penjualan Kuwera Bintang Empat

c. Prosedur Sistem Penjualan Tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat

Kegiatan usaha UKM Kuwera Bintang Empat di dalamnya terdapat prosedur sistem penjualan tunai yang menentukan bagian yang satu dengan bagian yang lain. Prosedur yang terkait adalah sebagai berikut:

1) Prosedur Order Penjualan

Prosedur penjualan dimulai dari fungsi penjualan, fungsi penjualan menerima order dari pembeli. Setelah transaksi terjadi maka bagian penjualan akan membuat nota rangkap 2. Lembar 1 diserahkan ke bagian gudang, lembar 2 diserahkan ke bagian administrasi bersama pembeli saat melakukan pembayaran.

Kemudian bagian penjualan mencatat nota lembar 1 dalam laporan penjualan.

## 2) Prosedur Pencatatan

Bagian administrasi berjalan setelah transaksi antara konsumen dengan bagian penjualan terjadi. Fungsi administrasi akan melakukan pencatatan bukti transaksi atau nota sesuai dengan barang yang dibeli konsumen. Fungsi administrasi juga merangkap sebagai fungsi akuntansi dan fungsi kas dalam perusahaan. Fungsi administrasi memberi cap lunas pada nota setelah menerima pembayaran dari pembeli kemudian menyerahkan nota kepada bagian gudang untuk mengambil bukti pembayaran dan untuk mengambil barang ke gudang.

## 3) Prosedur Gudang dan Pengiriman

Bagian gudang akan mengeluarkan barang dari gudang setelah menerima nota salinan dari pembeli. Fungsi gudang mencocokkan nota lembar 1 dan 2 setelah pengecekan selesai dan pembeli telah melakukan pembayaran maka bagian gudang akan mengirim dan menyerahkan barang kepada pembeli bersama nota lembar 2. Kemudian bagian gudang mencatat nota lembar 1 dalam laporan barang keluar dan mengarsip nota sesuai waktu transaksi.

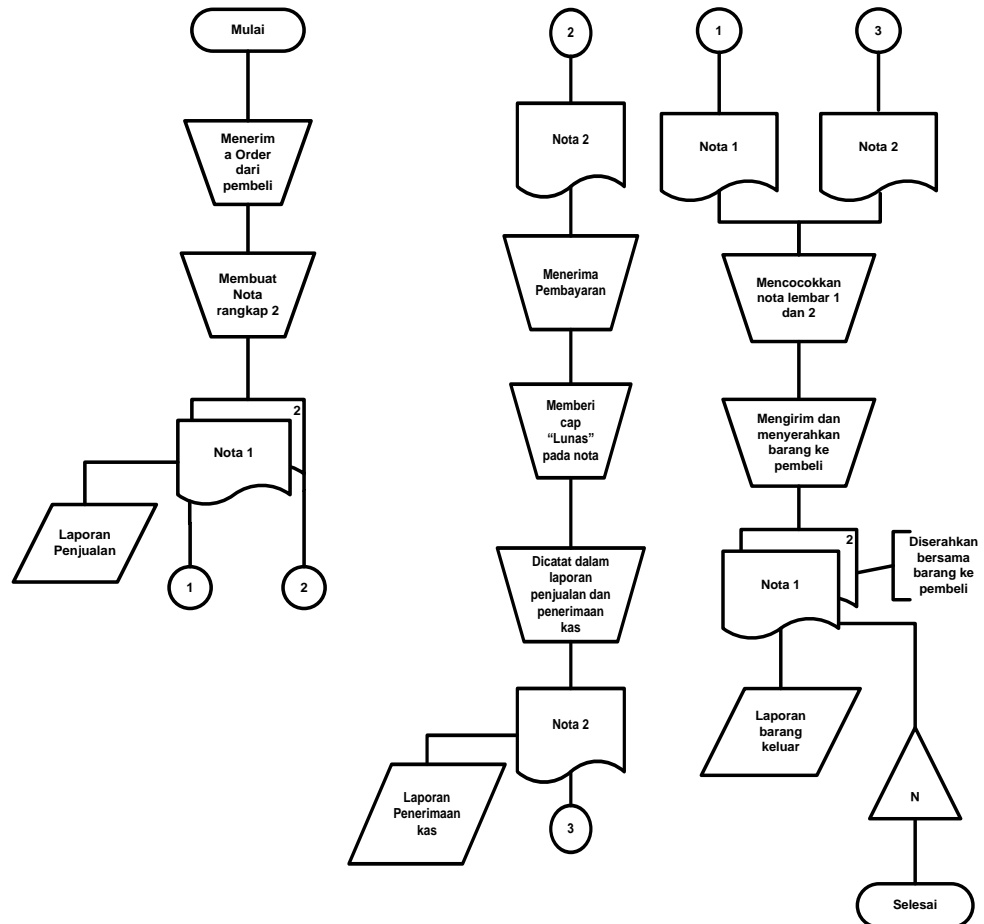


d. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai Kuwera Bintang Empat

**Bagian Penjualan**

**Bagian Administrasi**

**Bagian Gudang**



Gambar 23. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai

e. Sistem Pengendalian Internal pada Kuwera Bintang Empat

Sistem pengendalian internal yang ada pada Kuwera Bintang Empat saat ini dirasa masih memiliki kekurangan di beberapa bagian tertentu. Sistem pengendalian internal yang diterapkan adalah sebagai berikut:

### 1) Organisasi

- a) Fungsi penjualan sudah terpisah dari fungsi kas dan fungsi akuntansi. Fungsi penjualan bertugas dalam menerima order penjualan dari pembeli.
- b) Fungsi administrasi merangkap tugas fungsi penerimaan kas dan fungsi penyimpanan uang.
- c) Fungsi penyerahan dilaksanakan oleh fungsi gudang/pengiriman.

### 2) Sistem otorisasi

- a) Penerimaan order dari pembeli sudah diotorisasi oleh fungsi penjualan.
- b) Penerimaan kas yang seharusnya diotorisasi oleh fungsi kas masih dijalankan oleh fungsi administrasi. Penerimaan kas yang diotorisasi oleh fungsi administrasi dengan membubuhkan tanda lunas pada faktur penjualan tunai.
- c) Penyerahan barang yang seharusnya diotorisasi oleh fungsi pengiriman masih dijalankan oleh fungsi gudang.
- d) Pencatatan ke dalam laporan penjualan diotorisasi oleh fungsi administrasi.

### 3) Praktik yang Sehat

- a) Faktur penjualan tunai belum terdapat nomor urut tercetak.

- b) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai tidak langsung disetor ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya, melainkan sesuai keinginan pemilik sendiri.
- c) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi administrasi belum dilakukan secara periodik dan mendadak.

## **2. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada UKM Kuwera Bintang Empat**

Sistem penjualan tunai yang diterapkan pada Kuwera Bintang Empat mempunyai beberapa kelemahan berhubungan dengan pengendalian intern, informasi mengenai produk dan dokumen yang terkait dengan penjualan tunai. Pengorganisasian dokumen dan informasi yang dihasilkan dari penjualan tunai secara manual menyebabkan bukti transaksi penjualan dan dokumen pemesanan sangat rawan terjadi kekeliruan maupun kehilangan. Kebutuhan pihak manajemen akan informasi yang berkaitan dengan penjualan tunai juga belum dapat terpenuhi. Oleh karena itu akan dirancang suatu sistem penjualan tunai berbasis web yang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini. Langkah yang dilakukan untuk mengetahui sistem yang sesuai adalah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **a. Analisis transaksi Penjualan Tunai pada Kuwera Bintang Empat**

Analisis sistem yang dibutuhkan dalam suatu perancangan sistem untuk mengetahui kelemahan dari sistem lama dan kebutuhan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem lama tersebut sehingga

didapatkan sistem yang baru sehingga dapat memperbaiki kekurangan pada sistem lama. Analisis sistem terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1) Analisis *PIECES*

Kelemahan dari sistem lama berdasarkan analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*) adalah sebagai berikut:

a) Analisis Kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja pada sistem penjualan tunai di Kuwera Bintang Empat adalah menganalisis kemampuan menyelesaikan tugas bisnis yang dijalankan dalam jangka waktu tertentu. Sistem baru mampu memberikan kemudahan transaksi baik bagi pihak perusahaan maupun pembeli. Sistem baru mampu memberikan informasi secara cepat dan akurat melalui data transaksi penjualan yang secara otomatis tersimpan dalam database. Melalui data tersebut maka diketahui jumlah penjualan barang dan sekaligus mengetahui jumlah barang yang tersedia. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengetahui pencapaian tingkat penjualan sesuai dengan target penjualan yang telah ditetapkan, dan kemudian dijadikan acuan untuk melakukan produksi berikutnya. Dengan kata lain sistem baru mampu mempercepat proses penjualan dan melakukan produksi.

Permasalahan yang dihadapi oleh sistem lama yaitu pada saat melakukan transaksi, pembeli tidak bisa langsung mengetahui produk apa saja yang tersedia. Pembeli harus menghubungi bagian penjualan untuk menanyakan ketersediaan barang, kemudian bagian penjualan melakukan pengecekan ketersediaan barang dengan konfirmasi bagian gudang. Proses tersebut akan memakan waktu antara lima sampai sepuluh menit. Perbaikanyang dilakukan oleh system akuntansi penjualan tunai berbasis *web* adalah sistem baru mampu meminimalkan jumlah waktu dalam proses pemesanan barang. Pembeli dapat secara langsung mengetahui ketersediaan barang melalui *website* penjualan, kemudian melakukan pemesanan barang. Pihak penjualan juga tidak perlu melakukan pengecekan barang karena produk dan jumlah ketersediaan akan secara otomatis terhitung pada *database*. Proses yang terjadi pada sistem baru juga akan lebih menyingkat waktu, proses pemesanan hanya membutuhkan waktu kurang lebih dua menit.

b) Informasi (*Information*)

Analisis informasi menunjukan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat dinilai masih kurang. Setelah terjadi transaksi penjualan pihak Kuwera tidak langsung melakukan perhitungan dan pencatatan terhadap

ketersediaan barang, perhitungan dan pencatatan dilakukan mendekati akhir jam operasional toko. Hal tersebut menimbulkan kurangnya informasi yang relevan mengenai situasi yang dihadapi, kurangnya informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai ketersediaan produk sebagai acuan dalam menerima order dari konsumen. Perbaikan yang dilakukan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* adalah sistem baru mampu memberikan informasi yang relevan, cepat dan akurat mengenai ketersediaan barang setelah terjadinya transaksi secara otomatis terhitung dan tercatat dalam database dan dapat digunakan sebagai acuan dalam menerima order berikutnya.

c) Ekonomi (*Economic*)

Kelemahan sistem lama adalah biaya operasional akan meningkat untuk biaya gaji lembur bagian penjualan disaat terjadi banyak transaksi penjualan karena lamanya proses rekap data penjualan harian. Selain itu, sistem manual yang membutuhkan proses input dan pembuatan catatan berulang mengakibatkan peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan catatan dan peralatan tulisnya.

Perbaikan yang dilakukan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* adalah sistem yang baru dapat meminimalkan kerja karyawan, sehingga akan meminimalkan

pengeluaran tambahan gaji karyawan. Penjualan tunai dengan menggunakan *web* mampu meminimalkan biaya pengeluaran yang berhubungan dengan penjualan tunai perusahaan. Sistem yang baru juga dapat melayani penjualan selama 24 jam tanpa harus dipantau terus menerus. Selain itu, sistem yang dikembangkan proses pencatatan dilakukan secara otomatis.

d) Pengendalian (*Control*)

Sistem pengendalian yang berjalan saat ini terdapat perangkapan tugas karyawan karena sistem otorisasi yang belum berjalan dengan baik. Kelemahan lain dari sistem tersebut adalah kurangnya keamanan data dan informasi dari transaksi yang tersimpan secara manual. Perbaikan yang dilakukan oleh sistem baru yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang akan dirancang mampu menghindari hal tersebut karena penyimpanan data transaksi akan dilakukan secara otomatis, dan terhindar dari kehilangan maupun kerusakan dengan membatasi akses sistem hanya kepada pihak yang berkepentingan saja. Penyimpanan bukti transaksi dan pembagian tugas yang jelas membantu pemilik Kuwera Bintang Empat dalam pengendalian internal tokonya.

e) Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan pemakaian sumber daya manusia, penghematan biaya dan ketepatan pemakaian waktu.

Kelemahan sistem lama adalah proses pencacatan yang dilakukan secara manual atau dalam hal ini bisa disebut sebagai proses *input*, memungkinkan adanya kesalahan dalam menghasilkan *output* berupa pembuatan pesanan dan jumlah tagihan serta memungkinkan banyak waktu yang dibutuhkan apabila jumlah pesanan masuk semakin banyak. Perbaikan yang dilakukan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* mampu mengatasi proses *input* dan *output* sekaligus dimana penggunaan sistem berbasis *web* mampu mengatasi dalam kecepatan perhitungan pesanan yang langsung disesuaikan dengan jumlah ketersediaan barang secara otomatis, serta laporan yang dihasilkan sesuai dengan jumlah pesanan dan tagihan karena otomatisasi dicatat dan dihitung di dalam database *web* secara akurat.

f) Pelayanan (*Service*)

Sistem penjualan pada Kuwera Bintang Empat bisa melakukan transaksi pada jam kerja saja. Kelemahan sistem lama adalah penjualan yang berjalan hanya dapat melayani saat jam kerja dan datang langsung ke Kuwera Bintang Empat atau lewat telepon dan juga keterbatasan informasi mengenai gambar dan detail produk. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang saat ini digunakan kurang fleksibel untuk menangani



permintaan konsumen yang semakin meningkat baik dari dalam maupun luar kota.

Perbaikan yang dilakukan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* adalah dalam sistem yang baru pelayanan transaksi penjualan dapat dilakukan selama 24 jam dan dari manapun dengan adanya koneksi internet atau dalam hal ini sistem bersifat fleksibel. Sehingga memudahkan penjual untuk mengetahui pesanan yang masuk kapan dan dimana saja. Kemudahan juga diperoleh pembeli dalam mengakses informasi produk yang ingin dibeli dengan *output* informasi produk yang akurat sesuai dengan database sistem.

| Jenis Analisis     | Sistem Lama  | Sistem Baru  |
|--------------------|--|--|
| <i>Performance</i> | Pencapaian target penjualan dan produksi terkendala oleh kurangnya informasi penjualan dan ketersediaan barang secara cepat dan akurat. Proses transaksi penjualan menggunakan sistem lama membutuhkan waktu kurang lebih lima sampai sepuluh menit. | Pihak penjualan bisa mengetahui tingkat penjualan sekaligus ketersediaan barang yang otomatis terhitung pada database secara cepat dan akurat, dan kemudian dapat dijadikan acuan untuk melakukan produksi berikutnya. Sistem baru mampu meminimalkan jumlah waktu dalam proses pemesanan barang. Pembeli dapat secara langsung mengetahui ketersediaan barang melalui <i>website</i> penjualan, kemudian melakukan pemesanan barang. Proses pemesanan hanya membutuhkan waktu kurang lebih dua menit. |
| <i>Information</i> | Setelah terjadi transaksi penjualan pihak Kuwera tidak langsung melakukan perhitungan dan pencatatan   | Sistem baru mampu memberikan informasi yang relevan, cepat dan akurat mengenai ketersediaan barang setelah   |

|                   |  |  |
|-------------------|--|--|
|                   | terhadap ketersediaan barang, perhitungan dan pencatatan dilakukan mendekati akhir jam operasional toko. Hal tersebut menimbulkan kurangnya informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai ketersediaan produk sebagai acuan dalam menerima order dari konsumen.         | terjadinya transaksi secara otomatis terhitung dan tercatat dalam database dan dapat digunakan sebagai acuan dalam menerima order berikutnya.  |
| <i>Economic</i>   | Biaya operasional meningkat untuk biaya gaji lembur bagian penjualan disaat terjadi banyak transaksi penjualan karena membutuhkan banyak waktu untuk melakukan proses pencatatan dan rekap data penjualan harian.  | Meminimalkan kerja karyawan, sehingga akan meminimalkan pengeluaran tambahan gaji karyawan. Sistem yang baru juga dapat melayani penjualan selama 24 jam tanpa harus dipantau terus menerus. Selain itu, sistem yang dikembangkan proses pencatatan dilakukan secara otomatis.   |
| <i>Control</i>    | Terdapat perangkapan tugas karyawan karena sistem otorisasi yang belum berjalan dengan baik. Kurangnya keamanan data dan informasi dari transaksi yang tersimpan secara manual.  | Penyimpanan data transaksi secara otomatis, dan terhindar dari kehilangan maupun kerusakan dengan membatasi akses sistem hanya kepada pihak yang berkepentingan. Penyimpanan bukti transaksi dan pembagian tugas yang jelas membantu pemilik Kuwera Bintang Empat dalam pengendalian internal tokonya..                                |
| <i>Efficiency</i> | Proses pencatatan yang dilakukan secara manual ( <i>input</i> ), memungkinkan adanya kesalahan dalam menghasilkan <i>output</i> berupa pembuatan pesanan dan jumlah tagihan serta memungkinkan banyak waktu yang dibutuhkan apabila jumlah pesanan masuk semakin banyak. | Mampu mengatasi proses <i>input</i> dan <i>output</i> sekaligus. Kecepatan perhitungan pesanan yang langsung disesuaikan dengan jumlah ketersediaan barang secara otomatis, serta laporan yang dihasilkan sesuai dengan jumlah pesanan dan tagihan karena otomatisasi dicatat dan dihitung di dalam database <i>web</i> secara akurat. |
| <i>Service</i>    | Sistem yang saat ini digunakan kurang fleksibel untuk menangani permintaan konsumen yang semakin   | Pelayanan transaksi penjualan dapat dilakukan selama 24 jam dan dari manapun dengan adanya koneksi internet atau   |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | meningkat baik dari dalam maupun luar kota. | dalam hal ini sistem bersifat fleksibel. Pembeli dapat mengakses informasi produk yang ingin dibeli dengan <i>output</i> informasi produk yang akurat sesuai dengan database sistem. |
|--|---|--|

Tabel 1. Ringkasan analisis PIECES pada Kuwera Bintang Empat

Tabel di atas berisikan ringkasan analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efisiency, service*) dalam penerapan sistem lama dan sistem baru pada UKM Kuwera Bintang Empat.

## 2) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan fase yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dari sistem baru untuk mengembangkan sebuah sistem yang memadai kebutuhan tersebut. Kebutuhan sistem bisa diartikan sebagai pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh sistem atau pernyataan tentang karakteristik yang harus dimiliki sistem, analisis kebutuhan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### a) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem baru, selain itu juga berisi informasi-informasi yang harus ada pada sistem akuntansi penjualan tunai yang sesuai dan layak.

Proses yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### (1) Sistem dapat melakukan pengendalian internal

- (a) Sistem dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna secara tepat dan relevan.

- (b) Sistem dapat melakukan otorisasi dan evaluasi berkala.
  - (c) Sistem dapat melakukan pelaporan keuangan secara benar.
- (2) Sistem dapat melakukan entri informasi tentang barang yang akan dijual dan menampilkannya dalam *web*
- (a) Pengguna dapat memasukkan berbagai informasi jenis barang beserta informasi harga barang, kategori dan foto barang yang akan dijual.
  - (b) Pengguna dapat mengganti harga, diskon, dan stok barang yang dimasukkan ke dalam *web*.
  - (c) Pengguna dapat menampilkan koleksi barang yang dijual dalam *web* tersebut.
- (3) Sistem dapat menampilkan data pelanggan yang melakukan pembelian.
- (a) Pelanggan dapat memasukkan data diri meliputi nama, alamat, nomor telepon, dan informasi lain yang dibutuhkan.
  - (b) Pembeli dapat memilih *password* dan *username* yang digunakan untuk *login* sebagai pelanggan untuk menjaga keamanan data pribadinya.

- (c) Pembeli dapat melakukan transaksi pembelian setelah melakukan pendaftaran sebagai pelanggan terlebih dahulu.
  - (d) Pembeli dapat melakukan transaksi pembelian tanpa ada batas waktu setelah menjadi pelanggan.
- (4) Sistem dapat melakukan transaksi penjualan secara tepat
- (a) Pembeli dapat mengetahui barang yang dipesan dalam *list* daftar belanja.
  - (b) Pembeli dapat mengetahui jumlah tagihan yang harus dibayar kepada penjual.
  - (c) Pembeli dapat mengetahui transaksi pembelian yang telah dilakukan.
- (5) Sistem dapat menampilkan data transaksi penjualan
- (a) Pengguna dapat mengetahui rincian penjualan barang dan pembeli yang memesan barang tersebut.
  - (b) Pengguna dapat mengetahui data pembeli yang terdaftar dalam member pelanggan.
  - (c) Pengguna dapat mengetahui pegawai yang mempunyai akses ke dalam *web*.
  - (d) Pengguna dapat mengetahui jumlah tagihan kepada pembeli yang dibuat secara otomatis oleh sistem.
  - (e) Pengguna dapat mengetahui barang apa saja yang ditampilkan dan dijual di dalam *web*.

- (f) Pengguna dapat mencetak *invoice* penjualan secara otomatis dan mengecek status barang yang telah dibeli.

b) Kebutuhan non fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan jenis kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem yang meliputi operasional, kinerja, keamanan, serta regulasi dan budaya.

Kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan berdasarkan (Sumber:<http://opensource.telkomspeedy.com/forum/viewtopic.php?id=16047>, diakses pada 12 September 2015) sebagai berikut:

(1) Operasional

- (a) Minimal digunakan dalam operasi *Microsoft Windows XP*.
- (b) Spesifikasi komputer minimal Pentium 4.
- (c) Kebutuhan memori 256 MB - 1 GB RAM dan *harddisk* minimal 40 Gb.
- (d) Dilengkapi dengan koneksi internet.

(2) Security

- (a) Aplikasi dan akses *database* dilengkapi dengan *password*.

(b) *Password* member dijaga kerahasiaannya dengan sistem *database* yang aman.

(c) Akses untuk *login* admin dibatasi hanya untuk yang berkepentingan.

(3) Informasi

(a) Digunakan untuk menginformasikan data diri dan *password* yang digunakan kepada pelanggan.

(b) Apabila terdapat kesalahan *password* ataupun nama akan diberitahukan secara otomatis.

(c) Memuat informasi data penjualan.

(d) Informasi yang disajikan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam transaksi penjualan tunai.

(4) Kinerja

(a) Waktu yang digunakan dalam transaksi tidak terbatas atau fleksibel.

(b) Akses *web* tidak terbatas oleh waktu dengan tersedianya media untuk mengakses internet.

(c) Untuk melakukan transaksi tidak terbatas dan bisa berulang kali dilakukan.

3) Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Studi kelayakan

terdiri dari lima macam kelayakan yang di sebut TELOS (Teknologi, Ekonomi, Legal, Operasional, Sosial).

a) Kelayakan teknik

Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web dapat dikatakan layak karena beberapa faktor berikut ini:

- (1) Teknologi yang digunakan untuk menjalankan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web sangat memadai untuk mendukung sistem tersebut. Kuwera Bintang Empat belum memiliki seperangkat komputer yang memiliki spesifikasi guna memenuhi persyaratan minimum kebutuhan nonfungsional sistem tersebut. Oleh karena itu akandilakukan pengadaan satu unit komputer untuk menjalankan sistem tersebut.
- (2) Teknologi yang akanditerapkan dapat berintegrasi dengan sistem lama karena sistem lama merupakan sistem manual dan sistem yang baru akan melengkapi kekurangan sistem yang lama.
- (3) Kuwera Bintang Empat memiliki pegawai yang mampu karena telah menempuh jenjang sarjana dan sudah terbiasa dalam mengoperasikan komputer dan internet. Untuk itu dalam perusahaan tidak kesulitan dalam menjalankan sistem yang baru tersebut.

b) Kelayakan Operasional



Beberapa hal yang mempengaruhi kelayakan operasional sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* adalah sebagai berikut:

- (1) Sistem yang dikembangkan dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh Kuwera Bintang Empat.
- (2) Sistem yang dikembangkan dapat mempermudah perhitungan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan oleh pelanggan dan pengarsipan bukti transaksi penjualan.
- (3) Sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan dalam mengontrol perputaran barang.
- (4) Dalam pengoperasian program hanya membutuhkan sedikit pelatihan kepada karyawan.
- (5) Sumber daya manusia dalam perusahaan dapat memenuhi kriteria dalam pengoperasian sistem.

#### c) Kelayakan Waktu

Dalam pembuatan sistem yang baru dibutuhkan waktu untuk menerapkan sistem tersebut ke dalam perusahaan. Beberapa faktor yang mendukung agar dikatakan layak dari segi waktu adalah sebagai berikut:

- (1) Dalam pengadaan perangkat keras tidak diperhitungkan karena perangkat keras dalam perusahaan telah memenuhi kriteria kebutuhan nonfungsional.

(2) Dalam pembuatan software dibutuhkan waktu selama tiga minggu sehingga tidak memakan waktu yang lama.

(3) Dalam pelatihan karyawan dibutuhkan waktu selama duahari.

(4) Untuk perubahansistem lama ke sistem baru dibutuhkan waktu selama satu minggu.

Jadi total waktu yang dibutuhkan untuk membuat sistem yang baru sekitar 32 hari.

#### d) Kelayakan Ekonomis

Dalam pembuatan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dibutuhkan biaya untuk mengembangkan sistem tersebut. Sehingga diperlukan penilaian ekonomis untuk mengetahui besar manfaat yang diperoleh perusahaan dari pembuatan sistem yang baru tersebut. Berikut ini disajikan biaya dan manfaat untuk sistem penjualan tunai berbasis web pada Kuwera Bintang Empat.

#### (1) Rincian Biaya Operasional Sistem Akuntansi Penjualan Tunai secara Manual pada Kuwera Bintang Empat

##### (a) Biaya Pembuatan Nota Penjualan

Diasumsikan dalam 1 hari minimal ada 15 kali transaksi, sehingga dalam 1 bulan (26 hari kerja):

$$15 \times 26 \text{ hari} = 390 \text{ kali/bulan}$$

$$390 \times 12 \text{ bulan} = 4680 \text{ kali/tahun}$$

Jika 1 buah nota berisi 40 lembar, maka diperlukan:

$$4680 : 40 \text{ lembar} = 117 \text{ buah nota}$$

Jika 1 buah nota seharga Rp 15.000,- maka dalam 1 tahun menghabiskan biaya:

$$\text{Rp } 15.000,- \times 117 = \text{Rp } 1.755.000,-$$

(b) Biaya pembelian buku kas

Diasumsikan bahwa administrasi menghabiskan

24 buah buku per tahun @ Rp 30.000,- maka:

$$24 \times \text{Rp } 30.000,- = \text{Rp } 720.000,-$$

(c) Biaya lembur karyawan

Setiap melakukan perekapan seluruh transaksi termasuk menghitung stok barang pada akhir jam kerja, biasanya dihitung lembur oleh perusahaan. Besaran lembur yang ditetapkan sebesar Rp 10.000,- per jam. Perhitungan biaya lembur 1 tahun yaitu:

$$26 \text{ hari} \times 12 \text{ bulan} \times \text{Rp } 10.000,- = \text{Rp } 3.120.000,-$$

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan kas manual di Kuwera Bintang Empat menghabiskan biaya operasional sebesar:

$$\text{Pembuatan nota penjualan} = \text{Rp } 1.755.000,00$$

$$\text{Pembelian buku kas} = \text{Rp } 720.000,00$$

$$\text{Biaya gaji lembur} = \underline{\text{Rp } 3.120.000,00}$$

$$\text{Total biaya operasional} = \text{Rp } 5.595.000,00$$

## (2) Rincian Biaya Perhitungan Perancangan Sistem Akuntansi

Penjualan Tunai Berbasis *Web*

(a) Biaya pengadaan *hardware* (Sumber: ASC Computer,  
1 Oktober 2015)

|  |                       |
|--|-----------------------|
| Harddisk WDC 320 GB                          | Rp 300.000,-          |
| Processor Intel G1820                        | Rp 500.000,-          |
| Memory: PC 12800 DDR3 2GB                    | Rp 220.000,-          |
| Motherboard Intel LGA 775: Foxconn G41MD-V   | Rp 480.000,-          |
| Optical Drive: DVDRW LG 24x Sata             | Rp 170.000,-          |
| Power Supply: Bionic 500W                    | Rp 120.000,-          |
| Casing: SIM D-2801                           | Rp 335.000,-          |
| Printer: Canon IP 2770                       | Rp 415.000,-          |
| Monitor LCD: LG 16M37A 15,6 Inch LED         | Rp 780.000,-          |
| Modem D-Link 526E ADSL2                      | Rp 190.000,-          |
| <b>Total Biaya pengadaan <i>Hardware</i></b> | <b>Rp 3.510.000,-</b> |

(b) Biaya pengadaan *software* dan instalasi sistem:

|  |                       |
|--|-----------------------|
| Biaya pembuatan web                          | Rp 800.000,-          |
| Biaya pembelian domain per tahun             | Rp 100.000,-          |
| Biaya pembelian web hosting per tahun        | Rp 150.000,-          |
| Biaya tenaga kerja instalasi sistem          | Rp 50.000,-           |
| <b>Total Biaya Pengadaan <i>Software</i></b> | <b>Rp 1.100.000,-</b> |

(c) Biaya Operasional dan Perawatan

|   |                |
|---|----------------|
| <b>Biaya Listrik (sumber: pln.co.id):</b><br>Tarif listrik Rp 1.200/kwh<br>Jumlah daya komputer 450 watt= 0,4 kwh<br>Jam operasional komputer 8 jam dalam 1 hari. (1 minggu=6 hari, 1 bulan=24 hari, 1 tahun=288 hari)<br>Jumlah rata-rata biaya per hari: Rp 1.200 x 0,45 kwh x 8 jam = Rp 4.320 /hari | Rp 1.244.160,- |
|---|----------------|

|  |                                  |
|--|----------------------------------|
| Jumlah rata-rata biaya per tahun: Rp 4.320 x 288 hari = Rp 1.244.160 /tahun<br>(Tahun ke-2 dan ke-3 diasumsikan sama, karena tidak terjadi kenaikan tarif dasar listrik)   |                                  |
| Biaya perawatan software(sumber: Olx.com)  | Rp 50.000,-                      |
| <b>Biaya Internet (sumber: Telkom Speedy):</b><br>Biaya internet speedy 512 mbps Rp 100.000 /bulan (Biaya per tahun: Rp 100.000 x 12)                                      | Rp 1.200.000,-                   |
| <b>Biaya Operasional (sumber: Toko Pandu):</b><br>Kertas HVS A4 per tahun 4 rim @ Rp 28.000 (Rp 28.000 x 4)<br>Tinta printer per tahun 10 pcs @ Rp 24.000 (Rp 24.000 x 10) | Rp 112.000,-<br><br>Rp 240.000,- |
| <b>Total Biaya Operasional dan Perawatan</b>   | <b>Rp 2.846.160,-</b>            |

|   |                       |
|---|-----------------------|
| Total Biaya pengadaan <i>Hardware</i>   | Rp 3.510.000,-        |
| Total Biaya Pengadaan <i>Software</i>   | Rp 1.100.000,-        |
| Total Biaya Operasional dan Perawatan   | Rp 2.846.160,-        |
| <b>Total Keseluruhan Investasi Awal</b> | <b>Rp 7.456.160,-</b> |

(d) Biaya depresiasi

Metode depresiasi sistem baru menggunakan metode garis lurus. Diasumsikan *hardware* memiliki umur ekonomis selama 5 tahun dan nilai sisa sebesar Rp 0,-. Maka besarnya depresiasi tiap tahun adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Depresiasi} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp 3.510.000} - \text{Rp 0}}{5 \text{ tahun}} \\
 &= \text{Rp 702.000,-}
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya biaya depresiasi sistem baru setiap tahunnya adalah Rp 702.000,-

(3) Penghematan penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web*

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sistem manual pada Kuwera Bintang Empat memerlukan biaya sebesar Rp 5.595.000,00 per tahun. sedangkan dalam penerapan sistem baru biaya yang diperlukan sebesar Rp 352.000,00 per tahun. Penghematan operasional yang bisa dilakukan dengan penggunaan sistem baru sebesar:

Biaya operasional sistem lama = Rp 5.595.000,00

Biaya operasional sistem baru = Rp 352.000,00

Penghematan biaya operasional = Rp 5.243.000,00

| <b>Rincian</b>   | <b>Tahun 0</b>        | <b>Tahun 1</b>      | <b>Tahun 2</b>      | <b>Tahun 3</b>      |
|--|-----------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Investasi awal pengadaan sistem baru                                   |                       |                     |                     |                     |
| a. Pengadaan <i>Hardware</i>   | Rp 3.510.000          | -                   | -                   | -                   |
| b. Pengadaan dan pemasangan <i>Software</i>                            | Rp 1.100.000          | -                   | -                   | -                   |
| <b>Total Investasi awal</b>  | <b>Rp 4.610.000</b>   | -                   | -                   | -                   |
|  |                       |                     |                     |                     |
| <b>Biaya operasional sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web</b> | -                     | <b>Rp 352.000</b>   | <b>Rp 352.000</b>   | <b>Rp 352.000</b>   |
|  |                       |                     |                     |                     |
| Biaya pemeliharaan dan perawatan                                       |                       |                     |                     |                     |
| a. Biaya perawatan <i>hardware</i> dan <i>software</i>                 | -                     | Rp 50.000           | Rp 50.000           | Rp 50.000           |
| b. Biaya koneksi internet  | -                     | Rp 1.200.000        | Rp 1.200.000        | Rp 1.200.000        |
| c. Biaya listrik (12 bulan)  | -                     | Rp 1.244.160        | Rp 1.244.160        | Rp 1.244.160        |
| d. Biaya depresiasi  | -                     | Rp 702.000          | Rp 702.000          | Rp 702.000          |
| <b>Total biaya pemeliharaan dan perawatan</b>                          | -                     | <b>Rp 3.196.160</b> | <b>Rp 3.196.160</b> | <b>Rp 3.196.160</b> |
|  |                       |                     |                     |                     |
| <b>Penghematan dengan menerapkan sistem berbasis web</b>               | -                     | <b>Rp 5.243.000</b> | <b>Rp 5.243.000</b> | <b>Rp 5.243.000</b> |
| <b>Selisih biaya total dan manfaat</b>                                 | <b>Rp (4.610.000)</b> | <b>Rp 2.046.840</b> | <b>Rp 2.046.840</b> | <b>Rp 2.046.840</b> |

Tabel 2. Rincian biaya dan manfaat penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada UKM Kuwera Bintang Empat

Berdasarkan perhitungan proyeksi sumber daya tersebut, sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Kuwera Bintang Empat mencerminkan penghematan finansial yang cukup signifikan. Biaya operasional sistem yang lama yang terdiri dari pembuatan nota penjualan, pembuatan buku kas dan biaya lembur dapat ditekan

dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baru hingga mencapai Rp 352.000,00 sehingga penerapan sistem akuntansi penjualan tunai yang baru memberikan penghematan biaya operasional sebesar Rp 5.243.000,00 Untuk nilai seberapa besar manfaat sistem baru secara finansial bagi perusahaan digunakan analisis:

(a) Analisis periode pengembalian (*Payback Period*)

Perhitungan analisis *payback period*:

$$\begin{aligned} \text{Payback period} &= \frac{\text{Rp } 4.610.000}{\text{Rp } 2.046.840} \times 1 \text{ tahun} \\ &= 2,2522 \end{aligned}$$

jadi pengembalian sudah dapat dicapai selama 2 tahun lebih 3 bulan. Proyek ini dapat dinyatakan layak karena periode pengembalian lebih kecil dari periode investasi yaitu kurang dari 3 tahun.

(b) Analisa *Net Present Value* (NPV)

Perhitungan analisis NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = -Np + \frac{\text{Proceed}_1}{(1+i)^1} + \frac{\text{Proceed}_2}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{Proceed } n}{(1+i)^n}$$

Diasumsikan bunga diskonto (*i*) sebesar 7,5%

(Sumber: <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/>, tanggal 29 September 2015).

$$\begin{aligned} PV \text{ proceeds} &= \frac{\text{Rp } 2.046.840}{1,075} + \frac{\text{Rp } 2.046.840}{1,155625} + \frac{\text{Rp } 2.046.840}{1,242296875} \\ &= \text{Rp } 1.904.037 + \text{Rp } 1.771.197 + \text{Rp } 1.647.625 \end{aligned}$$



$$= \text{Rp } 5.322.859,-$$

NPV = - Nilai Proyek + *PV Proceeds*

$$= -\text{Rp } 4.610.000,00 + \text{Rp } 5.322.859,00$$

$$= \text{Rp } 712.859,00$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah keuntungan yang diterima apabila sistem ini diterapkan adalah Rp 712.859,00. NPV bernilai positif, artinya sistem baru layak untuk diterapkan dan dikembangkan.

(c) Metode *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh (dalam %) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk mengetahui besarnya ROI pada investasi sistem baru ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

Biaya pengadaan sistem tahun 0 : Rp 4.610.000

Biaya perawatan sistem tahun I : Rp 3.196.160

Biaya perawatan sistem tahun II : Rp 3.196.160

Biaya perawatan sistem tahun III : Rp 3.196.160

**Total Biaya :Rp 14.198.480**

Total manfaat tahun I : Rp 5.243.000

Total manfaat tahun II : Rp 5.243.000

Total manfaat tahun III : Rp 5.243.000

Total Manfaat : Rp 15.729.000

Rumus ROI yang dipakai:

$$ROI = \frac{Total\ manfaat - Total\ biaya}{Total\ biaya} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{Rp\ 15.729.000 - Rp\ 14.198.480}{Rp\ 14.198.480} \times 100\%$$

$$= 10,78\%$$

Jadi sistem akan memberikan keuntungan 10,78% dari biaya pengadaan sistem. ROI bernilai positif sehingga pengembangan sistem ini layak digunakan.

b. Desain Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *web* pada Kuwera Bintang Empat

Desain sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* merupakan desain yang dirancang untuk memperbarui sistem akuntansi penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat. Sistem yang dirancang diharapkan mampu mengatasi permasalahan perusahaan dan sesuai dengan sistem penjualan berbasis *web* yang diharapkan perusahaan.

Desain sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Jaringan prosedur yang terkait dan membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*
  - a) Prosedur order penjualan

- (1) Pelanggan yang belum memiliki akun terlebih dahulu mendaftarkan diri dengan mengisi *form* yang disediakan pada *web*.
  - (2) Pelanggan akan memiliki *username* dan *password* sesuai dengan akun yang sudah dibuat.
  - (3) Ketika sudah *login* dengan *username* dan *password* yang dimiliki pelanggan dapat memilih barang dan melakukan order pembelian.
  - (4) Admin akan menerima order dari pelanggan secara *online* melalui media *web*.
  - (5) Kemudian admin melakukan konfirmasi atas pembelian yang dilakukan oleh pelanggan.
- b) Prosedur penerimaan kas
- (1) Admin akan mengkonfirmasi order dari pelanggan.
  - (2) Pelanggan akan memperoleh *invoice* pembayaran yang berisi rincian pesanan, harga barang dan biaya pengiriman.
  - (3) Pelanggan akan diminta untuk melakukan pembayaran sejumlah *invoice* yang dikirimkan, melalui rekening bank yang telah ditentukan.
  - (4) Pelanggan akan mengkonfirmasi pembayaran yang dilakukan melalui nomor telepon yang tersedia di *web*.

- (5) Admin akan melakukan pengecekan melalui *internet banking* transaksi pembayaran yang masuk dari pelanggan dan melakukan konfirmasi jika pembayaran telah diterima.

c) Prosedur penyerahan barang

- (1) Admin akan menyiapkan barang sesuai pesanan pelanggan.
- (2) Barang diserahkan kepada agen pengiriman dengan menyertakan nama, alamat, nomor telepon dari pelanggan.

d) Prosedur pencatatan penjualan tunai

- (1) Sesuai dengan perkiraan jangka waktu pengiriman, admin akan melakukan konfirmasi penerimaan barang.
- (2) Pelanggan yang sudah menerima barang dapat melakukan konfirmasi melalui nomor telepon atau *web*.
- (3) Ketika admin menerima konfirmasi tersebut secara otomatis sistem akan memproses laporan penjualan.

e) Prosedur pencatatan penerimaan kas

- (1) Pemilik sudah menyediakan rekening khusus yang sebagai sarana transaksi penjualan *online* pada Kuwera Bintang Empat.
- (2) Sistem secara otomatis akan memproses penerimaan kas tersebut setelah adanya konfirmasi pembayaran dari pelanggan.

f) Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

(1) Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

(2) Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

## 2) Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

### a) Faktur Penjualan Tunai

Faktur penjualan tunai digunakan oleh manajemen untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai berbasis web. Faktur penjualan tunai juga digunakan sebagai *backup* data penjualan. Hal ini dimaksudkan apabila data yang terekam dalam *database* penjualan *online* yang ada dalam *web* mengalami kerusakan sehingga dapat ditanggulangi dengan dokumen ini. Tembusan faktur ini dikirimkan oleh fungsi penjualan ke fungsi pengiriman sebagai perintah pengiriman barang ke pembeli yang telah melaksanakan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Tembusan faktur ini juga digunakan sebagai slip pembungkus yang ditempelkan oleh fungsi pengiriman diatas pembungkus, sebagai alat identifikasi bungkus barang.

| FAKTUR PENJUALAN TUNAI             |             |        |              |                |
|------------------------------------|-------------|--------|--------------|----------------|
| Kuwera Bintang Empat               |             |        |              |                |
| Gadungan Rt 01/Rw 03, Wedi, Klaten |             |        |              |                |
| No. Nota :                         |             |        |              |                |
| Tanggal :                          |             |        |              |                |
| Nama :                             |             |        |              |                |
| Alamat :                           |             |        |              |                |
| Kode pos :                         |             |        |              |                |
| Telepon :                          |             |        |              |                |
| Detail Pesanan :                   |             |        |              |                |
| No.                                | Nama Produk | Jumlah | Harga Satuan | Subtotal Harga |
|                                    |             |        |              |                |
|                                    |             |        |              |                |
| Total                              |             |        | :            |                |
| Ongkos Kirim                       |             |        | :            |                |
| Grand total                        |             |        | :            |                |

Gambar 24. Faktur/Nota Penjualan Tunai

*b) Bill of Lading*

*Bill of Lading* merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan kepada agen pengiriman barang. Dokumen ini digunakan oleh admin untuk mengubah status pesanan dari pelanggan.

|  |                |                    |      |                             |                         |                            |       |
|--|----------------|--------------------|------|-----------------------------|-------------------------|----------------------------|-------|
| <b>Kuwera T-Shirt</b><br>Gadungan Rt 01/Rw 03, Wedi<br>Klaten<br>ISILAH DENGAN HURUF CAPITAL<br>DIKIRIM KEPADA <div style="border: 1px solid black; width: 200px; height: 50px; display: inline-block;"></div> <div style="float: right; text-align: right;">           .....<br/>           DITERIMA OLEH                      TANGGAL         </div> |                |                    |      |                             |                         |                            |       |
| DIKIRIM MELALUI  |                | JUMLAH KALI ANGKUT |      | TGL KIRIM                   | PARCEL POST             | JUMLAH BIAYA ANGKUT        |       |
|  |                |                    |      |                             | Rp.                     | Rp.                        |       |
| JENIS YNG<br>DIPEKAN   | KODE<br>BARANG | NOMOR<br>FAKTUR    | UNIT | KETERANGAN                  | KUANTITAS<br>BACK ORDER | JENIS YANG<br>DIBATALKAN   | BERAT |
|  |                |                    |      |                             |                         |                            |       |
| JUMLAH UNIT DIKIRIM  |                |                    |      | PERUSAHAAN<br>ANGKUTAN UMUM | BAGIAN<br>PENGIRIMAN    | JUMLAH<br>BERAT<br>DIKIRIM |       |

Gambar 25. Bill of Lading Kuwera Bintang Empat

## c) Bukti Transfer Bank

Bukti transfer bank berupa dokumen elektronik. Jika diperlukan sebagai bukti transaksi maka bukti tersebut bisa dicetak.

| BUKTI SETOR BANK        |            |        |                 |
|-------------------------|------------|--------|-----------------|
| Nama                    | Bank       | No.cek | Jumlah Rupiah   |
| No. rek                 |            |        |                 |
| Tandatangan<br>Penyetor | Uang tunai |        |                 |
|                         | Jumlah     |        |                 |
| Jumlah Rupiah           |            |        | Pengesahan Bank |

Gambar 26. Bukti Transfer Bank

#### d) Rekap Harga Pokok Penjualan

Rekap harga pokok penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan). Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan harga pokok produk yang dijual.

| REKAP HARGA POKOK PENJUALAN |                 |                         |
|-----------------------------|-----------------|-------------------------|
| Bulan                       | Nomor           | Tgl Pembuatan           |
| Kode rekening               | Nama Persediaan | Jumlah Rupiah           |
|                             |                 |                         |
|                             |                 | Bagian Kartu Persediaan |

Gambar 27. Rekap Harga Pokok Penjualan



3) Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web

a) Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

| Tanggal |  | No Faktur | Keterangan | F | Jumlah                  |
|---------|--|-----------|------------|---|-------------------------|
|         |  |           |            |   |                         |
|         |  |           |            |   | <b>Bagian Akuntansi</b> |
|         |  |           |            |   | (.....)                 |

Gambar 28. Jurnal Penjualan

b) Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

| Tanggal | Keterangan | F | DEBIT |                    | KREDIT          |   |                  |
|---------|------------|---|-------|--------------------|-----------------|---|------------------|
|         |            |   | Kas   | Potongan Penjualan | Penjualan Tunai | F | Lain-lain Kredit |
|         |            |   |       |                    |                 |   | Akun      Jumlah |
|         |            |   |       |                    |                 |   |                  |

Gambar 29. Jurnal Penerimaan Kas

## c) Jurnal umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat oleh jurnal khusus.

| Tanggal | Keterangan | Nomor Bukti | Ref | Debit | Kredi |
|---------|------------|-------------|-----|-------|-------|
|         |            |             |     |       |       |

Gambar 30. Jurnal Umum

## d) Kartu persediaan

Kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok yang dijual. Kartu persediaan digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan.

| Nama Barang :    |           |              |       |           |              |       |           |              |       |
|------------------|-----------|--------------|-------|-----------|--------------|-------|-----------|--------------|-------|
| Kode Barang :    |           |              |       |           |              |       |           |              |       |
| Tanggal          | Masuk     |              |       | Keluar    |              |       | Saldo     |              |       |
|                  | Kuantitas | Harga Satuan | Total | Kuantitas | Harga Satuan | Total | Kuantitas | Harga Satuan | Total |
|                  |           |              |       |           |              |       |           |              |       |
|                  |           |              |       |           |              |       |           |              |       |
|                  |           |              |       |           |              |       |           |              |       |
| Bagian Akuntansi |           |              |       |           |              |       |           |              |       |
| .....            |           |              |       |           |              |       |           |              |       |

Gambar 31. Kartu Persediaan

## e) Kartu gudang

Kartu gudang digunakan untuk mencatat rincian barang keluar sehingga memudahkan bagian gudang dalam mengecek keadaan stok barang yang ada pada gudang.

| Kartu Gudang   |             |           |         |              |           |           |            |
|--|-------------|-----------|---------|--------------|-----------|-----------|------------|
| Nama Barang :  |             |           |         |              |           |           |            |
| Kode Barang :  |             |           |         |              |           |           |            |
| Diterima   |             |           | Dipakai |              |           | Sisa      |            |
| TGL  | No<br>Bukti | Kuantitas | TGL     | No<br>Faktur | Kuantitas | Kuantitas | Keterangan |
|  |             |           |         |              |           |           |            |
| <p style="text-align: right;"><b>Bagian Gudang</b><br/>(.....)</p> |             |           |         |              |           |           |            |

Gambar 32. Kartu Gudang

#### 4) Sistem Pengendalian Internal

Unsur pokok pengendalian intern sistem penjualan tunai berbasis web pada Kuwera Bintang Empat meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dan praktik yang sehat.

##### a) Struktur Organisasi

Untuk dapat memenuhi pengawasan yang baik sebaiknya perusahaan dapat memisahkan bagian-bagian operasional sehingga dapat menghindari terjadinya penggelapan barang dagang maupun penggelapan kas perusahaan. Di dalam Kuwera Bintang Empat sudah terdapat pemisahan bagian-bagian dengan cukup jelas sehingga kemungkinan terjadi penggelapan dan pencurian oleh karyawan dapat diminimalisir.

## b) Sistem Otorisasi

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem penjualan tunai berbasis *web* adalah sebagai berikut:

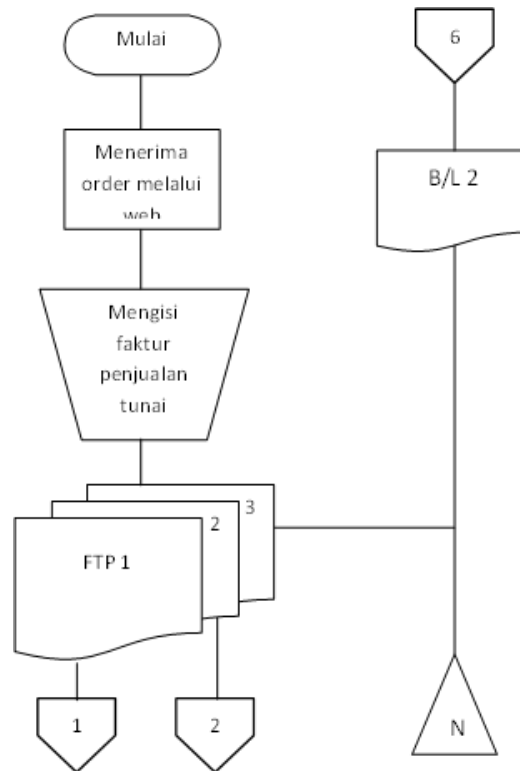
- (1) Faktur penjualan tunai dibuat otomatis oleh web sehingga menghindari kemungkinan manipulasi maupun kesalahan penghitungan tagihan kepada pembeli.
- (2) *Bill of lading* diotorisasi oleh perusahaan angkutan umum dan bagian pengiriman.
- (3) Bukti setor bank diotorisasi oleh bank yang menyimpan kas perusahaan.
- (4) Rekap harga pokok penjualan diotorisasi oleh bagian kartu persediaan atau bagian akuntansi.
- (5) Jurnal penjualan diotorisasi oleh bagian akuntansi dan laporan diurutkan sesuai tanggal transaksi.
- (6) Pencatatan kartu persediaan diotorisasi oleh bagian akuntansi dan kartu gudang diotorisasi oleh bagian gudang dan dicocokkan dengan stok yang tertera dalam web.
- (7) Pencatatan terjadinya penjualan didasarkan pada faktur penjualan tunai sebagai bukti pembayaran yang telah dilakukan oleh pembeli.

c) Praktik yang sehat

Untuk menciptakan transaksi yang sehat dalam transaksi penjualan tunai berbasis *web* berikut ini cara-cara yang dilakukan oleh Kuwera Bintang Empat:

- (1) Faktur penjualan tunai, *bill of lading* dan faktur penjualan bernomor urut tercetak dan diurutkan sesuai nomor. Dipertanggung jawabkan oleh bagian kas, bagian penjualan, dan bagian gudang.
- (2) Pengiriman barang dilakukan setelah bagian pengiriman menerima faktur penjualan dari bagian gudang yang menandakan pembayaran telah dilakukan oleh pembeli.
- (3) Terdapat pengecekan terhadap faktur penjualan dan *bill of lading* sebelum barang dikirim untuk menghindari kecurangan dalam pengadaan barang maupun manipulasi harga.
- (4) Faktur penjualan dicap lunas setelah pembeli melakukan pembayaran untuk memudahkan pengecekan pembayaran barang.
- (5) Semua dokumen diurutkan sesuai nomor urut dan sesuai tanggal terjadinya transaksi secara runtut (menurut waktu) sehingga memudahkan manajemen dalam memeriksa dokumen tersebut.

## 5) Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai berbasis Web

Bagian Penjualan

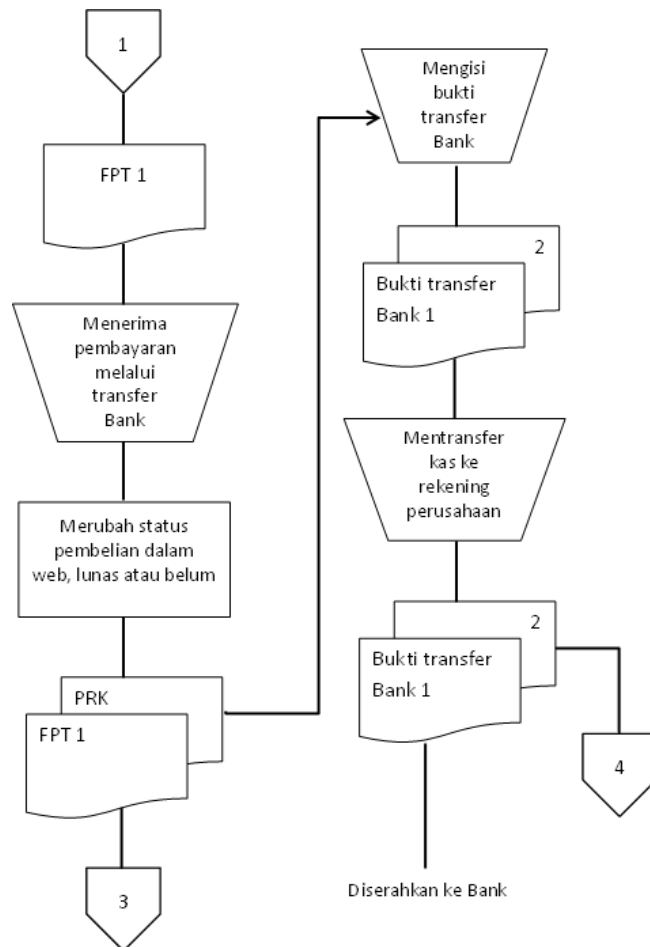
Keterangan:

FTP : Faktur Penjualan Tunai

B/L : *Bill of Lading*

Gambar 33. Bagan alir sistem penjualan tunai berbasis web bagian penjualan

### Bagian Kasir

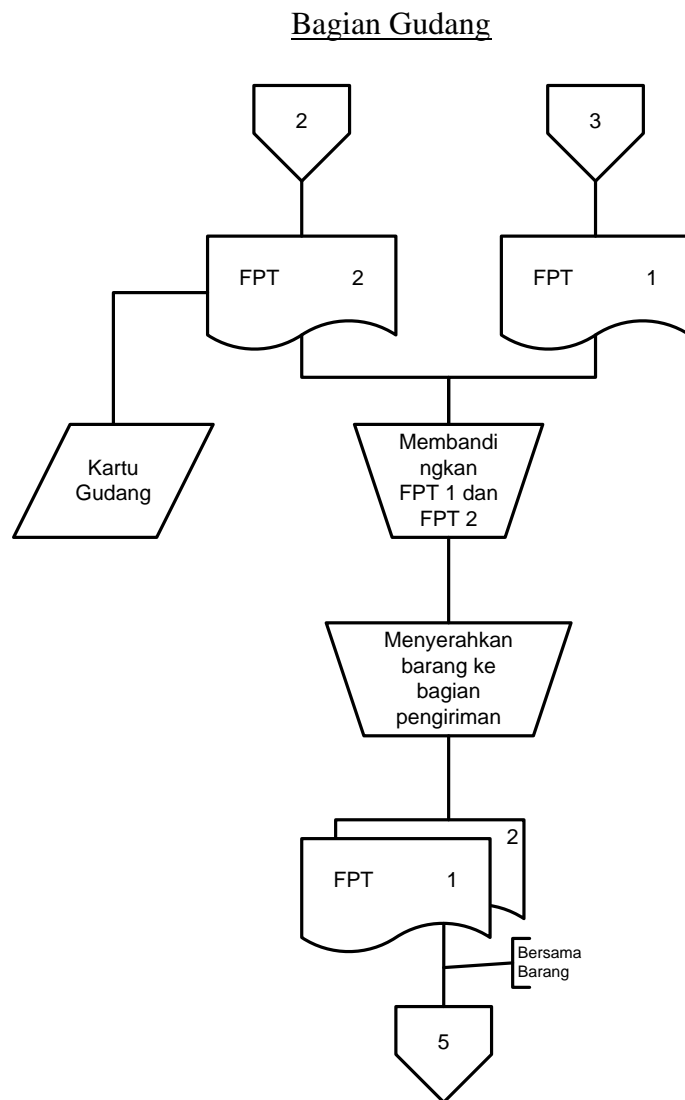


Keterangan:

FTP : Faktur Penjualan Tunai

PRK : Pita Register Kas

Gambar 34. Bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web bagian kasir



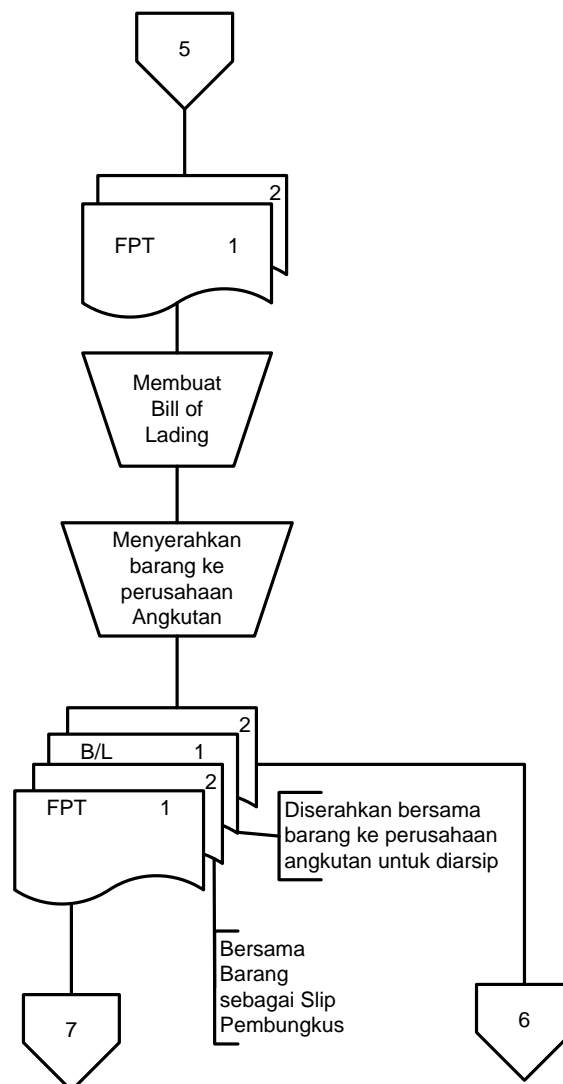
Keterangan:

FTP : Faktur Penjualan Tunai

Gambar 35. Bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web bagian gudang



### Bagian Pengiriman



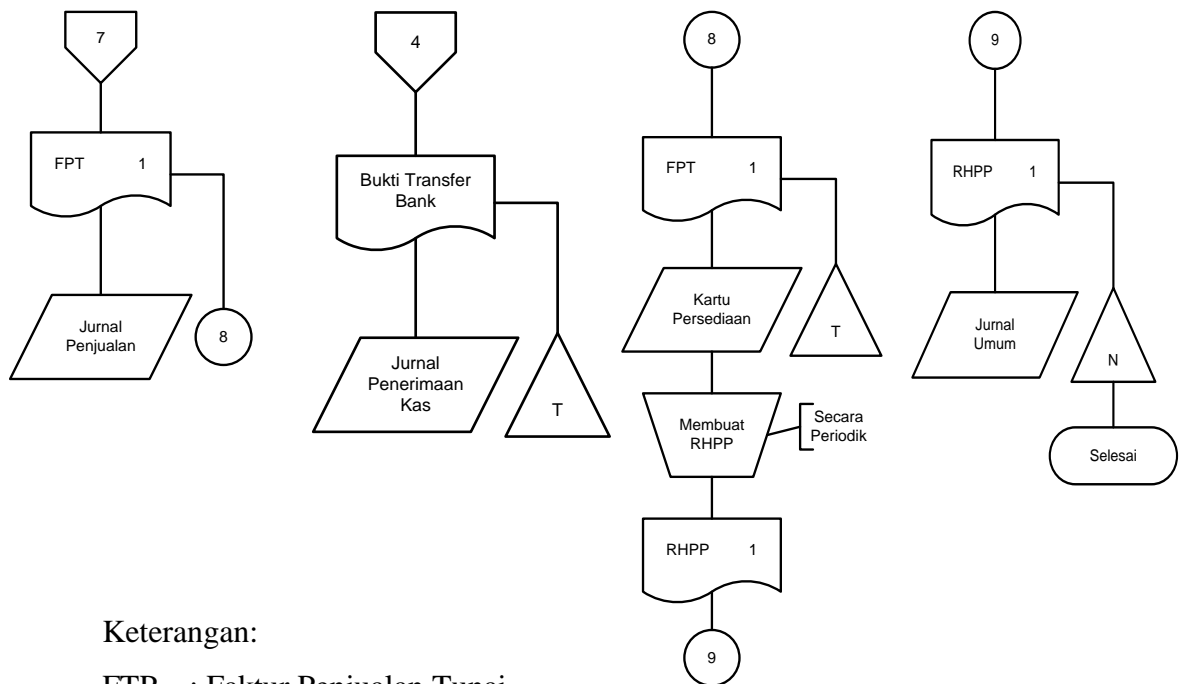
Keterangan:

FTP : Faktur Penjualan Tunai

B/L : Bill of Lading

Gambar 36. Bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web bagian pengiriman

### Bagian Akuntansi



Keterangan:

FPT : Faktur Penjualan Tunai

RHPP : Rekap Harga Pokok Penjualan

Gambar 37. Bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai

berbasis web bagian akuntansi

#### c. Desain Program Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

Setelah analisis sistem dan desain sistem informasi akuntansi selesai dilakukan dan sistem dikatakan layak selanjutnya merupakan tahap desain program *web* dimana desain program terdiri dari desain *input*, desain *output*, dan desain *file* serta *database*. Berikut ini merupakan tahapan dari desain sistem dimana desain *input* dan desain *output* atau antar muka program menggunakan *software Macromedia Dreamweaver* dan desain *database* menggunakan *My SQL*.

## 1) Desain Pendahuluan

### a) Desain *Input*

Desain *input* berupa data yang dimasukkan ke dalam web.

Untuk memasukan data ke dalam web digunakan beberapa *form* sebagai berikut:

#### (1) Form Pendaftaran Pelanggan

Form pendaftaran pelanggan digunakan pelanggan sebagai tempat untuk melakukan registrasi sebagai pelanggan dalam web yang meliputi data diri pelanggan, username dan password yang dapat dipilih sendiri oleh pelanggan.

The image shows a web registration form titled "Registrasi member". The form is divided into several sections for data entry:

- Personal Information:** Nama Lengkap, E-mail, Password, Nomor Telepon.
- Banking Information:** Rekening, Nama Bank, Nama akun, Nomor Rekening.
- Address Information:** Kecamatan, Kabupaten (dropdown menu), Alamat Lengkap, Kode Pos, Info lain.

A "Submit" button is located at the bottom right of the form. On the left side, there is a sidebar with various navigation and utility links:

- Kategori Produk:** Links for "Wanita" and "Pria".
- Member Area:** Fields for Email and Password, a "login" button, and links for "Daftar" and "Lupa password?".
- Customer Service:** A link to "Andito Purnomo" and a "Not online" status indicator.
- Pencarian:** A search bar with the text "pencarian" and a "Cari" button.
- Toko Kami:** A section for the store's address: "Alamat : RT 01 / RW 03 Gadungan (Timur Pasar Wedi), Wedi, Klaten, Jawa Tengah".

Gambar 38. Registrasi Member

## (2) Form *Input*

*Form input* produk digunakan administrator untuk memasukkan data produk yang akan dijual di dalam web. Informasi yang ditampilkan meliputi harga, jenis produk, jumlah stok produk yang dijual tersebut dan gambar produk. *Form* admin dapat dibuka jika telah masuk ke dalam halaman utama administrasi.

Gambar 39. Tambah Produk

## b) Desain *Output*

Desain *output* merupakan informasi yang dihasilkan oleh web tersebut. *Output* akan menghasilkan beberapa *form* laporan sebagai berikut:

### (1) Laporan Data Pelanggan

Laporan Data Pelanggan digunakan untuk mengetahui data pelanggan yang telah melakukan pendaftaran sebagai member di dalam web. Informasi yang diberikan meliputi alamat lengkap para member.



**ADMINISTRATOR**

**Menu**

- » Home
- » Produk
- » Kategori Produk
- » Model
- » Pesanan Masuk
- » Order
- » Ongkos Kirim
- » Banner
- » Modul YM
- » Konten
- » Manajemen User
- » Manajemen Member
- » Manajemen Modul
- » Laporan Penjualan
- » Password Admin
- » Log Out

**Daftar Member**

Berikut ini Adalah Daftar Semua Member . Klik Detail Untuk Melihat Informasi Member, Klik Hapus Untuk Menghapus Member.

| No | Nama member          | Asal kota   | Email                   | Aksi           |
|----|----------------------|-------------|-------------------------|----------------|
| 1  | Fahrizal Aji Nugroho | Depok       | fahrizaladabi@gmail.com | Detail   Hapus |
| 2  | Asep Wibowo          | Bulu        | asepwbw@gmail.com       | Detail   Hapus |
| 3  | Angga Septianto      | Tawang Sari | anggaspt@gmail.com      | Detail   Hapus |

Hal: 1 |

**Pencarian produk**

**Pencarian member**

**Statistik**

Pengunjung hari ini : **3**  
 Total pengunjung : **36**  
 Hits hari ini : **15**  
 Total Hits : **2216**  
 Pengunjung Online : **0**

**Alamat**

**Kuwera**  
 RT 01 / RW 03 Gadungan  
 (Timur Pasar Wedi), Wedi,  
 Klaten, Jawa Tengah

Gambar 40. Laporan Data Member

### (2) Laporan Ongkos Kirim

Laporan Ongkos kirim digunakan untuk mengetahui data daerah dan digunakan untuk menentukan jumlah ongkos kirim yang ditentukan menurut alamat pelanggan. Informasi yang ditampilkan meliputi nama daerah dan biaya ongkos kirim.

| No | Nama Kota       | Kode kabupaten | Ongkos kirim | Aksi         |
|----|-----------------|----------------|--------------|--------------|
| 1  | Kota Yogyakarta | 1              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 2  | Solo            | 2              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 3  | Wonosari        | 3              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 4  | Sukoharjo       | 4              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 5  | Boyolali        | 5              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 6  | Klaten          | 6              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 7  | Magelang        | 7              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 8  | Purworejo       | 8              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 9  | Temanggung      | 9              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 10 | Kulon Progo     | 10             | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 11 | Sleman          | 11             | Rp 15.000    | Edit   Hapus |

Gambar 41. Laporan Ongkos Kirim

### (3) Laporan per Barang

Laporan per barang digunakan untuk mengetahui laporan jumlah barang yang terjual berdasarkan merk. Informasi yang ditampilkan meliputi nama produk, merk, terjual, dan stok.

| No | Nama Produk                | Model   | Terjual | Stok |
|----|----------------------------|---------|---------|------|
| 1  | Jacket Baseball Ladies Red | Jaket   | 4       | 24   |
| 2  | Raglan Ladies White Blue   | T-Shirt | 3       | 20   |
| 3  | Polo Shirt Ladies Red      | Polo    | 3       | 50   |
| 4  | Art Angler 2               | T-Shirt | 3       | 10   |
| 5  | Raglan Kuwera Brown        | T-Shirt | 2       | 11   |
| 6  | Kuwera Ladies Pink         | T-Shirt | 2       | 12   |
| 7  | Blazer                     | Blazer  | 2       | 8    |
| 8  | Raglan Ladies White Red    | T-Shirt | 1       | 20   |
| 9  | Polo Shirt Ladies Black    | Polo    | 1       | 50   |
| 10 | Polo Shirt Ladies Brown    | Polo    | 1       | 30   |

Gambar 42. Laporan Penjualan per Barang

### (4) Laporan Data Order

Laporan data order digunakan untuk mengetahui pelanggan yang telah melakukan pemesanan barang di dalam

web. Informasi yang ditampilkan meliputi nama, tanggal order, dan status.

**ADMINISTRATOR**

**Menu**

- Home
- Produk
- Kategori Produk
- Model
- Pesanan Masuk
- Order
- Ongkos Kirim
- Banner
- Modul YM
- Konten
- Manajemen User
- Manajemen Member
- Manajemen Modul
- Laporan Penjualan
- Password Admin
- Log Out

**Order**

| No. order | Nama konsumen        | Tgl. order      | Jam      | Status | Aksi   |
|-----------|----------------------|-----------------|----------|--------|--------|
| 132       | Fahrizal Aji Nugroho | 31 Januari 2016 | 12:12:20 | Lunas  | Detail |
| 131       | Asep Wibowo          | 31 Januari 2016 | 11:45:27 | Lunas  | Detail |
| 130       | Angga Septianto      | 31 Januari 2016 | 11:34:20 | Baru   | Detail |
| 129       | Angga Septianto      | 29 Januari 2016 | 12:50:30 | Baru   | Detail |

Hal: 1 |

**Pencarian produk**

**Pencarian member**

**Statistik**

Pengunjung hari ini : 3  
 Total pengunjung : 36  
 Hits hari ini : 15  
 Total Hits : 2216  
 Pengunjung Online: 0

**Alamat**

**Kuwera**  
 RT 01 / RW 03 Gadungan  
 (Timur Pasar Wedi), Wedi,  
 Klaten, Jawa Tengah

Gambar 43. Laporan Data Order

#### (5) Laporan Koleksi Produk

Laporan koleksi produk digunakan untuk mengetahui kategori produk apa saja yang masuk didalam web. Sehingga apabila terjadi kekurangan atau penambahan produk dapat diketahui.

**ADMINISTRATOR**

**Produk**

Berikut Ini Adalah Daftar Semua Barang Kuwera T-Shirt

**Tambah Produk**

| No | Nama produk               | Kategori     | Model    | Stok | Tgl. masuk      | Aksi         |
|----|---------------------------|--------------|----------|------|-----------------|--------------|
| 1  | Blazer                    | Pakaian Pria | Blazer   | 8    | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 2  | Jacket Baseball Men       | Pakaian Pria | Jaket    | 24   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 3  | Polo Shirt Men White      | Pakaian Pria | Polo     | 48   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 4  | Polo Shirt Men Black      | Pakaian Pria | Polo     | 60   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 5  | TankTop 3                 | Pakaian Pria | Tank Top | 11   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 6  | TankTop 2                 | Pakaian Pria | Tank Top | 12   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 7  | TankTop 1                 | Pakaian Pria | Tank Top | 12   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 8  | Kuwera Shirt Grey         | Pakaian Pria | T-Shirt  | 23   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 9  | Raglan Kuwera White Black | Pakaian Pria | T-Shirt  | 28   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |
| 10 | Old Man                   | Pakaian Pria | T-Shirt  | 12   | 02 Oktober 2015 | Edit   Hapus |

Hal: 1 | 2 | 3 |

**Pencarian produk**

**Pencarian member**

**Statistik**

Pengunjung hari ini : 1  
 Total pengunjung : 24  
 Hits hari ini : 35  
 Total Hits : 2146  
 Pengunjung Online: 15

**Alamat**

**Kuwera**  
 RT 01 / RW 03 Gadungan  
 (Timur Pasar Wedi), Wedi,  
 Klaten, Jawa Tengah

Gambar 44. Laporan Koleksi Produk

### (6) Laporan Penjualan per Bulan

Laporan data penjualan menampilkan daftar transaksi penjualan barang per bulan. Informasi yang ditampilkan meliputi Nomor nota, tanggal penjualan, total transaksi, dan jumlah barang yang terjual.



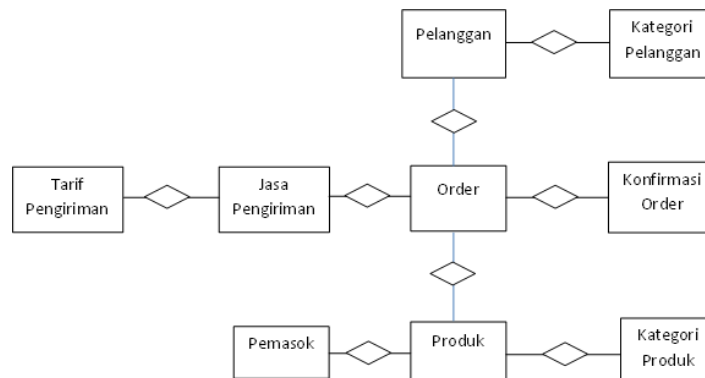
Gambar 45. Laporan Penjualan per Bulan

## 2) Pemodelan *Database*, Pemodelan Proses, dan Desain Fisik

### a) Pemodelan *Database*

Pemodelan database pada sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web terdiri dari desain *database* dan rancangan diagram hubungan antar tabel sebagai berikut:



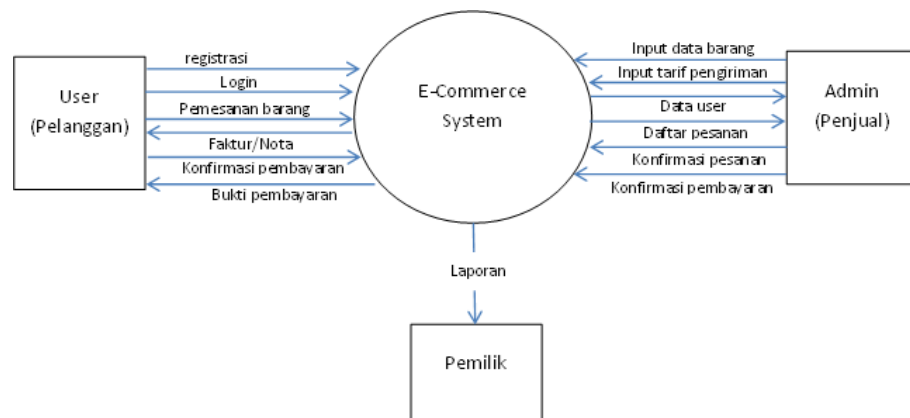


Gambar 46. Desain ERD

### b) Pemodelan Proses

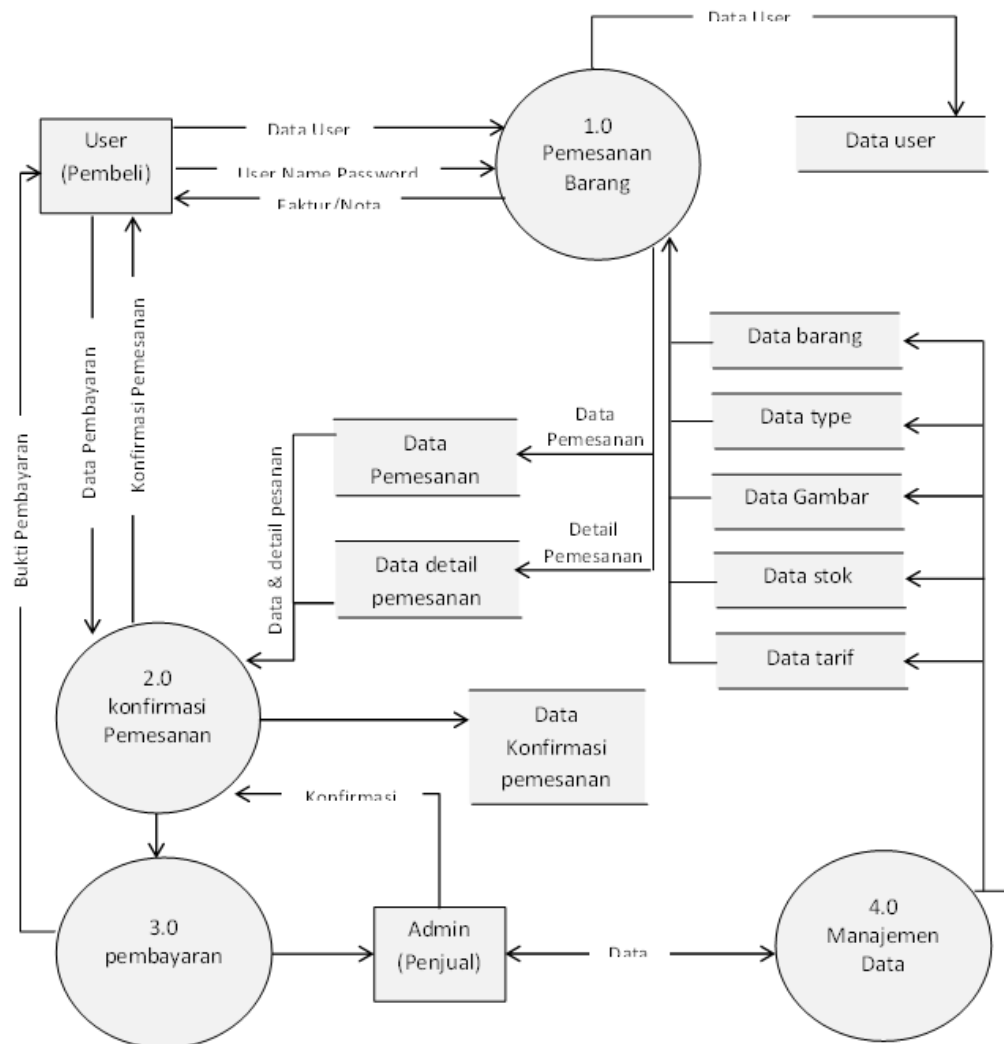
Pemodelan proses bertujuan untuk memudahkan user dalam memahami sistem yang akan dijalankan. Selain itu dengan pemodelan ini maka cara mengkomunikasikan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web akan lebih efisien. Adapun pemodelan proses dapat digambarkan sebagai berikut:

#### (1) Diagram Konteks



Gambar 47. Diagram Konteks

#### (2) Diagram Nol



Gambar 48. Diagram level 0

## c) Desain Fisik

Desain *file* dan *database* memuat data yang diolah dan ditampilkan pada laporan tercetak, pada layar monitor, ataupun dalam bentuk dokumen. Desain file dan database terdiri dari beberapa tabel sebagai berikut:

## (1) Tabel Admin

| Field Name | Data Type  |
|------------|------------|
| User ID    | AutoNumber |
| Pass ID    | Text       |

Tabel 3. Basis Data Admin

Tabel admin adalah tempat untuk menyimpan *username* dan *password* yang digunakan untuk *login* sebagai admin dalam *web*.

## (2) Tabel Pelanggan

| Field Name     | Data Type  |
|----------------|------------|
| uid_plg        | AutoNumber |
| Nama lengkap   | Text       |
| Email          | Text       |
| Password       | Text       |
| Nomor telepon  | Number     |
| Nama Bank      | Text       |
| Nama Akun      | Text       |
| Nomor Rekening | Number     |
| Alamat Lengkap | Text       |
| Kode Pos       | Number     |
| Info Lain      | Text       |

Tabel 4. Basis Data Pelanggan

Tabel pelanggan digunakan untuk menyimpan data pelanggan saat mendaftar dan untuk menyimpan *password*, dan identitas pelanggan yang digunakan untuk *login* dan digunakan untuk menentukan pembeli saat melakukan transaksi pembelian.

## (3) Tabel Pemesanan

| FieldName     | DataType   |
|---------------|------------|
| No_order      | AutoNumber |
| Nama_konsumen | Text       |
| Tgl.order     | Date       |
| Jam           | Text       |
| Status        | Text       |

Tabel 5. Basis Data Pemesanan

Tabel pemesanan digunakan untuk menyimpan data pemesanan setelah pelanggan melakukan transaksi pembelian dan untuk menentukan unik transfer dan nomor pesanan atau transaksi.

## (4) Tabel Detail Produk

| FieldName   | DataType   |
|-------------|------------|
| Kd_produk   | AutoNumber |
| Kat_produk  | Text       |
| Nama_produk | Text       |
| PK          | Text       |
| Merk        | Text       |
| Harga       | Currency   |
| Stok        | Text       |
| Deskripsi   | Text       |
| Gambar      | Text       |

Tabel 6. Basis Data Koleksi Barang

Tabel koleksi barang digunakan untuk menyimpan data koleksi barang yang berada dalam web. Untuk menyediakan informasi barang meliputi harga, gambar barang, dan deskripsi barang.

## (5) Tabel Kantong Belanja

| FieldName  | DataType   |
|------------|------------|
| Id_Kantong | AutoNumber |
| Total      | Number     |
| Jumlah     | Text       |

Tabel 7. Basis Data Kantong Belanja

Tabel kantong digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan. Berikut merupakan desain tabel kantong.

(6) Tabel Daerah

| FieldName    | DataType   |
|--------------|------------|
| Kd_kabupaten | AutoNumber |
| Nama_daerah  | Text       |
| Ongkos_Kirim | Number     |

Tabel 8. Basis Data Daerah

Tabel data daerah digunakan untuk menyimpan data daerah dan biaya kirim. Dimana biaya kirim dibedakan berdasarkan kabupaten saat pengiriman barang dilakukan.

d. Implementasi Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web pada UKM Kuwera Bintang Empat

Implementasi merupakan tahap terakhir dalam kegiatan pengembangan sistem penjualan tunai berbasis web pada Kuwera Bintang Empat. Tahap ini terdiri dari testing atau pengujian sistem dan instalasi program. Implementasi terdiri dari beberapa tahap pengujian sebagai berikut:

1) Pengujian Program

a) Penggunaan Sistem Administrator

(1) *Login* ke Menu Utama Administrator

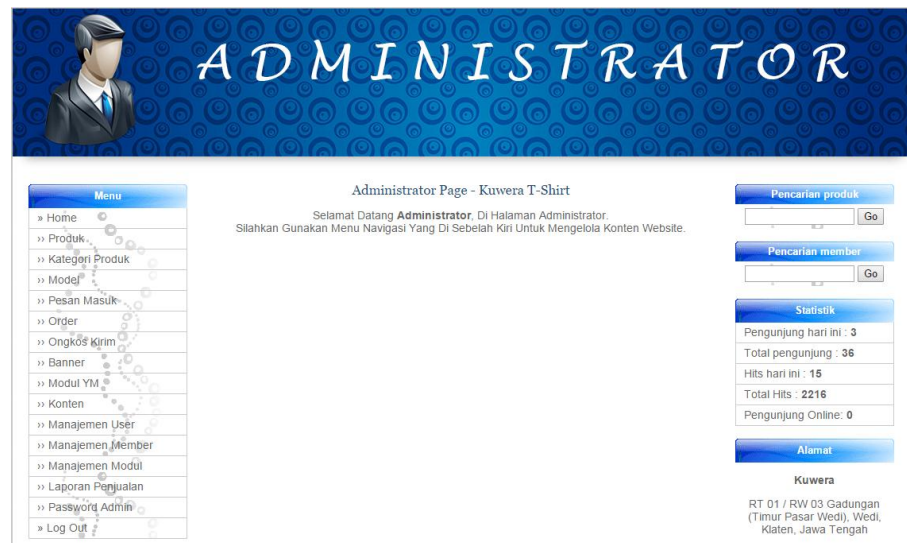
*Form login* digunakan untuk masuk ke menu utama *administrator* dimana didalamnya digunakan untuk mengisi berbagai informasi yang ada di dalam *web*.

Contohnya informasi tentang produk yang akan dimasukan di dalam *web*. *Form login web* berisi *login admin* dan *login password* yang digunakan untuk mengakses dan menginput data yang dibutuhkan di dalam *web*.



Gambar 49. *Login Admin*

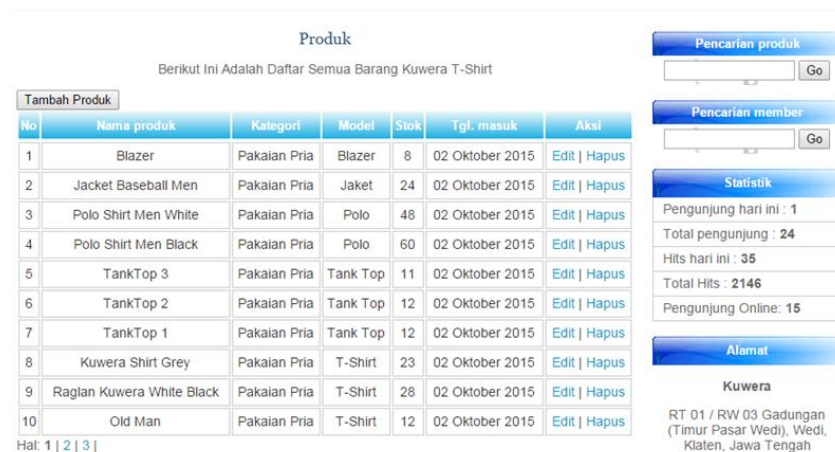
*Login admin* diisi dengan nama admin dan *login* menggunakan *password* yang sebelumnya nama login admin dan password telah diatur oleh penulis. Setelah tombol *login* di klik maka akan muncul halaman administrator sebagai berikut.



Gambar 50. Menu Utama Admin

## (2) Penambahan dan Pengubahan Data Barang

Jika akan menambahkan data barang yaitu dengan cara memilih bagian produk dan klik teks “klik disini” untuk menambah produk pada halaman produk.



Gambar 51. Tampilan Menu Produk

Maka akan muncul form tambah produk kemudian mengisi data dan kategori yang sesuai dengan barang yang dimasukkan.

**Tambah Produk**

Nama Produk :

Kode Produk :

Size :

Kategori :  - Pilih Kategori - ▾

Merk :  - Pilih merk - ▾

Harga :

Stok :

Deskripsi

Path:

Gambar :  No file chosen  
Tipe gambar harus JPG/JPEG dan ukuran lebar maks: 400 px

**Pencarian produk**

**Pencarian member**

**Statistik**

Pengunjung hari ini : **1**

Total pengunjung : **23**

Hits hari ini : **3**

Total Hits : **2078**

Pengunjung Online: **1**

**Alamat**

**Kuweru**

RT 01 / RW 03 Gadungan  
(Timur Pasar Wedi), Wedi,  
Klaten, Jawa Tengah

Gambar 52. Tampilan Tambah Produk

Setelah pengisian data selesai maka langkah selanjutnya klik tombol simpan maka barang akan langsung ditampilkan di dalam *web*. Jika akan mengubah data dan katogori barang maka klik *teks* edit yang tertera pada tampilan menu produk maka akan muncul *form* sebagai berikut.



Gambar 53. Tampilan Edit Produk

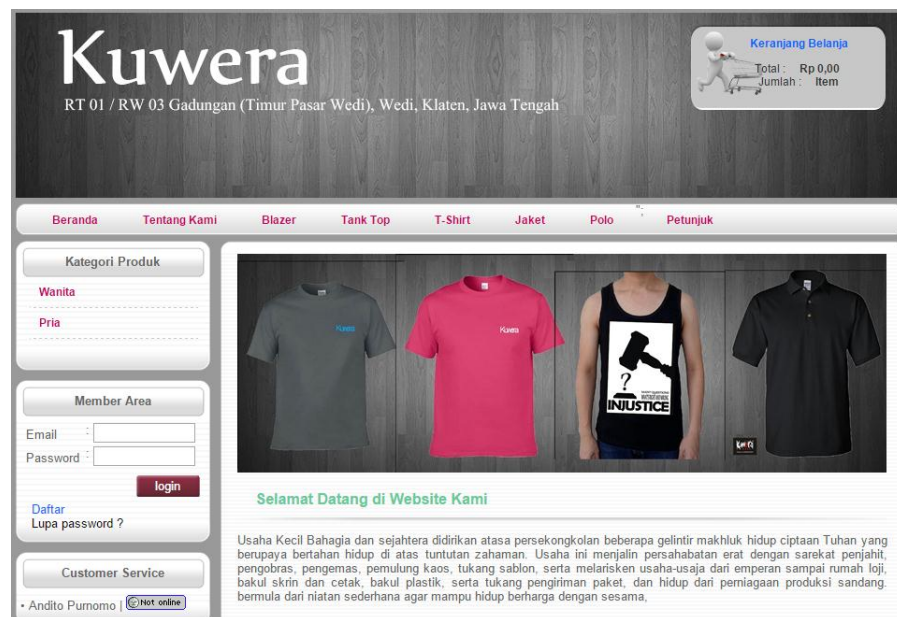
Dalam mengubah data barang hal yang dilakukan adalah meliputi perubahan harga barang, kategori barang dan spesifikasi barang. Kemudian secara berkala stok barang akan diubah oleh admin apabila ada barang masuk, Sehingga informasi stok barang dan keadaan barang dapat memberikan informasi guna mempermudah pengontrolan bagi pihak perusahaan.

Di sisi lain, pelanggan mendapatkan informasi yang sesuai mengenai barang yang diinginkan tersedia dalam perusahaan. Setelah pengubahan data barang selesai maka klik tombol update dan secara otomatis data barang akan berubah sesuai dengan perubahan yang baru.

## b) Pengujian Transaksi Pembelian

### (1) Pendaftaran Pelanggan

Sebelum masuk ke halaman utama web dan melakukan transaksi maka pelanggan harus melakukan pendaftaran sebagai pelanggan agar bisa melakukan transaksi pembelian di dalam *web*. Apabila Belum melakukan pendaftaran sebagai pelanggan maka halaman utama *web* yang akan muncul adalah sebagai berikut.



Gambar 54. Tampilan Menu Utama *Web*

Dikarenakan belum melakukan pendaftaran maka pelanggan bisa dilakukan hanya bisa melihat koleksi barang. Apabila akan melakukan pendaftaran sebagai pelanggan maka klik teks pendaftaran baru maka akan muncul form dan kemudian isi form tersebut dengan data konsumen yang akan melakukan pembelian barang.

Dicontohkan dalam form dibawah ini dengan nama pembeli “Fahrizal” dengan melengkapi semua data konsumen seperti email, password, alamat lengkap, nomor rekening dan sebagainya guna melengkapi persyaratan pendaftaran pelanggan.

The image shows a web registration form with the following fields and values:

| Registrasi member |   |
|-------------------|---|
| Nama Lengkap      | Fahrizal Aji Nugroho                    |
| E-mail            | fahrizaladabi@gmail.com                 |
| Password          | fahrizal23                              |
| Nomor Telepon     | 085642368017                            |
| Rekening          |   |
| Nama Bank         | BRI                                     |
| Nama akun         | Fahrizal Aji Nugroho                    |
| Nomor Rekening    | 1753 01 000158 53 2                     |
| Kecamatan         | Depok                                   |
| Kabupaten         | Sleman                                  |
| Alamat Lengkap    | Papriangan Gg. ORI II/No.2 Caturtunggal |
| Kode Pos          | 55632                                   |
| Info lain         |   |
| Submit            |   |

Left sidebar navigation:

- Beranda
- Tentang Kami
- Blazer
- Tank Top
- T-Shirt
- Jaket
- Polo
- Petunjuk

Member Area:

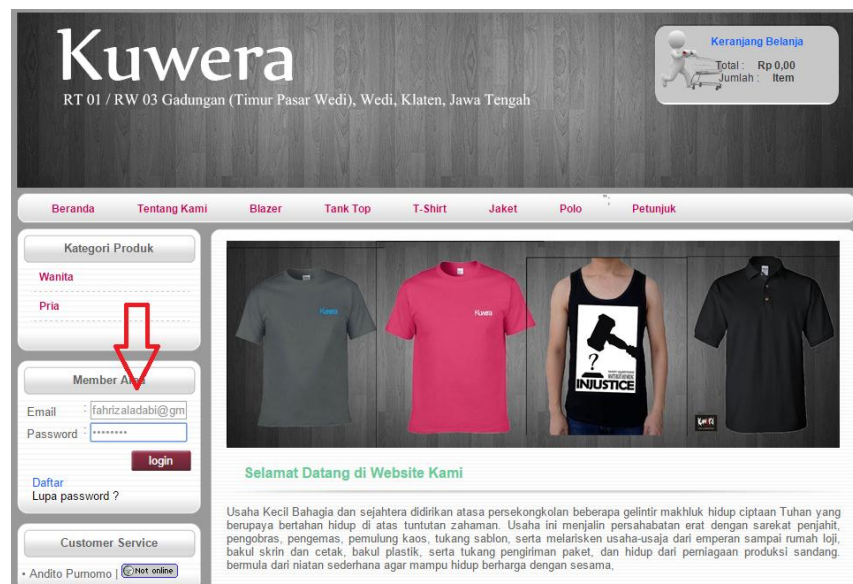
- Kategori Produk
- Wanita
- Pria
- Member Area
- Email
- Password
- login
- Daftar
- Lupa password ?
- Customer Service
- Andito Purnomo | chat online
- Pencarian
- pencarian
- Cari
- Toko Kami
- Alamat : RT 01 / RW 03 Gadungan (Timur Pasar Wedi), Wedi, Klaten, Jawa Tengah

Gambar 55. Pengujian Pendaftaran Pelanggan

Setelah pengisian form pendaftaran pelanggan selesai, alamat email dan password telah dipilih sesuai dengan keinginan maka klik tombol *submit* maka data akan tersimpan dan bisa mengakses *web* untuk bertransaksi.

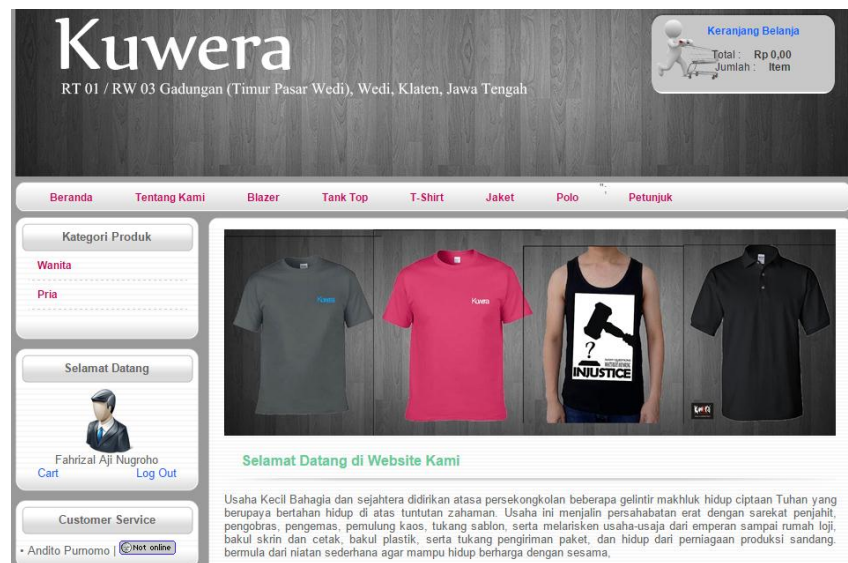
## (2) Login Sebagai Pelanggan

Apabila pendaftaran telah selesai maka anda dapat mengakses halaman *web* setelah melakukan *login*. Berikut merupakan ujicoba *login* sebagai pelanggan yaitu memasukan *user ID* dan *password* sesuai dengan data lengkap yang disikan pada form registrasi member dengan alamat email “fahrizaladabi@gmail.com” dan setelah itu mengisi *password*.



Gambar 56. Pengujian *Login* Pelanggan

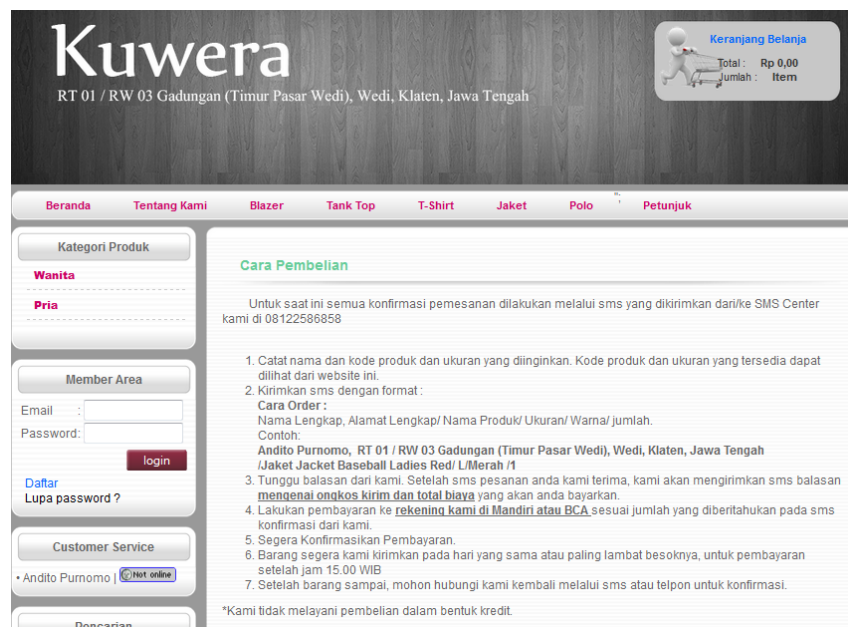
Setelah tombol *login* di klik maka akan masuk halaman *web* sebagai berikut.



Gambar 57. Menu Utama Web Setelah Login

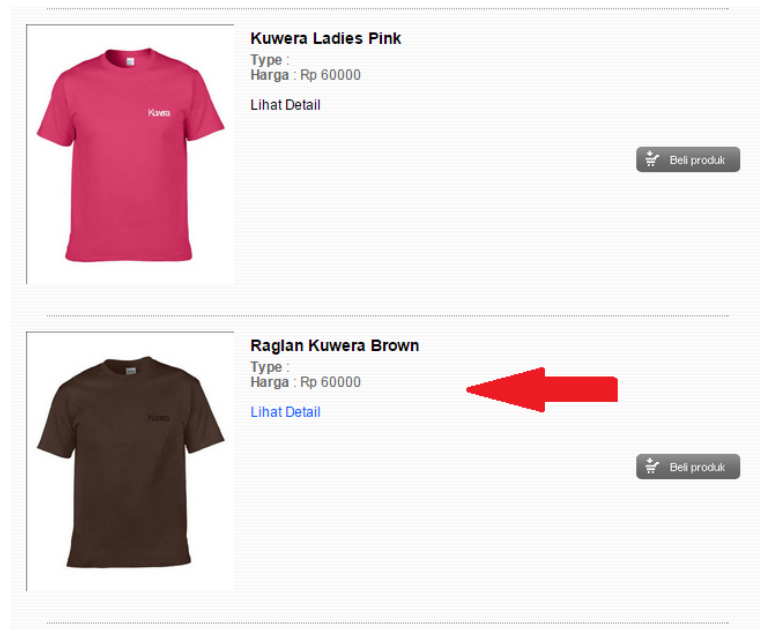
### (3) Pengujian Transaksi Pembelian

Untuk melakukan transaksi pembelian terdapat petunjuk pembelian dan pembayaran pada halaman web sebagai berikut.



Gambar 58. Cara Pembelian

Jika telah masuk sebagai pelanggan maka dapat melakukan transaksi dengan melihat koleksi barang terlebih dahulu seperti *form* berikut.




Gambar 59. Daftar Koleksi Barang

Setelah memilih barang maka klik tombol beli pada barang yang dipilih maka akan muncul kantong belanja sebagai berikut.



Gambar 60. Tampilan Keranjang Belanja

Apabila jumlah barang telah sesuai dengan yang diinginkan dan klik tombol selesai maka akan muncul konfirmasi pembayaran berikut ini.



**Kuwera**  
RT 01 / RW 03 Gadungan (Timur Pasar Wedi), Wedi, Klaten, Jawa Tengah

**Keranjang Belanja**  
Total : Rp 60.000,00  
Jumlah : 1 Item

Beranda Tentang Kami Blazer Tank Top T-Shirt Jaket Polo Petunjuk

Kategori Produk  
Wanita  
Pria

Selamat Datang  
Fahrizal Aji Nugroho  
Cart Log Out

Customer Service  
Andito Purnomo

Pencarian  
pencarian Cari

**Proses Transaksi Selesai**

Data pesanan beserta ordernya adalah sebagai berikut:

Nomor Nota : 132  
Tanggal : 31 Januari 2016  
Jam : 12:12:20  
Nama : Fahrizal Aji Nugroho  
Alamat Lengkap : Papringan Gg. ORI II/No.2, Caturtunggal  
Kode Pos : 56552  
No telepon :  
E-mail : fahrizaladabi@gmail.com

Nomor Order: 132

| No | Nama Produk         | Jumlah | Harga satuan | Sub Total  |
|----|---------------------|--------|--------------|------------|
| 1  | Raglan Kuwera Brown | 1      | Rp. 60.000   | Rp. 60.000 |

Total : Rp. 60.000  
Total Ongkos Kirim : Rp. 15.000  
Grand Total : Rp. 75.000

Gambar 61. Tampilan Proses Transaksi Selesai atau Tagihan Pembayaran

Dalam tagihan pembayaran terdapat nomor nota yang akan digunakan sebagai identifikasi dalam transfer yang diterima oleh bagian kasir. Dalam pembuatan tagihan sudah terotomatisasi sehingga kemungkinan dari kesalahan tagihan cukup kecil. Setelah pelanggan melihat tagihan maka klik *check out* dan cetak nota / faktur pemesanan yang akan muncul dalam tampilan sebagai berikut sekaligus untuk keluar dari web.

**Nota pemesanan - Kuwera Bintang Empat**

No nota : 132  
 Tanggal : 31 Januari 2016  
 Jam : 12:12:20  
 Nama : Fahrizal Aji Nugroho  
 Alamat : Papringan Gg. ORI II/No.2, Caturtunggal  
 Kode pos : 56552  
 Telepon : 0  
 Email : fahrizaladabi@gmail.com

**Detail Pesanan :**

| No. | Nama produk         | Jumlah | Harga Satuan | Subtotal Harga |
|-----|---------------------|--------|--------------|----------------|
| 1   | Raglan Kuwera Brown | 1      | 60.000       | 60.000         |

**Total** : Rp 60.000

**Ongkos Kirim** : Rp 15.000

**Grand total** : Rp 75.000

Gambar 62. Tampilan Nota/Faktur Transaksi

### c) Pengujian Laporan

Setelah proses transaksi dan proses memasukan data selesai maka pengujian terakhir merupakan pengujian laporan yang dihasilkan oleh sistem penjualan tunai berbasis web. Pengujian laporan dilakukan setelah input data awal dan pengujian transaksi dilakukan. Langkah pengujian laporan dilakukan sebagai berikut:

#### (1) *Login Administrator*

*Login administrator* dilakukan sama seperti saat melakukan *input* data awal untuk masuk ke dalam halaman *administrator*, yaitu sebagai berikut.



Gambar 63. Pengujian *Login* Admin

Apabila telah melakukan *login* maka akan muncul halaman sebagai berikut.

Gambar 64. Menu Utama *Administrator*

Dalam halamn tersebut terdapat order, produk, dan laporan penjualan yang masing–masing didalamnya terdapat laporan untuk masing–masing menu.

## (2) Laporan Daftar Member

Setelah memilih manajemen member di dalam menu utama administrator maka akan muncul laporan sebagai berikut.



**ADMINISTRATOR**

**Daftar Member**

Berikut Ini Adalah Daftar Semua Member , Klik Detail Untuk Melihat Informasi Member, Klik Hapus Untuk mnghapus Member.

| No | Nama member          | Asal kota   | Email                   | Aksi   |
|----|----------------------|-------------|-------------------------|--|
| 1  | Fahrizal Aji Nugroho | Depok       | fahrizaladabi@gmail.com | <a href="#">Detail</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 2  | Asep Wibowo          | Bulu        | asepwbw@gmail.com       | <a href="#">Detail</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 3  | Angga Septianto      | Tawang Sari | anggaspt@gmail.com      | <a href="#">Detail</a>   <a href="#">Hapus</a> |

Hal: 1 |

**Pencarian produk**

[Go](#)

**Pencarian member**

[Go](#)

**Statistik**

Pengunjung hari ini : 3  
 Total pengunjung : 36  
 Hits hari ini : 15  
 Total Hits : 2216  
 Pengunjung Online : 0

**Alamat**

Kuwera  
 RT 01 / RW 03 Gadungan  
 (Timur Pasar Wedi), Wedi,  
 Klaten, Jawa Tengah

Gambar 65. Laporan Data Member

Klik detail untuk mengetahui data pelanggan yang telah melakukan pendaftaran sebagai member di dalam web. Dan klik hapus untuk menghapus akun member.

### (3) Laporan Koleksi Produk

Setelah memilih produk di dalam menu utama administrator maka akan muncul laporan yang memuat informasi mengenai stok barang dan harga barang sebagai berikut.



**Produk**

Berikut Ini Adalah Daftar Semua Barang Kuwera T-Shirt

[Tambah Produk](#)

| No | Nama produk               | Kategori     | Model    | Stok | Tgl. masuk      | Aksi   |
|----|---------------------------|--------------|----------|------|-----------------|--|
| 1  | Blazer                    | Pakaian Pria | Blazer   | 8    | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 2  | Jacket Baseball Men       | Pakaian Pria | Jaket    | 24   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 3  | Polo Shirt Men White      | Pakaian Pria | Polo     | 48   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 4  | Polo Shirt Men Black      | Pakaian Pria | Polo     | 60   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 5  | TankTop 3                 | Pakaian Pria | Tank Top | 11   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 6  | TankTop 2                 | Pakaian Pria | Tank Top | 12   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 7  | TankTop 1                 | Pakaian Pria | Tank Top | 12   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 8  | Kuwera Shirt Grey         | Pakaian Pria | T-Shirt  | 23   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 9  | Raglan Kuwera White Black | Pakaian Pria | T-Shirt  | 28   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |
| 10 | Old Man                   | Pakaian Pria | T-Shirt  | 12   | 02 Oktober 2015 | <a href="#">Edit</a>   <a href="#">Hapus</a> |

Hal: 1 | 2 | 3 |

**Pencarian produk**

[Go](#)

**Pencarian member**

[Go](#)

**Statistik**

Pengunjung hari ini : 1  
 Total pengunjung : 24  
 Hits hari ini : 35  
 Total Hits : 2146  
 Pengunjung Online : 15

**Alamat**

Kuwera  
 RT 01 / RW 03 Gadungan  
 (Timur Pasar Wedi), Wedi,  
 Klaten, Jawa Tengah

Gambar 66. Laporan Koleksi Produk

### (4) Laporan Ongkos Kirim

Data daerah digunakan untuk menentukan jumlah ongkos kirim yang ditentukan menurut alamat pelanggan. Setelah memilih ongkos kirim di dalam menu utama administrator maka akan muncul laporan sebagai berikut.



**ADMINISTRATOR**

**Ongkos Kirim**  
Berikut Ini Daftar Ongkos Kirim Barang Melalui Rekanan Jasa Angkut Yang Telah Ditunjuk Oleh Toko.

| No | Nama kota       | kode kabupaten | Ongkos kirim | Aksi         |
|----|-----------------|----------------|--------------|--------------|
| 1  | Kota Yogyakarta | 1              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 2  | Solo            | 2              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 3  | Wonosari        | 3              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 4  | Sukoharjo       | 4              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 5  | Boyolali        | 5              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 6  | Klaten          | 6              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 7  | Magelang        | 7              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 8  | Purworejo       | 8              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 9  | Temanggung      | 9              | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 10 | Kulon Progo     | 10             | Rp 15.000    | Edit   Hapus |
| 11 | Slleman         | 11             | Rp 15.000    | Edit   Hapus |

**Menu**

- » Home
- » Produk
- » Kategori Produk
- » Model
- » Pesan Masuk
- » Order
- » Ongkos Kirim
- » Banner
- » Modul YM
- » Konten
- » Manajemen User
- » Manajemen Member
- » Manajemen Modul
- » Laporan Penjualan
- » Password Admin
- » Log Out

**Pencarian produk**  
Go

**Pencarian member**  
Go

**Statistik**  
Pengunjung hari ini : 3  
Total pengunjung : 36  
Hits hari ini : 15  
Total Hits : 2216  
Pengunjung Online : 0

**Alamat**  
**Kuwera**  
RT 01 / RW 03 Gadungan  
(Timur Pasar Wedi), Wedi,  
Klaten, Jawa Tengah

Gambar 67. Laporan daftar Ongkos Kirim

### (5) Laporan Penjualan

Setelah memilih laporan penjualan di dalam menu utama administrator maka akan muncul tampilan sub menu sebagai berikut.



**Laporan Penjualan**  
Berikut Ini Adalah Data Transaksi Selama Kurun Waktu Tertentu Yang Telah Diproses Oleh Sistem, Terdapat Beberapa Pilihan Laporan Berdasarkan Kebutuhan. Klik Pada Pilihan Menu Untuk Mengakses.

**Menu**

- » Home
- » Produk
- » Kategori Produk
- » Model
- » Pesan Masuk
- » Order
- » Ongkos Kirim
- » Banner
- » Modul YM
- » Konten
- » Manajemen User
- » Manajemen Member
- » Manajemen Modul
- » Laporan Penjualan
- » Password Admin
- » Log Out

**Pencarian produk**  
Go

**Pencarian member**  
Go

**Statistik**  
Pengunjung hari ini : 1  
Total pengunjung : 24  
Hits hari ini : 45  
Total Hits : 2157  
Pengunjung Online : 1

**Alamat**  
**Kuwera**  
RT 01 / RW 03 Gadungan  
(Timur Pasar Wedi), Wedi,  
Klaten, Jawa Tengah

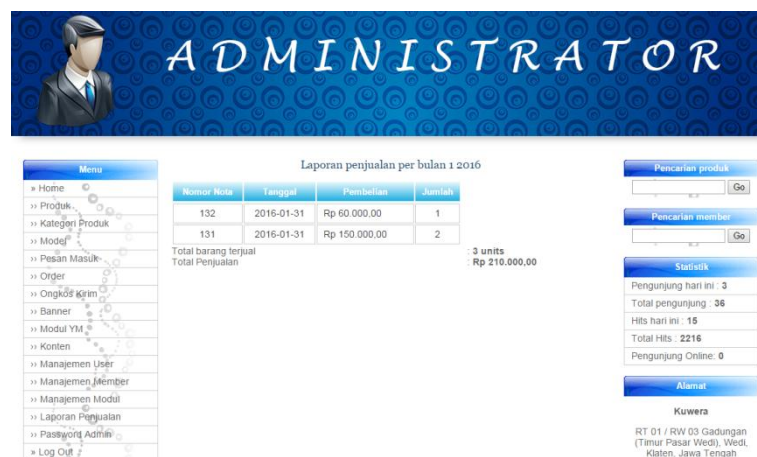
**Laporan Per Bulan** **Laporan Per Barang** **Laporan Keuangan**

Gambar 68. Menu Laporan Penjualan

Menu laporan penjualan terdiri dari:

### i. Laporan Penjualan per Bulan

Laporan perbulan merekam tentang laporan transaksi penjualan setiap harinya yang dirangkum dalam satu periode bulanan. Laporan perbulan berbentuk sebagai berikut.



Gambar 69. Laporan Transaksi per Bulan

### ii. Laporan Penjualan per Barang

Laporan per barang digunakan untuk mengetahui laporan jumlah barang yang terjual berdasarkan merk. Laporan per barang adalah sebagai berikut.



Gambar 70. Laporan Penjualan per Barang

### iii. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan digunakan untuk mengetahui informasi mengenai total barang yang terjual yang dimulai dari pertama pertama kali web didirikan sampai saat ini. Laporan Penjualan berbentuk sebagai berikut.

Menu

» Home

» Produk

» Kategori Produk

» Model

» Pesan Masuk

» Order

» Ongkos Kirim

» Banner

» Modul YM

» Konten

» Manajemen User

» Manajemen Member

» Manajemen Modul

» Laporan Penjualan

» Password Admin

» Log Out

Laporan Keuangan

| No.order | Tanggal Order   | Jumlah Order | Total Pembelian |
|----------|-----------------|--------------|-----------------|
| 132      | 31 Januari 2016 | 1            | Rp 60.000       |
| 131      | 31 Januari 2016 | 2            | Rp 150.000      |

Hal: 1 |

Laporan penjualan sejak tanggal 31 Januari 2016 sampai saat ini.

Total barang terjual adalah : 3 unit

Total pemasukan adalah : Rp 210.000,00

Pencarian produk

Go

Pencarian member

Go

Statistik

Pengunjung hari ini : 3

Total pengunjung : 36

Hits hari ini : 23

Total Hits : 2224

Pengunjung Online: 0

Alamat

Kuwera

RT 01 / RW 03 Gadungan  
(Timur Pasar Wedi), Wedi,  
Klaten, Jawa Tengah

Gambar 71. Laporan Penjualan

## 2) Analisis Hasil Implementasi

Implementasi sistem dilakukan dengan menambah sistem lama ke sistem yang baru. Metode konversi yang digunakan yaitu metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersama-sama. Berdasarkan hasil implementasi sistem dapat diketahui bahwa:

- Pada saat pengujian, sistem berjalan dengan baik dengan adanya sistem otorisasi dokumen, catatan, pemisahan fungsi yang jelas menyebabkan pengendalian internal dalam perusahaan menjadi lebih mudah terkontrol dengan baik.
- Pengujian program juga berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan tidak adanya *error* pada program web

tersebut. Sistem dapat mengotomatisasi faktur penjualan sesuai dengan transaksi yang dilakukan oleh pembeli.

- c) Penggunaan nomor nota memudahkan bagian kas dalam melakukan konfirmasi pembayaran.
- d) Data yang dimasukan dalam *database* juga tersimpan dengan baik. *Database* yang tersimpan dengan baik di dalam web meningkatkan keamanan dari kerusakan apabila komputer yang digunakan mengalami kerusakan, karena *database* tersebut tersimpan di dalam web *hosting* dan tidak terpengaruh apabila terjadi kerusakan komputer ataupun saat komputer hilang.
- e) Program dilengkapi dengan *password* untuk membatasi akses masuk ke dalam program demi keamanan sistem.
- f) Dari pemilihan pegawai, karyawan di perusahaan sudah mampu menguasai program karena pengoperasiannya yang cukup mudah didukung dengan sumber daya yang terdapat pada Kuwera Bintang Empat. Sehingga perusahaan tidak perlu mencari karyawan baru untuk menjalankan aplikasi tersebut.
- g) Aplikasi ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain dapat melayani pembeli secara otomatis tanpa pantauan karyawan. Sistem terotomatisasi dengan baik sehingga kesalahan hitung maupun kesalahan penulisan alamat pembeli dapat dihindari.

- h) Kemungkinan kerusakan aplikasi maupun pencurian data sangat kecil karena *password* yang terdapat dalam web telah dienkripsi atau diacak sehingga menyulitkan pencurian data yang dilakukan oleh *hacker*.
- i) Kelemahan dari sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah sistem penjualan berbasis web hanya menampilkan gambar produk, sehingga konsumen tidak bisa melihat secara langsung produk yang hendak dibeli.
- j) Selain itu apabila terjadi kehilangan terhadap dokumen selain faktur penjualan akan kesulitan dalam menemukan cadangannya karena dokumen dan catatan akuntansi dibuat secara manual. Catatan order penjualan tersimpan dalam *database* web sehingga terdapat cadangan apabila terjadi kehilangan.
- k) Kelemahan dari segi program atau web adalah saat terjadi kerusakan yang dalam program tersebut karyawan belum menguasai perbaikan program karena hanya dilatih untuk menjalankan program tersebut. Sehingga masih dibutuhkan teknisi dari luar perusahaan untuk memperbaiki program apabila terjadi kerusakan.

### 3) Konversi Sistem

Konversi sistem merupakan tahap terakhir dalam perancangan sistem. Konversi sistem digunakan untuk mengubah

sistem lama ke dalam sistem baru. Konversi sistem ditetapkan sesuai dengan analisis hasil implementasi sistem. Konversi sistem pada penelitian ini menggunakan konversi paralel yang dilaksanakan serempak dan sekaligus dimana perusahaan menggunakan sistem lama bersamaan dengan mengoperasikan sistem yang baru. Hal ini memberikan perlindungan bagi perusahaan dari kemungkinan kegagalan sistem yang baru dalam menghasilkan *output* yang diperlukan.

e. Perancangan Sistem Pengendalian Intern

Suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjamin keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal yang handal dan efektif dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan yang lebih efektif pula.

Sistem pengendalian intern dalam perusahaan yang menggunakan sistem manual dalam akuntansinya lebih menitikberatkan pada orang yang melaksanakan sistem tersebut. Pada sistem berbasis web akan terjadi pergeseran dari sistem yang berorientasi pada orang ke sistem yang berorientasi pada komputer.



Perbedaan karakteristik sistem manual dengan sistem berbasis web:

| <b>Pengendalian Intern dalam sistem manual</b>  | <b>Pengendalian Intern dalam Sistem berbasis web</b>   |
|---|--|
| Pembagian tanggung jawab pelaksanaan suatu transaksi ke tangan beberapa orang atau departemen agar tercipta adanya cek silang ( <i>cross-check</i> ) dan spesialisasi pekerjaan klerikal. | Karena ketelitian dan kecepatan pengolahan data dengan komputer, lebih sedikit diperlukan cek silang dalam pengolahan data yang menyangkut pengolahan data akuntansi.  |
| Dilakukan pemeriksaan secara visual terhadap transaksi penting dan dokumen yang diproses melalui sistem.  | Komputer dapat melakukan berbagai pemeriksaan yang semula dilakukan oleh manusia melalui program komputer sehingga mengurangi pekerjaan editing dokumen secara visual. |
| Sistem manual menitikberatkan pengendalian di tangan manusia yang dicapai dengan pembagian tanggung jawab pelaksanaan transaksi ke beberapa orang atau bagian.                            | Sistem berbasis web menitikberatkan pengendalian melalui program komputer sehingga pembagian tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi dapat dikurangi.    |

Sistem pengendalian intern dibagi menjadi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

#### 1) Pengendalian umum

Pengendalian umum merupakan standar dan panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan fungsinya. Unsur pengendalian umum meliputi:

##### a) Organisasi

Dalam manual sistem, pengendalian dilaksanakan dengan memisahkan fungsi-fungsi pokok. Dalam sistem

berbasis web, fungsi pokok tersebut seringkali digabung dalam wujud program komputer, sehingga penggabungan ketiga fungsi tersebut memerlukan metode pengendalian yang khusus. Untuk menciptakan sistem pengendalian intern maka perlu diadakan pemisahan fungsi-fungsi yang meliputi pemisahan fungsi penjualan dan kas dari fungsi akuntansi, fungsi gudang dengan fungsi pengiriman. Fungsi penjualan adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan misalnya penerimaan order pembelian. Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi kas adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk menyimpan aktiva perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.

Pemisahan tersebut dilakukan dengan tujuan :

- (1) Pemisahan ini akan menciptakan cross check terhadap ketelitian dan kewajaran terhadap perubahan yang dimasukkan kedalam sistem.
- (2) Untuk mencegah seseorang yang tidak berhak untuk mengakses komputer.
- (3) Untuk mendorong efisiensi karena adanya spesialisasi.

## b) Pengendalian terhadap fasilitas pengolahan data

Fasilitas pengolahan data meliputi empat bidang utama :

### (1) Operasi konversi data

Kegiatan konversi data terdiri dari perubahan data dari dokumen sumber kedalam bentuk yang dapat dibaca komputer baik dengan metode *batch* maupun *online processing*.

### (2) Operasi Komputer

Pengendalian terhadap operasi komputer merupakan pengendalian yang meliputi akses ruangan komputer yang terbatas, pembuatan instruksi yang jelas mengenai perubahan data dokumen sumber jadi *machine-readable* form, *password* yang digunakan untuk mengatur penggunaan komputer.

### (3) Perpustakaan

Pengendalian terhadap arsip data dan program yang disimpan harus dilakukan oleh karyawan perpustakaan dalam tempat yang terlindung dengan baik, penjagaan keamanan fisik terhadap arsip komputer, prosedur pembuatan *backup*.

## 2) Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi merupakan sistem pengendalian intern yang berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan tertentu

yang telah ditentukan sesuai dengan aplikasi yang digunakan. Kemungkinan risiko yang dihadapi yaitu: Kesalahan dalam penulisan data transaksi, kerusakan file data, dan akses yang tidak memiliki otorisasi ke data rahasia.

Pengendalian aplikasi dapat dilakukan dengan pengendalian bersifat Preventif dan Detektif.

a) Pengendalian Preventif

Pengendalian yang bersifat preventif dengan menyiapkan manual (pedoman prosedur tertulis) untuk cara-cara memasukkan data ke file komputer. Pelatihan bagi para pengguna atau operatornya. Pengendalian lain mialnya ialah pembatasan *access* secara fisik (contoh ruang ATM), adanya aturan otorisasi (contohnya adanya PIN), identifikasi terminal dan operatornya (*password* tertentu), proteksi dari fragmentasi.

b) Pengendalian Detektif

Pengendalian intern yang bersifat detektif yaitu dengan validasi kesesuaian kode/ identitas/ PIN/ *Account-ID* antara yang dientri dengan yang ada di file komputer.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Fungsi Terkait Sistem Penjualan Tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat meliputi fungsi penjualan, fungsi administrasi, dan fungsi gudang. Fungsi penjualan ini bertugas melayani dan menerima order dari pembeli, serta mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran pesanan barang. yang akan membayar barang belanjanya dan mencatat laporan penjualan tunai. Fungsi administrasi bertugas melayani pembeli yang akan melakukan pembayaran pesanan barang. Fungsi administrasi juga bertanggung jawab menentukan arus masuk dan keluar kas perusahaan. Fungsi gudang bertugas merawat produk yang belum terjual, melakukan pencatatan keadaan terakhir persediaan barang dagang di gudang, serta melakukan pengiriman barang sesuai order dari bagian penjualan.

Perusahaan berskala kecil menengah seperti Kuwera Bintang Empat cenderung memiliki fungsi yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan besar yang fungsinya sudah terpisah sesuai dengan tugas setiap fungsi itu sendiri. Hal tersebut tentunya menyebabkan terjadinya perangkapan tugas diantara fungsi-fungsi tersebut. Menurut teori fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai meliputi fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan

fungsi akuntansi. Selain itu terdapat dua unit organisasi utama yang berhubungan dalam sebuah sistem penjualan tunai yaitu fungsi pemasaran/distribusi dan fungsi keuangan/akuntansi. Dalam UKM Kuwera Bintang Empat yang ada adalah fungsi penjualan, fungsi administrasi, dan fungsi gudang. Dengan kata lain, fungsi tersebut dapat dirangkap oleh fungsi lain jika memang diperlukan.

Penelitian pada Kuwera Bintang Empat selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013) pada perusahaan Pupz Miracle yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut juga mengalami perangkapan fungsi yaitu pada fungsi kasir dengan fungsi administrasi. Hal tersebut dikarenakan fungsi kas dan fungsi administrasi dikerjakan oleh satu orang yang sama sehingga menimbulkan perangkapan tugas. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Lilmubin (2011) pada PT. Karya Swadipta Pratama menunjukkan adanya perangkapan fungsi antara fungsi penjualan dengan fungsi kasir yang dikerjakan oleh satu orang sekaligus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013) dan Novia Lilmubin (2011) terdapat kesamaan yaitu terjadinya perangkapan tugas pada fungsi sistem penjualan tunai.

Perangkapan fungsi yang terjadi pada Kuwera Bintang Empat memungkinkan menurunnya kinerja perusahaan. Selain itu kondisi ini juga akan memberatkan pihak perusahaan yang harus melakukan perangkapan fungsi. Semakin banyak tugas yang harus dilakukan oleh

suatu bagian maka akan semakin besar pula kemungkinan terjadinya kesalahan yang dilakukan karena faktor kelelahan dan hilangnya konsentrasi. Pada Kuwera Bintang Empat sebaiknya dilakukan pemisahan wewenang dan tanggungjawab secara jelas. Apabila memungkinkan perlu ditambahkan satu bagian lagi untuk memisahkan perangkatan fungsi supaya tiap bagian lebih fokus pada tugasnya masing-masing.

## **2. Dokumen dan Catatan yang Terkait Sistem Penjualan Tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat**

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat adalah nota penjualan tunai. Sedangkan catatan yang digunakan adalah catatan penjualan tunai. Nota tersebut terdiri dari yaitu: Nomor, Jumlah Barang, Nama Barang, Harga, dan Jumlah. Di dalam nota ini juga juga terdapat isian nomor dan tanggal penjualan tunai. Nota ini terdiri dari dua rangkap, nota penjualan yang asli akan diberikan kepada pembeli dan nota penjualan rangkap kedua disimpan oleh perusahaan serta dijadikan data administrasi yang selanjutnya akan dicatat di dalam jurnal penjualan tunai. Catatan penjualan tunai penjualan tunai berupa laporan penjualan tunai sederhana yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan tunai yang masuk.

Berdasarkan uraian di atas, dokumen dan catatan yang digunakan oleh Kuwera Bintang Empat masih tergolong sederhana. Menurut teori dokumen yang dibutuhkan dalam sistem penjualan tunai yaitu: faktur

penjualan tunai, pita register kas, *credit card sales slip*, *bill of lading*, faktur penjualan *COD*, bukti setor bank, dan rekapitulasi harga pokok penjualan. Berbagai informasi yang dihasilkan dalam proses penjualan tunai perlu direkam dalam sebuah dokumen. Dokumen ini akan sangat membantu baik bagi pihak produsen maupun konsumen. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai yaitu: jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang. Catatan ini digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan sesuai dengan kebutuhan informasi manajemen mengenai transaksi setiap jenis produk yang dijual selama jangka waktu tertentu. Pada Kuwera Bintang Empat dokumen yang digunakan baru sebatas nota penjualan dan catatan yang digunakan hanya berupa buku jurnal. Hal tersebut masih belum mencukupi kebutuhan informasi akan catatan dan dokumen pada sistem penjualan tunai. Hasil penelitian ini secara garis besar selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2003) pada PT. Nobel Technotronics bahwa dokumen yang digunakan dalam perusahaan tersebut hanya berupa laporan kas, sedangkan catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal penjualan dan buku harian penerimaan kas. Hal yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Novia Lilmubin (2011) pada PT. Karya Swadipta Pratama, dokumen yang digunakan yaitu nota penjualan tunai sedangkan catatan akuntansi yang digunakan adalah buku kasir. Penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013) pada Pupz Miracle juga



menunjukkan bahwa dokumen yang digunakan perusahaan yaitu nota penjualan, dan catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal penjualan.

Penggunaan sistem yang berbasis web memungkinkan data-data tersimpan di dalam database dan tidak membutuhkan tempat penyimpanan yang besar serta mengurangi adanya kesalahan dan kerusakan dalam pencatatan yang dilakukan secara manual. Perbaikan yang dilakukan dengan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah sistem baru mampu memberikan informasi yang disusun dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan Kuwera Bintang Empat dan informasi tersebut tersimpan secara otomatis dalam database.

### **3. Prosedur yang Terkait dengan Penjualan Tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat**

Prosedur sistem penjualan tunai yang diterapkan oleh Kuwera Bintang Empat mewajibkan pembayaran sejumlah uang setelah barang diterima oleh konsumen. Prosedur sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat meliputi prosedur penjualan, prosedur administrasi, dan prosedur gudang. Prosedur yang digunakan suatu perusahaan dalam sistem penjualan tunai menurut teori yaitu meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur kas ke bank, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Guna menghindari terjadinya perangkapan tugas, perlu dibentuk suatu prosedur yang sesuai dengan kebutuhan tiap fungsi pada bagian penjualan tunai.

Hal ini bertujuan agar tiap tahapan dalam proses penjualan tunai dapat berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan kebutuhan informasi tiap fungsi pada penjualan tunai.

Prosedur-prosedur yang digunakan pada Kuwera Bintang Empat saat ini tergolong masih sederhana. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2003) pada PT. Nobel Techtonics, menunjukkan bahwa prosedur sistem penjualan perusahaan hanya meliputi prosedur order penjualan tunai, penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan, dan prosedur pengiriman barang. Penelitian yang dilakukan oleh Vatreizky Pravitasari (2013) pada Pupz Miracle menunjukkan bahwa prosedur penjualan tunai perusahaan meliputi prosedur penerimaan pesanan dari konsumen, prosedur penerimaan kas, prosedur pengiriman barang, dan prosedur pencatatan Laporan. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Lilmubin (2011) pada PT. Karya Swadipta Pratama menunjukkan bahwa prosedur penjualan tunai meliputi prosedur pesanan dan penjualan barang, prosedur penerimaan kas, prosedur pelunasan pembayaran dan pengambilan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, dan prosedur pengiriman barang. Dari ketiga penelitian yang dilakukan oleh Vatreizky Pravitasari (2013), Novia Lilmubin (2011), dan Santi (2003) memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan dan menunjukkan bahwa prosedur terkait dalam sistem penjualan tunai masih tergolong sederhana.

Meskipun masing-masing aktivitas dalam perusahaan memiliki sekumpulan prosedur yang berbeda antara satu dengan yang lain, namun pada intinya tetap sama yaitu prosedur yang ada pada perusahaan akan ikut berperan penting dalam perkembangan perusahaan. Dalam melakukan kegiatannya, perusahaan harus mengikuti prosedur-prosedur yang telah dibuat. Prosedur yang diterapkan oleh Kuwera Bintang Empat memang prosedur yang masih sederhana, namun hal tersebut dapat membantu perusahaan jika dilakukan dengan benar. Penggunaan prosedur dapat menjamin penanganan transaksi yang terjadi secara berulang-ulang menjadi lebih teratur dan seragam.

#### **4. Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai pada UKM Kuwera Bintang Empat**

Bagan alir menggambarkan langkah-langkah yang harus dijalankan oleh perusahaan dalam proses penjualan tunai sesuai dengan prosedur yang sudah ada dalam perusahaan. Secara teoritis bagan alir sistem penjualan tunai tersusun atas banyak bagian. Semakin banyak bagian yang ada dan terlibat dalam sebuah sistem penjualan tunai maka semakin banyak pula bagan alir yang dihasilkan. Berdasarkan teori bagan alir perusahaan meliputi bagian order penjualan, bagian kas, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian jurnal, bagian kartu persediaan. Setiap bagian berkewajiban menjalankan masing-masing tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat hanya tersusun

dari tiga bagian, yaitu bagian penjualan, bagian administrasi, dan bagian gudang. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013) pada Pupz Miracle yang meliputi bagian penjualan, bagian kasir, bagian administrasi, dan bagian pengiriman. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Lilmubin (2011) pada PT. Karya Swadipta Pratama menunjukkan bahwa bagan alir sistem penjualan tunai perusahaan meliputi bagian penjualan, bagian kasir, dan bagian akuntansi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Santi (2003) pada PT. Nobel Technotronics menunjukkan bahwa bagan alir sistem penjualan tunai perusahaan meliputi bagian penjualan, bagian kasir, bagian administrasi, dan bagian pengiriman. Dari ketiga penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013), Novia Lilmubin (2011), dan Santi (2003) memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu bagan alir sistem penjualan tunai yang ada dalam perusahaan masih sederhana karena hanya tersusun atas tiga sampai empat bagian.

Dari bagan alir yang ada menunjukkan bahwa pembagian tugas dari setiap bagian masih belum tepat karena masih ada bagian yang mempunyai tugas yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh satu bagian. Misalnya bagian penjualan yang bertugas sebagai kasir dan melakukan pencatatan atau administrasi. Akan lebih baik apabila Kuwera Bintang Empat memisahkan bagian yang bertugas sebagai pelaksana kegiatan dengan bagian yang melakukan pencatatan kegiatan. Dengan demikian akan ada catatan yang bisa digunakan untuk mencocokkan

pekerjaan tiap-tiap bagian. Sehingga pihak manajemen juga dapat memperoleh informasi yang diperlukan dengan baik.

#### **5. Sistem Pengendalian Internal pada UKM Kuwera Bintang Empat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Kuwera Bintang Empat, sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem penjualan tunai belum berjalan secara efektif. Berdasarkan teori dalam perancangan sistem organisasi yang berkaitan dengan penjualan tunai, unsur pokok pengendalian intern mencakup organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat. Di dalam COSO dijelaskan bahwa pengendalian internal merupakan sebuah sistem, struktur, atau proses yang diimplementasikan oleh BOD (*Board of Directors*) perusahaan, manajemen, dan personil lain, ditujukan untuk dapat menyajikan jaminan tercapainya sasaran pengendalian internal. Pada Kuwera Bintang Empat belum adanya pemisahan tugas secara jelas dapat terlihat dari bagian penjualan yang merangkap sebagai bagian administrasi dan bagian kasir, dan juga fungsi gudang dengan fungsi pengiriman. Hal yang sering terjadi yaitu staff gudang merangkap tugas fungsi pengiriman dikarenakan kekurangan tenaga kerja disaat banyak konsumen yang datang. Pengawasan yang dilakukan belum optimal karena hanya dilakukan oleh pemilik.

Hal serupa juga disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013) pada Pupz Miracle yang menunjukkan terjadinya perangkapan tugas pada bagian kasir dan bagian administrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Lilmubin (2011) pada PT. Karya Swadipta Pratama menunjukkan adanya perangkapan tugas pada bagian gudang dan bagian pengiriman. Hal serupa juga diungkapkan pada penelitian Santi (2003) pada PT. Nobel Techtonics menunjukkan bahwa belum adanya pemisahan tugas secara jelas antara bagian penjualan dengan bagian kasir sehingga menimbulkan perangkapan tugas antara dua bagian tersebut. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang kurang berjalan dengan baik memungkinkan terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam unsur organisasi sistem pengendalian intern di Kuwera Bintang Empat masih belum optimal.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web terdapat pemisahan fungsi yang jelas dan pengawasan bisa lebih dioptimalkan karena pengecekan data bisa dilakukan sewaktu-waktu dengan melihat data yang tersimpan di dalam database. Hal ini sekaligus dapat mengetahui kinerja dari karyawan itu sendiri. Pemisahaan fungsi yang jelas dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan. Selain itu program juga dilengkapi dengan *password* untuk membetasi akses masuk ke dalam program demi keamanan sistem.

## **6. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada UKM Kuwera Bintang Empat**

Analisis sistem terdiri dari beberapa tahap dimana kekurangan dari sistem lama disimpulkan dengan menggunakan analisis PIECES untuk menganalisis *performance, information, economy, control, efficiency*, dan *service*. Dari analisis sistem ini menyimpulkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan di Kuwera Bintang Empat mempunyai beberapa kelemahan yaitu lambatnya pemrosesan transaksi yang menyebabkan tersendatnya informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar dalam pembuatan laporan dan pengambilan keputusan, kebutuhan informasi tentang dokumen dan catatan akuntansi yang kurang lengkap dan tertata dengan baik, serta sistem otorisasi yang belum berjalan dengan baik menyebabkan kesulitan dalam pengendalian internal perusahaan. Dalam hal efisiensi, pembuatan pesanan secara manual dapat menimbulkan kesalahan pesanan dan jumlah tagihan, serta pelayanan transaksi penjualan dilakukan sekarang ini kurang fleksibel mengingat penjualan barang yang semakin meningkat dengan permintaan yang datang tidak hanya dari dalam kota tetapi juga berasal dari luar kota.

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian Vatrareizky Pravitasari (2013) pada Pupz Miracle menunjukkan bahwa sistem penjualan tunai perusahaan masih kurang memadai seperti kurangnya akses keamanan, dan kurangnya pelayanan dalam penyajian informasi secara cepat dan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Lilmubin

(2011) pada PT. Karya Swadipta Pratama menunjukkan bahwa sistem penjualan tunai perusahaan memiliki kelemahan dalam penyediaan dokumen dan catatan secara cepat, serta kurangnya keamanan sistem tersebut. Analisis dalam penelitian Santi (2003) pada PT. Nobel Techtonics menunjukkan bahwa sistem penjualan perusahaan memiliki kelemahan diantaranya yaitu kecepatan akses informasi, keamanan sistem, serta efisiensi. Dari ketiga penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013), Novia Limubin (2011), dan Santi (2003) memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang yaitu sama-sama menemukan kelemahan sistem penjualan tunai secara manual seperti informasi yang dihasilkan kurang cepat dan akurat, akses keamanan sistem kurang baik, serta efisiensi penggunaan sistem manual.

Analisis kelayakan sistem yang akan dikembangkan mempunyai nilai periode pengembalian yaitu 2 tahun lebih 3 bulan. Berdasarkan hasil kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem layak dikembangkan karena periode pengembalian lebih kecil dari usia investasi. Nilai NPV dan ROI juga menunjukkan bahwa sistem layak untuk dikembangkan karena bernilai positif dan lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diharapkan. Secara legal, sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dirancang juga dinyatakan layak karena *software* yang digunakan adalah *software* asli yang legal atau tidak melanggar hukum. Secara operasional, sistem juga dinyatakan layak karena sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan



informasi perusahaan secara cepat dan akurat dan meningkatkan pengendalian karena data tersimpan dengan rapi dan aman. Sedangkan secara sosial, sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dirancang juga dinyatakan layak karena sistem yang dirancang tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap lingkungan sosial.

## **7. Desain Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada UKMKuwera Bintang Empat**

Desain sistem memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibuat berdasarkan analisis sistem. Desain sistem dalam penelitian ini terdiri dari desain basis data, rancangan hubungan antar tabel, desain model, dan desain antarmuka. Pada desain basis data, sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* mempunyai 6 tabel *database* untuk menyimpan semua transaksi yaitu : tabel *admin*, tabel pelanggan, tabel pemesanan, tabel detail produk, dan tabel kantong belanja, dan tabel daerah.

Pada desain antarmuka, sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* terdiri atas 6 *form* yaitu *form login*, *form* menu utama, *form* data barang, *form* daftar koleksi barang, *form* kantong belanja, dan *form* pendaftaran pelanggan. Laporan yang dirancang meliputi laporan penjualan setiap bulan, dan laporan stok barang. Penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013), Novia Lilmubin (2011), dan Santi (2003) memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu desain sistem terdiri dari desain basis data, rancangan

hubungan antar tabel, desain model, dan desain antarmuka. Serta memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan sistem pada perusahaan dengan menampilkan laporan penjualan tunai sesuai periode yang diinginkan. Dalam penelitian ini program didesain agar dapat mengatasi dan memperbaiki kekurangan yang ada di sistem sebelumnya serta memudahkan perusahaan dalam perhitungan dan pencatatan data penjualan tunai yang terjadi, dan resiko kesalahan dapat diminimalisir. Oleh karena itu desain basis data dan desain antar muka sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Kuwera Bintang Empat akan dirancang sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.

#### **8. Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web yang diterapkan pada UKMKuwera Bintang Empat**

Tahap implementasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu meliputi penyiapan karyawan, pengujian sistem dan melakukan konversi sistem. Implementasi sistem pada penelitian ini menggunakan metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersama-sama dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selain itu hal ini dilakukan agar pengguna terbiasa terlebih dahulu dalam menjalankan sistem sebelum benar-benar mengoperasikan sistem secara keseluruhan, dan juga perusahaan tetap dapat melakukan kegiatan bisnisnya. Penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013) pada Pupz Miracle menggunakan konvesrsi pararel dalam tahap implementasi sistem baru. Sama halnya dengan penelitian

yang dilakukan oleh Santi (2003) juga menggunakan konversi paralel dalam implementasi sistem baru. Sedangkan penelitian Novia Lilmubin (2011) pada PT. Karya Swadipta Pratama menggunakan konversi secara langsung dalam tahap implementasi sistem baru dengan alasan sistem telah diuji coba sebelum diimplementasikan sehingga ketika menemui *error* sistem dapat langsung diperbaiki. Penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2013) dan Novia Lilmubin (2011) memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penggunaan konversi paralel dimaksudkan untuk berjaga-jaga apabila sistem baru yang diterapkan kurang berhasil, sistem lama masih beroperasi sehingga perusahaan tetap dapat melakukan kegiatan bisnisnya.

Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Kuwera Bintang Empat dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena penerapan sistem otorisasi dan dokumen yang lengkap serta pembuatan dokumen penagihan yang bisa dilakukan secara otomatis sehingga menghindarkan dari kemungkinan kesalahan penagihan maupun salah kirim kepada pembeli. Keunggulan dari program *web* dalam sistem ini karena akses *web* bisa dilakukan dimana saja tanpa harus mengandalkan perlengkapan komputer dalam perusahaan dengan jaringan koneksi yang tersedia dan program bisa diakses selama 24 jam. Program melakukan transaksi penjualan secara otomatis tanpa harus dipantau karyawan toko. Program didesain agar mudah untuk dioperasikan sehingga pegawai tidak kesulitan dalam menjalankan program tersebut. Informasi yang

dihasilkan dari *web* tersebut dapat memudahkan pengguna dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Hasil dari implementasi sistem menunjukkan bahwa catatan dokumen dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* telah mendukung adanya sistem tersebut. Sehingga mampu mengatasi kendala dalam pengendalian internal yang terjadi dalam perusahaan terkait dengan sistem penjualan. Catatan dan dokumen dapat diproses secara otomatis oleh sistem ketika pelanggan melakukan transaksi pembelian sehingga secara otomatis sistem tersebut dapat menghasilkan laporan penjualan harian, laporan penjualan bulanan, dan rekap penerimaan kas. Laporan tersebut dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan secara cepat, akurat, dan relevan.

Dari pemilihan pegawai dan pelatihan karyawan, karyawan di Kuwera Bintang Empat sudah mampu menguasai program karena pengoperasiannya yang cukup mudah dan pelatihan karyawan tidak membutuhkan waktu yang lama. Sehingga perusahaan tidak perlu mencari karyawan baru untuk menjalankan aplikasi tersebut. Pelatihan sistem baru pada karyawan meliputi pelatihan konfigurasi *hardware*, yaitu komputer, pengoperasian printer dan *setting* koneksi internet. Setelah pelatihan konfigurasi *hardware* maka pelatihan selanjutnya lebih fokus pada pengoperasian perangkat lunak, seperti bagaimana menjalankan sistem, konfigurasi admin *web*, menambah barang,

melayani penjualan, membuat laporan penjualan, dan lain-lain. Beberapa kendala yang dihadapi pada saat tahap implementasi yaitu apabila terjadi listrik padam maka penjualan lewat kasir tidak bisa dilakukan karena koneksi terputus. Jadi harus dicatat secara manual dan setelah listrik menyala transaksi bisa diinput ke dalam sistem. Kendala lain yaitu apabila koneksi internet bermasalah dapat menghambat kerja dari admin atau bagian kasir.

Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem penjualan tunai berbasis *web* dapat berjalan dengan lancar, hal ini ditunjukkan dengan tersimpannya data-data yang telah dimasukkan dan dapat menghasilkan *output* dengan baik yaitu berupa laporan yang dibutuhkan perusahaan serta mampu untuk mengatasi kendala yang terkait dengan pengendalian intern perusahaan, keunggulan aplikasi ini adalah dapat dikembangkan dan mudah dipelajari.

Dalam sistem berbasis web, fungsi-fungsi pokok seringkali digabung dalam wujud program komputer, sehingga penggabungan fungsi-fungsi pokok tersebut memerlukan metode pengendalian yang khusus. Untuk menciptakan sistem pengendalian intern maka dilakukan pemisahan fungsi dengan tujuan pemisahan ini akan menciptakan cross check terhadap ketelitian dan kewajaran terhadap perubahan yang dimasukkan ke dalam sistem, untuk mencegah seseorang yang tidak berhak untuk mengakses komputer, untuk mendorong efisiensi karena adanya spesialisasi. Pengendalian preventif terhadap aplikasi dilakukan

dengan menyiapkan pedoman prosedur tertulis yang mudah dipelajari dan dipahami oleh pengguna sistem sesuai dengan otorisasi yang dimiliki. Pengendalian detektif mampu dilaksanakan dengan penyesuaian uji coba validasi identitas antara data yang dientri dengan yang ada di file komputer.

#### **D. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Kuwera Bintang Empat adalah:

1. Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Kuwera Bintang Empat hanya bisa diterapkan pada perusahaan tersebut karena disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang ada pada perusahaan.
2. Perancangan ini belum sepenuhnya terintegrasi dikarenakan menggunakan dokumen dan catatan manual.
3. Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* ini hanya digunakan dalam transaksi penjualan via *web* saja.
4. Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* tidak melakukan permintaan pendapat tentang kesesuaian dan kepuasan karyawan terhadap sistem baru.
5. Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* hanya sampai pada tahap uji coba dan implementasi.
6. Pelanggan yang ingin melakukan transaksi pembelian tidak dapat langsung melakukan pembelian secara online namun diharuskan

terlebih dahulu mendaftarkan diri sebagai anggota (member) untuk mendapatkan hak akses melakukan pembelian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Kuwera Bintang Empat tentang sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* dapat diambil kesimpulan:

1. Sistem penjualan yang diterapkan pada Kuwera Bintang Empat masih bersifat manual dan masih sangat sederhana terutama dalam memberikan informasi terkait penjualan tunai untuk kebutuhan manajemen perusahaan.
  - a. Fungsi yang terkait dengan sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat terdiri dari bagian penjualan, bagian administrasi, dan bagian gudang.
  - b. Dokumen dan catatan sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat meliputi nota penjualan, laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan barang keluar.
  - c. Bagan alir sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat terdiri atas fungsi penjualan, fungsi administrasi, fungsi gudang.
  - d. Sistem pengendalian intern pada Kuwera Bintang Empat belum berjalan dengan baik dimana dalam organisasi terdapat perangkap fungsi antara bagian administrasi yang merangkap fungsi kas. Dokumen yang digunakan hanya menggunakan nota penjualan



sehingga menyulitkan dalam pengendalian intern perusahaan dan penyediaan informasi penjualan tunai bagi pihak manajemen yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada Kuwera Bintang Empat dengan metode *System Life Development Cycle* (SDLC) sebagai berikut:

- a. Analisis sistem meliputi analisis kelemahan sistem lama, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem.

Analisis sistem meliputi analisis kelemahan sistem lama berdasarkan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*), analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari kebutuhan fungsional dan non fungsional, analisis kelayakan sistem terdiri dari lima macam kelayakan yang disebut TELOS (Teknologi, Ekonomi, Legal, Operasional, Sosial). Dari analisis sistem ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat mempunyai beberapa kelemahan yaitu kebutuhan akan informasi tentang dokumen dan catatan akuntansi yang kurang lengkap dan tertata dengan baik, sistem otorisasi yang belum berjalan dengan baik menyebabkan kesulitan dalam pengendalian internal perusahaan. Dalam segi efisiensi, pembuatan pesanan secara manual dapat menimbulkan kesalahan pesanan dan jumlah tagihan, serta pelayanan transaksi penjualan yang kurang fleksibel dalam menangani permintaan konsumen yang semakin

meningkat baik dari dalam maupun luar kota. Dalam analisis sistem yang akan dikembangkan mempunyai nilai periode pengembalian yaitu 2 tahun lebih 3 bulan. Dari hasil penilaian kelayakan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem layak dikembangkan karena periode pengembalian lebih kecil dari usia investasi, serta nilai NPV dan ROI menunjukkan sistem layak untuk dikembangkan karena bernilai positif dan lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diharapkan. Berdasarkan dari tahap analisis tersebut maka sistem dikatakan layak untuk dikembangkan karena memenuhi kriteria kelayakan sistem.

- b. Desain program *web* meliputi desain pendahuluan yaitu desain *input* dan *output* program. Kemudian dilanjutkan dengan desain fisik yaitu desain *file* dan *database* dan desain program. Desain antarmuka program menggunakan *macromedia dreamweaver* sedangkan desain *database* menggunakan MySQL untuk menjaga keamanan *database* program.
- c. Implementasi sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat menggunakan metode konversi paralel. Pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web memudahkan karyawan dengan otomatisasi transaksi sehingga meminimalkan kerja para karyawan, pembagian tugas yang jelas antar fungsi, meminimalisasi kesalahan dalam membuat tagihan pada pelanggan, sistem yang lebih fleksibel memudahkan dalam menerima order dari mana saja

dan kapan saja dengan adanya akses internet, mempermudah pengendalian intern perusahaan karena dokumen dan catatan yang lengkap, serat dapat memenuhi kebutuhan akan informasi manajemen secara cepat, tepat, dan akurat . Sehingga kemungkinan praktek yang kurang sehat dapat dihindari.

- d. Sistem pengendalian intern yang handal dan efektif dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan yang lebih efektif pula. Sistem pengendalian intern dalam perusahaan yang menggunakan sistem berbasis web akan terjadi pergeseran dari sistem yang berorientasi pada orang ke sistem yang berorientasi pada komputer. Sistem pengendalian intern dibagi menjadi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pengendalian umum merupakan standar dan panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan fungsinya, serta memiliki unsur pengendalian meliputi organisasi dan pengendalian terhadap fasilitas pengolahan data. Pengendalian aplikasi merupakan sistem pengendalian intern yang berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan aplikasi yang digunakan. Pengendalian aplikasi dapat dilakukan dengan pengendalian bersifat Preventif dan Detektif.

## B. Saran

1. Pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web perlu dilakukan seiring dengan kemajuan zaman untuk menyesuaikan dengan teknologi yang terus berkembang. Dalam periode tertentu perusahaan perlu melakukan *update* perangkat komputer dan *software* yang digunakan guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Pemisahan fungsi yang jelas dan pengendalian internal yang tegas dengan adanya sistem otorisasi perlu ditingkatkan di kemudian hari. Pemisahan tersebut perlu dilakukan terutama pada fungsi kas dengan fungsi administrasi serta fungsi gudang dengan fungsi pengiriman, hal ini dilakukan guna menghindari terjadinya perangkapan tugas yang dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang.
3. Perlu dilakukannya pemenuhan kebutuhan informasi akan catatan dan dokumen pada sistem penjualan tunai, di mana catatan dan dokumen yang saat ini digunakan oleh Kuwera Bintang Empat hanya berupa catatan penjualan tunai dan nota penjualan tunai.
4. Guna menghindari terjadinya perangkapan tugas, perlu dibentuk suatu prosedur yang sesuai dengan kebutuhan tiap fungsi pada bagian penjualan tunai. Hal ini bertujuan agar tiap tahapan dalam proses penjualan tunai dapat berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan kebutuhan informasi tiap fungsi pada sistem penjualan tunai.
5. Evaluasi sistem secara berkesinambungan perlu dilakukan untuk menghindari dampak buruk yang muncul di kemudian hari. Dalam hal ini

adalah evaluasi dan perbaikan sistem secara teratur guna menanggulangi kerusakan sistem, serta menghindari munculnya kejahatan dunia maya (*hacker*) yang setiap waktu dapat mengancam.

6. Perlu dilakukan upaya publikasi mempromosikan *website* kepada pelanggan, baik itu lewat SEO (*Search Engine Optimization*), *listing* di direktori penjualan *online* maupun mengikuti program iklan *online*, serta dukungan atau pengembangan sumber daya dari Kuwera Bintang Empat untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Yustecia Andikan Efdom. (2013). Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Online Pada Toko Tinta. *Jurnal Sistem Informasi*. Vol. 8 No. 1: 1-15.
- Christian Lianawati, Ellen dkk. (2010). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Piutang Dengan Metode Object Oriented Analysis And Design Dan Unified Modelling Language Pada Perusahaan Distributor. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- George H. Bodnar, William S. Hopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi.
- Hanif Al Fatta. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Henny Hendari, I Gusti Made Karmawan, dan Ferdinandus. (2009). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Jurnal Pekbis*. Vol. 1 No. 3: 140-149.
- <http://myjavamp.blogspot.com/2013/09/sistem-informasi-berbasis-web-bagian-1.html>, diakses 15 November 2014.
- <http://www.aldo-expert.com/writers/pengertian-aplikasi-berbasis-web-dan-desktop.html>, diakses 15 November 2014.
- <http://unpas.ac.id/mengenal-cms/>, diakses pada 10 Mei 2015.
- Jogiyanto. (1999). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Analisis dan Desain: Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Mcleod, Raymond. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ke-tujuh : Jilid 1. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Muhammad Ikbil Widarto. (2012). Metode Penelitian Research And Development. Makalah. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Noerlina N., Ratna L.S.S. (2006). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Piutang Dagang: Studi Kasus PT. Saag Utama. *Jurnal CompAct*. Vol. 3 No. 1: 13-29.
- Novia Lilmubin. (2011). Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Media Informasi Produk Bagi Konsumen Pada PT. Karya Swadipta Pratama. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Romney Marsall B and Paul John Steinbart. (2006). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- Santi. (2003). Perancangan Sistem Akuntansi Atas Transaksi Penjualan pada PT.Nobel Technotronics di Surabaya. *Skripsi*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Vatrareizky Pravitasari. (2013). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Perusahaan Pupz Miracle. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahidin. (2005). *7 Jam Belajar Dreamweaver MX 2004 untuk Orang Awam*. Palembang : Maxikom.
- Warren, Reeve, and Fees. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wilkinson, Joseph W. (1995). *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Jakarta: Erlangga.
- Yuliawan Dwi Saputra. (2012). Perancangan Sistem Akuntansi Pejualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko 24 Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zaki Baridwan. (2002). *Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur dan Metode)*. Yogyakarta : BPFE.

## **Lampiran 1**

### **Pedoman Wawancara**

Pertanyaan:

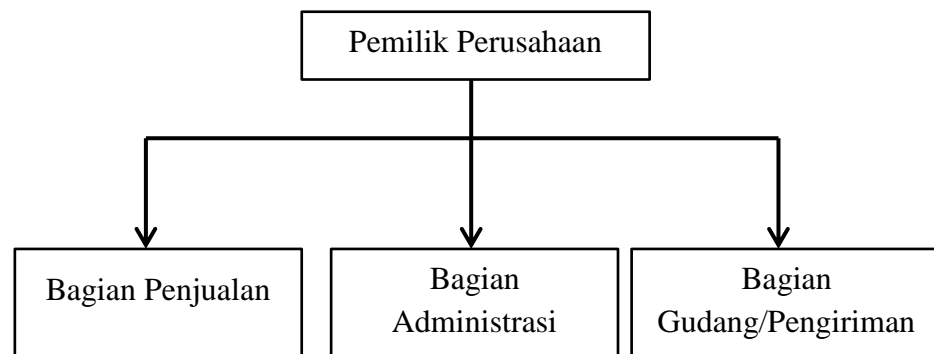
1. Bagaimana sejarah dan perkembangan Kuwera Bintang Empat?
2. Dimana lokasi Kuwera Bintang Empat?
3. Bagaimana struktur organisasi Kuwera Bintang Empat?
4. Apa dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat?
5. Apa catatan akuntansi yang digunakan pada Kuwera Bintang Empat?
6. Adakah bagan alir yang digunakan sebagai pedoman dalam sistem penjualan tunai?
7. Bagaimana pembagian tugas karyawan?
8. Berapa gaji dan lembur karyawan?
9. Bagaimana jadwal kerja yang diterapkan pada Kuwera Bintang Empat?

Jawaban:

1. Kuwera Bintang Empat didirikan pada bulan Maret tahun 2003. Diawali dengan kesenangan dalam bidang desain dan pembuatan kaos Bapak Anindito memulai membangun usaha ini bersama dua rekannya. Seiring dengan jumlah permintaan yang semakin bertambah, Bapak Anindito mulai membuka sebuah toko untuk melayani para konsumen yang ingin membeli secara langsung yang sekaligus dijadikan sebagai tempat produksi.
2. Kuwera Bintang Empat berlokasi di desa Gadungan Rt 01 / Rw 03, Wedi, Klaten, Jawa Tengah.

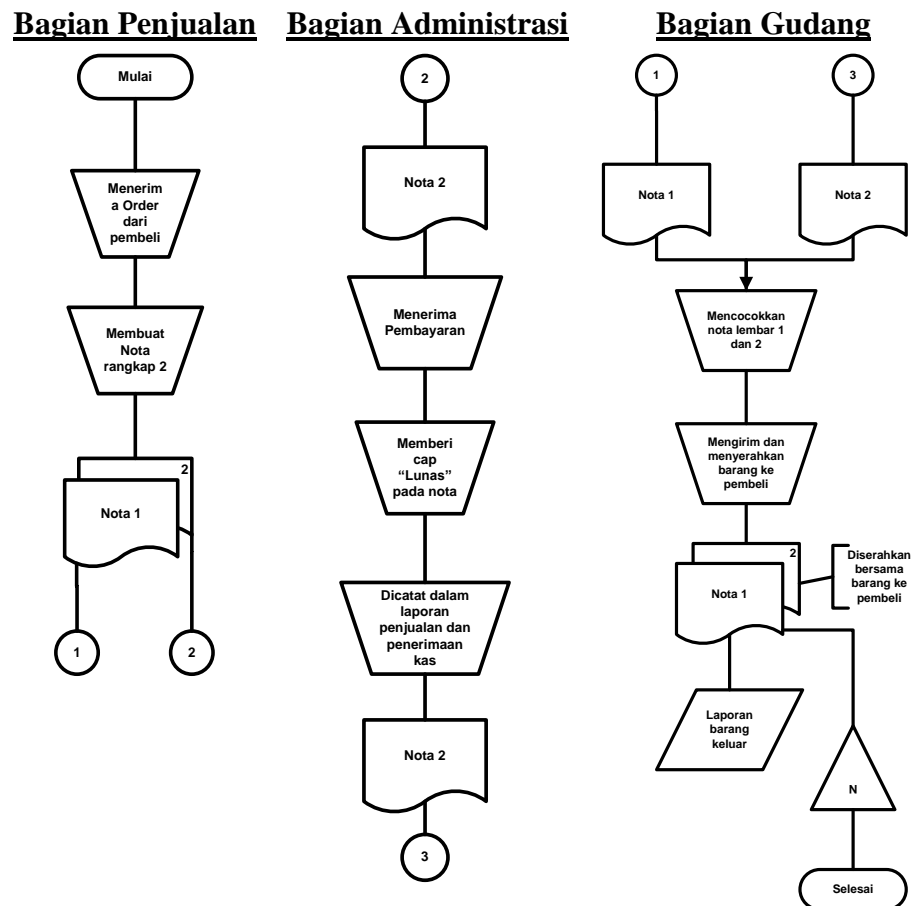


### 3. Struktur Organisasi



4. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai Kuwera Bintang Empat berupa nota penjualan dan merupakan sastu-satunya dokumen yang digunakan.
5. Catatan yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada Kuwera Bintang Empat adalah laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan barang keluar.

6. Bagan alir sistem penjualan tunai



7. Setiap karyawan diberikan tanggungjawab sesuai bagian masing-masing dengan deskripsi tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan.
8. Gaji karyawan Kuwera Bintang Empat berkisar antara Rp 700.000 – Rp 800.000 sesuai dengan deskripsi tugas masing-masing karyawan. Sedangkan gaji lembur yang diberikan kepada karyawan yaitu Rp 10.000 per jam.
9. Waktu kerja Kuwera Bintang Empat antara pukul 08.30-16.30 WIB dengan enam hari kerja efektif yaitu hari senin-sabtu.

Kuwera Bintang Empat  
Gadungan Rt 01/Rw 01, Wedi, Klaten

## Laporan Penjualan

**LAPORAN PENERIMAAN KAS**  
**BULAN AGUSTUS 2015**

Kuwera Bintang Empat  
Gadungan Rt 01/Rw 01, Wedi, Klaten

[illegible]

## Laporan Penerimaan Kas

**LAPORAN BARANG KELUAR  
BULAN AGUSTUS 2015**

Kuwera Bintang Empat  
Gadungan Rt 01/Rw 01, Wedi, Klaten

[illegible]

## Laporan Barang Keluar

**LAPORAN DATA LEMBUR  
KARYAWAN  
BULAN AGUSTUS 2015**

Kuwera Bintang Empat  
Gadungan Rt 01/Rw 03, Wedi, Klaten

| No     | Tanggal | Nama | Jml. Jam Lembur | Uang Lembur | Total |
|--------|---------|------|-----------------|-------------|-------|
| 1      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 2      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 3      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 4      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 5      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 6      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 7      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 8      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 9      |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 10     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 11     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 12     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 13     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 14     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 15     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 16     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 17     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 18     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 19     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 20     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 21     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 22     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 23     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 24     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 25     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 26     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 27     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| 28     |         |      |                 | Rp 10.000,- |       |
| Jumlah |         |      |                 |             |       |

Laporan Data Lembur karyawan

### Lampiran 3

#### Pedoman Prosedur Tertulis

1. Proses Login admin

Mulai -> masuk tampilan form login admin -> masukkan username dan password login admin -> masuk halaman admin.

2. Proses tambah koleksi produk

Mulai -> masuk tampilan menu “produk” -> pilih “tambah produk” -> tampilan form input data produk -> masukkan spesifikasi barang (nama, harga, gambar, dll) -> simpan.

3. Proses ubah/hapus produk

- Ubah koleksi produk

Mulai -> masuk tampilan menu “produk” -> pilih “edit” -> tampilkan form “edit produk” -> mengubah spesifikasi barang (nama, harga, gambar, stok, dll) -> simpan.

- Hapus koleksi barang

Mulai -> masuk tampilan menu “produk” -> pilih “hapus” -> simpan.

4. Proses Tambah Kategori Produk

Mulai -> masuk tampilan menu “kategori produk” -> pilih “tambah kategori” -> tampilan form input data tambah kategori -> masukkan nama kategori, masukkan link (?module=detailkategori&sid=1) -> simpan.

\*angka berwarna merah pada kolom link diisi sesuai urutan ke berapa kategori dimasukkan.

5. Proses tambah model produk

Mulai -> masuk tampilan menu “model” -> pilih “tambah model” -> tampilan form input data tambah merk -> masukkan nama merk, masukkan link (?module=merk&sid=5) -> simpan.

\*angka berwarna merah pada kolom link diisi sesuai urutan ke berapa kategori dimasukkan.

6. Proses untuk melihat laporan dan transaksi

- Melihat koleksi barang

Mulai -> tampilkan menu utama administrator -> masuk tampilan menu “produk”-> tampilkan daftar barang.

- Melihat daftar pelanggan

Mulai -> tampilkan menu utama administrator -> masuk tampilan menu “manajemen member”-> tampilkan daftar member.

- Melihat laporan Penjualan

Mulai -> tampilkan menu utama administrator -> masuk tampilan menu “laporan penjualan”-> tampilkan laporan per bulan, laporan per barang, laporan keuangan.



## Lampiran 4

### Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



#### KUWERA BINTANG EMPAT

Alamat: Gadungan Rt 01/Rw 03, Wedi, Klaten, Jawa Tengah

Telp. (0272) 315229

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anindito Purnomo  
Jabatan : Pemilik Kuwera Bintang Empat

Menerangkan bahwa

Nama : Fahrizal Aji Nugroho  
NIM : 11412141033  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di Kuwera Bintang Empat, dengan judul **"Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada UKM Kuwera Bintang Empat Klaten"**, pada bulan Agustus-September 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Pemilik Kuwera Bintang Empat

(Anindito Purnomo)